



# KEHANGATAN DALAM SEBUAH KEBERSAMAAN



MEWUJUDKAN DESA BERKARAKTER  
DENGAN INTEGRITAS KEILMUAN YANG  
INOVATIF DALAM RANGKA MENUJU  
MASYARAKAT DESA YANG BERDAYA SAING



Editor: Dwi Nur'aini Ihsan, M.M.  
Penulis: Desti Putri Nurbaiti, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

KEHANGATAN DALAM  
SEBUAH KEBERSAMAAN

Editor:

Dwi Nur'aini Ihsan, M.M.

Penulis:

Desti Putri Nurbaiti, dkk

## TIM PENYUSUN

*Kehangatan dalam Sebuah Kebersamaan*

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

©KKN 2023\_Kelompok 182 Argya Anagata

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Dwi Nur'aini Ihsan, M.M.

Deliana Arahmah

Desti Putri Nurbaiti, Deliana Arahmah, Isa Tsabita Rajwa, Kahla Ulayya Izzati, M. Sauqi An-Nashiro, Titis Maryam Yusuf, Anisa Alviana, Ngaestyono Prayoga, M. Rafi Ardiansyah, M. Fawwaz Izzatul Islam, Masropah, Cindy Camelia Putri, Rizqy Zulfitra Ananda, Ninda Agustina, M. Yusril Ikhsan, Ananda Setiagils, Railva Lulu Zahwania, Rizka Amalia, Alrid Aulin, Mega Saidatu Zahra, Thoriq Hidayat

*Layout*

*Design Cover*

Kontributor

Desti Putri Nurbaiti

Rizka Amalia

Dosen pembimbing, perangkat Desa Cikareo, warga Desa Cikareo, dan seluruh anggota kelompok KKN 182 Argya Anagata



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 182 Argya Anagata

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 182 yang berjudul: Kehangatan Dalam Sebuah Kebersamaan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 12 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Dwi Nur'aini Ihsan, M.M.)  
NIP. 197710212014112001

Menyetujui  
Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva M.Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rana Farida, M.Si  
NIP. 19770513200701201

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur kehadiran *Allah Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sallallāhu 'Alaihi wa Sallam*.

Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini disusun berdasarkan kegiatan KKN UIN Jakarta yang dilaksanakan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang - Provinsi Banten dengan waktu pelaksanaan selama 30 hari atau 1 bulan lamanya.

Tidak terasa KKN yang dilaksanakan di Desa Cikareo telah selesai. Begitu banyak ilmu dan pengalaman yang kami peroleh selama kegiatan KKN tersebut. Dengan kegiatan ini kami dapat belajar secara keilmuan, kemanusiaan, dan kesosialan, di mana kami dapat belajar bersama masyarakat sekitar, mendalami arti kehidupan yang sebenarnya, dan kami dapat mensyukuri apa yang kami terima dan kami miliki dalam kehidupan selama ini. Semoga dengan ilmu dan pengalaman yang diperoleh ini kami dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, dengan berakhirnya kegiatan KKN ini maka kami perlu membuat kegiatan untuk keperluan akademis kampus dengan tujuan pengembangan keilmuan sebagai bentuk implikasi dari program yang telah dilaksanakan. Dengan maksud dan tujuan laporan ini dapat dikembangkan menjadi studi tentang sosial kemasyarakatan pada kegiatan selanjutnya.

Penulisan laporan ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah membantu baik dari segi tenaga, pikiran, dan materi yang dikeluarkan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di berbagai wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang.

2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan *e-book* laporan KKN.
4. Dwi Nur'aini Ihsan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memotivasi kami agar selalu semangat dan kompak dari mulai persiapan, pelaksanaan program, dan penyusunan *e-book* laporan KKN ini selesai.
5. Abdul Azid, S.Pd., selaku Kepala Desa Cikareo yang telah memberikan izin dan menyambut kedatangan kami dengan baik, serta telah banyak membantu dalam kegiatan KKN ini dari awal hingga akhir.
6. Staf Desa Cikareo, TP PKK Desa Cikareo, serta Kader Posyandu Merpati yang telah membantu menyukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Pejabat RW, Pejabat RT se Desa Cikareo yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan dan menyukseskan program kerja yang telah kami buat.
8. Seluruh masyarakat Desa Cikareo yang telah menyambut kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan kami sampai berakhirnya kegiatan KKN ini.
9. Lembaga Wakaf Al-Qur'an yang telah mendonasikan Al-Qur'an kepada kami.
10. Lembaga Pelita (Pejuang Literasi Teladan Community) yang telah mendonasikan buku 24 Nabi dan Rasul kepada kami.
11. Orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan..
12. Teman-teman KKN Kelompok 182 Argya Anagata atas waktu, tenaga, dan kerjasamanya selama pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan pasca KKN ini.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* membalas seluruh amal kebaikan yang telah mereka berikan serta semoga program KKN yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan *e-book* laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga *e-book* laporan ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Ciputat, 2 September 2023

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok .....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	2
D. Fokus dan Prioritas Program .....	3
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....</b>	<b>12</b>
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	16
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....</b>	<b>22</b>
A. Karakteristik Tempat KKN .....	22
B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	23
D. Sarana dan Prasarana.....	24
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</b> <b>.....</b>	<b>25</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	25

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	28
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Rekomendasi .....	50
<b>EPILOG .....</b>	<b>51</b>
A. Kesan Masyarakat .....	51
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>163</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Kegiatan KKN 182 Argya Anagata.....	3
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target KKN 182 Argya Anagata .....	6
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN 182 Argya Anagata.....	8
Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk Desa Cikareo Menurut Jenis Kelamin .....	23
Tabel 3. 2: Sarana dan Prasarana Desa Cikareo .....	24
Tabel 4. 1: Matriks SWOT Pendidikan .....	25
Tabel 4. 2: Matriks SWOT Keagamaan .....	25
Tabel 4. 3: Matriks SWOT Sosmas .....	26
Tabel 4. 4: Matriks SWOT Ekraf.....	27
Tabel 4. 5: Bentuk Hasil Kegiatan Argya Anagata Mengajar.....	28
Tabel 4. 6: Bentuk Hasil Kegiatan Peningkatan Kualitas Ruang Baca .	30
Tabel 4. 7: Bentuk Hasil Kegiatan Bimbel 182.....	32
Tabel 4. 8: Bentuk Hasil Kegiatan Aksi Peduli Tempat Ibadah.....	33
Tabel 4. 9: Bentuk Hasil Kegiatan Edukasi Keagamaan .....	35
Tabel 4. 10: Bentuk Hasil Kegiatan MTQ Tingkat Desa Cikareo .....	37
Tabel 4. 11: Bentuk Hasil Kegiatan Cikareo Bersih .....	39
Tabel 4. 12: Bentuk Hasil Kegiatan Cikareo Berwawasan.....	41
Tabel 4. 13: Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan .....	42
Tabel 4. 14: Bentuk Hasil Kegiatan Eko Scents .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Peta Wilayah KKN 182 Argya Anagata _____	23
Gambar 4. 1: Argya Anagata Mengajar _____	29
Gambar 4. 2: Argya Anagata Mengajar _____	30
Gambar 4. 3: Peningkatan Kualitas Ruang Baca _____	31
Gambar 4. 4: Peningkatan Kualitas Ruang Baca _____	31
Gambar 4. 5: Bimbingan Belajar 182 _____	33
Gambar 4. 6: Bimbingan Belajar 182 _____	33
Gambar 4. 7: Aksi Peduli Tempat Ibadah _____	35
Gambar 4. 8: Aksi Peduli Tempat Ibadah _____	35
Gambar 4. 9: Mengajar Majelis Ta'lim _____	37
Gambar 4. 10: Mengajar Majelis Ta'lim _____	37
Gambar 4. 11: MTQ Tingkat Desa _____	39
Gambar 4. 12: MTQ Tingkat Desa _____	39
Gambar 4. 13: Cikareo Bersih _____	40
Gambar 4. 14: Cikareo Bersih _____	41
Gambar 4. 15: Cikareo Berwawasan _____	42
Gambar 4. 16: Cikareo Berwawasan _____	42
Gambar 4. 17: Pelayanan Masyarakat _____	44
Gambar 4. 18: Pelayanan Masyarakat _____	44
Gambar 4. 19: Eko Scents: Kreasi Lilin Aromaterapi dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah _____	46
Gambar 4. 20: Eko Scents: Kreasi Lilin Aromaterapi dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah _____	46

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-182
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama Kelompok	Argya Anagata
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	10 Kegiatan



182

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di satu desa yang berada di satu provinsi, yakni Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama Argya Anagata. Dengan nomor kelompok 182. Kami dibimbing oleh Ibu Dwi Nur'aini Ihsan, M.M., beliau adalah dosen program studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Melakukan kegiatan mengajar di SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan Paud KB. Cahaya Bangsa
2. Melakukan kegiatan bimbel (bimbingan belajar) 182
3. Melakukan kegiatan peningkatan kualitas ruang baca
4. Melakukan kegiatan mengajar di Majelis Al-Ikhlas
5. Melakukan kegiatan aksi peduli tempat ibadah
6. Melakukan kegiatan seminar Cikareo berwawasan
7. Melakukan kegiatan pengadaan biopori Cikareo bersih
8. Melakukan kegiatan MTQ Tingkat Desa
9. Melakukan kegiatan pelayanan Kesehatan
10. Melakukan seminar *eco scents*: Kreasi Lilin Aromaterapi dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sedikit sulit mendapatkan izin dari SDN Cikareo 1
2. Sedikitnya kendaraan kelompok untuk mobilisasi dalam kegiatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, sehingga sedikitnya masyarakat yang berpartisipasi.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau sering dikenal sebagai KKN ini adalah sebuah program dan tanggungan yang harus dilakukan dan diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN menjadi sebuah wujud implementasi mahasiswa atas poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN dilakukan di desa-desa yang telah ditentukan oleh pihak Universitas, yakni terletak di kabupaten Bogor dan Tangerang.

KKN memberikan pengalaman yang sangat menarik dan tak terlupakan dalam kehidupan perkuliahan. Pada pelaksanaannya, penulis dan rekan-rekan lainnya berhadapan langsung dengan realita yang terjadi di masyarakat. Penulis dan rekan-rekan lainnya banyak melakukan interaksi langsung dengan warga desa dan dituntut untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tempat KKN. Maka dari itu, penulis dan rekan-rekan dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari mengurus perizinan, survei langsung ke desa, wawancara dengan warga, observasi permasalahan desa, hingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kegiatan mulai dari sebelum hingga hari pelaksanaan KKN seluruhnya berjalan kurang lebih selama dua bulan lamanya, terhitung sejak bulan Juni hingga Agustus 2023.

Gambaran umum lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok 182 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta itu berada di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Masyarakat di Desa Cikareo ini sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Perlakuan masyarakat desa melalui interaksi yang kami lakukan membuahkan rasa nyaman dan aman untuk bersinggah di desa tersebut. Kelompok ini dengan sangat baik menerapkan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yakni mengabdikan kepada masyarakat melalui program kerja yang telah dirancang oleh kelompok ini.

Tidak hanya itu, dalam buku ini juga terdapat penggalan-penggalan kisah dari seluruh anggota kelompok 182 yang dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca. Beberapa hal yang dapat kami bagikan diantaranya mengenai keramahan masyarakat yang menyambut baik kelompok 182,

interaksi dengan masyarakat yang seru, dan bantuan kerjasama masyarakat yang membuat program kerja terlaksana dengan sangat baik. Selain itu, saran dan rekomendasi atas terlaksananya kegiatan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi untuk setiap kegiatan yang telah terlaksana, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar di masa depan dapat memberikan dana yang cukup untuk pelaksanaan KKN. Selain dana, sebaiknya pihak PPM juga memberi informasi mengenai apapun tentang KKN sejak jauh-jauh hari agar kami dapat mempersiapkannya dengan baik. Selama pra-KKN PPM sering kali memberi informasi dan tenggat waktu yang berdekatan sehingga membuat persiapan kami kurang maksimal.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN mahasiswa/i dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran baru yang begitu berharga selama pra maupun pasca KKN di Desa Cikareo. Pengabdian ini bukan hanya karena kegiatan wajib yang diadakan oleh kampus, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i dapat membantu mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat Desa Cikareo.

Ciputat, 25 September 2022  
Dosen pembimbing,



Dwi Nur'aini Ihsan, M.M.  
NIP. 197710212014112001



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang memadukan antara pelaksanaan Tri Dharma kampus dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat.<sup>1</sup> Program KKN ini wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa jenjang studi S-1.

Dinamika kampus dan dinamika masyarakat selalu memunculkan tuntutan untuk memperbaiki pelaksanaan KKN agar dapat diukur efektivitasnya. Bagi mahasiswa, KKN merupakan suatu proses yang memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman hidup di masyarakat, memahami dan mengevaluasi kompleksitas permasalahan kehidupan, belajar merumuskan solusi permasalahan, dan belajar mendukung upaya masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup. Bagi masyarakat, KKN diharapkan dapat mendidik dan memberdayakan masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>2</sup>

Masyarakat berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sejumlah insan pada arti seluas-luasnya dan terikat sang suatu kebudayaan yg mereka anggap sama. Ada banyak sekali jenis rakyat secara umum, misalnya rakyat bahasa, rakyat hukum, rakyat kota, rakyat madani dan rakyat desa. Adanya pengklasifikasian rakyat tersebut menampakan bahwa rakyat memiliki porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan juga teknologi. Tuntutan terhadap rakyat supaya terus berkarya dan berkreasi guna menaruh donasi positif bagi negara sebagai suatu hal yang wajib diwujudkan dan hal tadi akan bisa terwujud dengan konkret bila

---

<sup>1</sup> Syardiansah, "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)," *JIM UPB* 7, no. 1 (2019).

<sup>2</sup> Imam Permana et al., "MERAWAT INTELEKTUAL DAN KEKELUARGAAN DI BUMI MASENREMPULU DESA PUNDILEMO CARING FOR INTELLECTUALS AND FAMILY IN BUMI MASENREMPULU PUNDILEMO VILLAGE," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (July 2022).

masyarakatnya mempunyai kesadaran, kemauan, dan potensi pada setiap individunya.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

## **B. Tempat KKN Sesuai Kelompok**

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 182 Argya Anagata ini berlokasi di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang - Banten. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program KKN kelompok 182 Argya Anagata:

1. Perpustakaan Desa Cikareo
2. Posyandu Merpati
3. SDN Cikareo 1
4. SDN Cikareo 2
5. Paud KB. Cahaya Bangsa
6. Majelis al-Ikhlas
7. Masjid Miftahul Ulum, Masjid al-Mubarakah, dan Musholah
8. Beberapa RT di Desa Cikareo, yaitu RT 04 dan RT 17

## **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan ada beberapa masalah yang kami temui. Masalah tersebut meliputi pendidikan, keagamaan, sosial masyarakat, dan ekonomi.

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan di Desa Cikareo termasuk rendah karena banyak masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan berbagai faktor mulai dari ekonomi hingga sarana dan prasarana.

2. Permasalahan di Bidang Keagamaan

Masyarakat Desa Cikareo tidak banyak yang menaruh kepedulian terhadap perawatan fasilitas ibadah seperti masjid dan mushola, sehingga banyak tempat ibadah yang kotor dan tidak terurus.

3. Permasalahan di Bidang Sosial Masyarakat

Masyarakat Desa Cikareo juga masih acuh (kesadaran masyarakat masih rendah) terhadap kondisi lingkungan sekitar, masih banyak sampah yang menumpuk di tempat yang tidak seharusnya menjadi tempat pembuangan (buang sampah sembarangan).

4. Permasalahan di Bidang Ekonomi

Pelaku bidang usaha di Desa Cikareo seperti warung dan ternak terbilang sedikit, masyarakat di sana mayoritas menjadi buruh tani di lahan milik orang lain.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN 182 Argya Anagata mencakup empat bidang yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial masyarakat, dan bidang ekonomi kreatif. Jenis program yang telah kami susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib di laksanakan, di antaranya:

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Kegiatan KKN 182 Argya Anagata

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pendidikan	1. Argya Anagata Mengajar	1.1 Membantu guru saat kegiatan belajar dan mengajar di kelas.	SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan Paud KB Cahaya Bangsa
	2. Peningkatan	2.1 Menghias dan	Perpustakaan Desa Cikareo

	Kualitas Ruang Baca	Membersihkan perpustakaan	
	3. Bimbel 182	3.1 Mengadakan bimbingan belajar terkait materi pelajaran di sekolah	Posko KKN 182 Argya Anagata
Keagamaan	4. Aksi Peduli Tempat Ibadah	4.1 Melakukan bersih-bersih tempat ibadah 4.2 Memberikan stiker-stiker penanda	Masjid Miftahul Ulum, Masjid Al-Mubarakah, dan Mushola Cirahong
	5. Edukasi Keagamaan	5.1 Membaca Iqro/Juz 'Amma 5.2 Praktek Sholat 5.3 Praktek Wudhu 5.4 Memberikan donasi buku cerita keagamaan (Cerita 24 Nabi dan Rasul)	Majelis Ta'lim Al-Ikhlash dan Majelis Miftahul Huda

		5.5 Memberikan donasi Al-Qur'an	
Sosial Masyarakat	6. MTQ Tingkat Desa Cikareo	6.1 Pawai Ta'aruf (Bekerja sama dengan perangkat Desa Cikareo) 6.2 Pengadaan lomba MTQ, MHQ, MQK, Adzan, Ceramah, dan Murotal (Bekerja sama dengan perangkat Desa Cikareo)	Halaman SDN Cikareo 2
	7. Cikareo Bersih	7.1 Pengadaan Biopori	RT 04 dan RT 017
	8. Cikareo Berwawasan	8.1 Mengadakan seminar tentang Pinjaman Ilegal	Aula Kantor Desa Cikareo
	9. Pelayanan Kesehatan	9.1 Membantu pelayanan	Posyandu Merpati

		di Posyandu (Bekerja sama dengan Ibu- Ibu Kader Posyandu Merpati)	
Ekonomi Kreatif	10. Eko Scents: Kreasi Lilin Aromater api dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah	10.1 Pembuatan lilin aromaterapi dan sabun dari minyak jelantah 10.2 Pembuatan konten untuk mempromo sikan produk	Aula Kantor Desa Cikareo

#### E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN ini kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut:

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target KKN 182 Argya Anagata

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Membantu guru saat kegiatan belajar dan mengajar di kelas	Siswa/i SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan Paud KB Cahaya Bangsa	SDN Cikareo 1 sebanyak 60 siswa/i, SDN Cikareo 2 sebanyak 22

			siswa/i, dan Paud KB Cahaya Bangsa sebanyak 16 siswa/i
2.1	Menghias dan Membersihkan perpustakaan	Perpustakaan Desa Cikareo	Lingkungan Desa Cikareo
3.1	Mengadakan bimbingan belajar terkait materi pelajaran di sekolah	Anak-anak Desa Cikareo	30 siswa/i
4.1	Melakukan bersih-bersih tempat ibadah	Tempat ibadah di Desa Cikareo	2 masjid dan 1 musholah
4.2	Memberikan stiker-stiker penanda	Tempat ibadah di Desa Cikareo	2 masjid dan 1 musholah
5.1	Membaca Iqro/Juz 'Amma	Siswa/i Majelis Al-Ikhlas	50 siswa/i
5.2	Praktek Sholat	Siswa/i Majelis Al-Ikhlas	50 siswa/i
5.3	Praktek Wudhu	Siswa.i Majelis Al-Ikhlas	50 siswa/i
5.4	Memberikan donasi buku cerita keagamaan (Cerita 24 Nabi dan Rasul)	Siswa/i Majelis Al-Ikhlas	50 siswa/i
5.5	Memberikan donasi Al-Qur'an	Siswa Majelis Miftahul Huda	45 siswa/i
6.1	Pawai Ta'aruf (Bekerja sama dengan perangkat Desa Cikareo)	Warga Desa Cikareo	Seluruh warga di Desa Cikareo
6.2	Pengadaan lomba MTQ, MHQ, MQK,	Warga Desa Cikareo	100 orang

	Adzan, Ceramah, dan Murotal (Bekerja sama dengan perangkat Desa Cikareo)		
7.1	Pengadaan Biopori	Warga Desa Cikareo	Lingkungan RT 04 dan RT 017
8.1	Mengadakan seminar tentang Pinjaman Ilegal	Ibu-ibu TP PKK Desa Cikareo	20 orang
9.1	Membantu pelayanan di Posyandu	Warga Desa Cikareo	Seluruh bayi, batita, dan balita di Desa Cikareo
10.1	Pembuatan lilin aromaterapi dan sabun dari minyak jelantah	Ibu-ibu TP PKK Desa Cikareo	10 orang
10.2	Pembuatan konten untuk mempromosikan produk	Ibu-ibu TP PKK Desa Cikareo	10 orang

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN kelompok 182 Argya Anagata ini dibagi menjadi tiga jadwal kegiatan, yaitu jadwal kegiatan pra-KKN, jadwal kegiatan pelaksanaan KKN, dan jadwal kegiatan penyusunan laporan KKN.

Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN 182 Argya Anagata

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	2. Pembekalan Kelompok	11 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	16 Maret 2023



	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Kegiatan	13 Juni 2023 – 11 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli 2023 – 19 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E-book</i> Laporan Kelompok	
	a. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	1 September 2023 – 20 September 2023
	b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	20 September 2023 – 30 September 2023
	c. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	27 September 2023 – 10 Oktober 2023
	d. Pengesahan <i>e-book</i> laporan	12 Oktober 2023
	e. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	-
	f. Penilaian hasil kegiatan	-

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini terdiri dari dua bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 182 Argya Anagata selama satu bulan di Desa Cikareo. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu Dasar Pemikiran, Tempat KKN Sesuai Kelompok, Permasalahan/Aset

Utama Desa, Fokus dan Prioritas Kegiatan, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Cikareo. Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 182 Argya Anagata di Desa Cikareo. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografi, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub bab yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 182 Argya Anagata di Desa Cikareo. Pada bab ini kami menuliskan kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak terkait dengan program KKN, seperti pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Pemangku kebijakan di Kecamatan dan Kabupaten, dan Tim KKN-PpMM yang akan melaksanakan di lokasi tersebut pada masa yang akan datang.

Kemudian pada bagian kedua *e-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Cikareo selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang telah dilaksanakan, seperti kesan

sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama menjalankan program KKN.

Bagian kedua *e-book* ini juga disertakan Daftar Pustaka, Biografi Singkat Anggota KKN 182 Argya Anagata, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

#### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan, terhadap berbagai sasaran perubahan seperti individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas, organisasi dan masyarakat, baik itu dalam lingkup kabupaten atau kota, provinsi, negara, maupun global.<sup>3</sup> Dalam pengertian lain, seluruh upaya untuk pemecahan masalah yang dialami oleh individu maupun kelompok, termasuk ke dalam intervensi sosial. Dalam proses pelaksanaannya, intervensi memiliki dua bentuk, yang pertama adalah *direct* (langsung) dan *indirect* (tidak langsung).<sup>4</sup>

##### a. *Direct Practice*

Pekerja sosial melaksanakan tugasnya dengan melakukan aksi secara langsung (bertemu dengan klien) baik itu individu maupun kelompok tanpa perantara. Contohnya pekerja sosial memberikan pelayanan langsung dengan klien berbentuk motivasi yang dicurahkan ke dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam ruangan maupun dalam ruangan.

##### b. *Indirect Practice*

Intervensi dalam bentuk ini pekerja sosial berperan sebagai penghubung antara masyarakat kepada badan-badan sosial untuk memperoleh bantuan-bantuan yang mereka butuhkan.

#### 2. Pemetaan Sosial

Sebelum dilakukan kegiatan implementasi sebuah kegiatan KKN 182, maka diawali dengan melalui kegiatan

---

<sup>3</sup> Boediman Hardjomarsono et al., *Teori Dan Metode Intervensi Sosial* (Universitas Terbuka, 2014).

<sup>4</sup> Tri Shandara Wibowo, "Intervensi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Asuh Di PSAA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul" 7, no. 2 (2018): 108-132.

pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan Sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa macam langkah yang sistematis. Pemetaan Sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat. Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi, baik sekunder maupun langsung (primer) mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu.<sup>5</sup>

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan Sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil, yang meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang di dalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur, maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka Perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, di antaranya yaitu:

a. Survei

Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang dapat diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut

---

<sup>5</sup> F. Ellen Netting et al., *Social Work Macro Practice* (New York: Longman, 1993).

bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, Metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka dibutuhkan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara. Survei juga merupakan Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan berbagai macam pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti akan dicatat, diolah, dan dianalisis. Selain itu survei juga merupakan metode menjaring data penduduk dalam beberapa peristiwa demografi atau ekonomi dengan tidak menghitung seluruh responden yang ada di suatu negara, melainkan dengan cara penarikan sampel (contoh daerah) sebagai kawasan yang bisa mewakili karakteristik negara tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan Penelitian.<sup>6</sup> Proses Wawancara dilaksanakan di desa sasaran yang dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa atau lurah, perangkat aparaturnya, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita, serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan, pekerja pabrik, pedagang, dan lainnya.

---

<sup>6</sup> Loraine Blaxter, Hughes Cristina, and Tight Malcolm, "How to Research" (London: Open University Press, 2010).

c. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.<sup>7</sup> Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan subjek atau responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena-fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.<sup>8</sup>

d. *Focus Group Discussion* (FGD)

Menurut Kitzinger dan Barbour (1999), FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu atau fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama di antara para individu yang terlibat di dalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.<sup>9</sup>

FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun pelaksanaan dari metode ini masih terdapat perdebatan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data. *Focus Group Discussion* yang lebih terkenal dengan singkatannya FGD merupakan salah satu metode riset kualitatif yang paling terkenal selain teknik

---

<sup>7</sup> M. Sofwan Nugraha, "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung)" (2014).

<sup>8</sup> Peserta Seminar Nasional, *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)* (Surabaya: Unesa University Press, 2016).

<sup>9</sup> Yati Afiyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 58–62.

wawancara. FGD Adalah diskusi terfokus dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator.

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT Merupakan Singkatan Dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi Faktor-Faktor Internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan. Analisis SWOT dirancang untuk memfasilitasi pandangan yang realistis, berdasarkan fakta, berdasarkan data Pada kekuatan dan kelemahan organisasi, inisiatif, atau dalam industrinya.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

### 1. Konsep Pemberdayaan

Asal-usul kata “pemberdayaan” terletak pada “daya”, yang bermakna kemampuan atau kekuatan. Dalam bahasa Inggris kata ini lebih dikenal sebagai *power*, yang selanjutnya disebut sebagai pemberdayaan atau *empowerment* karena memiliki arti perencanaan, proses, dan upaya penguatan yang lemah.<sup>10</sup> Pemberdayaan adalah konsep yang timbul dari pemikiran dan budaya Eropa, muncul pada tahun 1970-an dan terus berkembang sampai hari ini. Kemunculan dari pemberdayaan ini hampir bersamaan dengan lahirnya aliran-aliran

---

<sup>10</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed. (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017).



*eksistensialisme, fenomenologi, personalisme, neo-marxisme, freudianisme, dan strukturalisme.*<sup>11</sup>

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilakukan melalui pendekatan teknis saja, akan tetapi juga pendekatan sosial budaya yang dapat merangsang terjadinya perubahan pada sikap, perilaku, dan pola kerja.<sup>12</sup> Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, maka pemerintah dapat melakukan penyediaan sarana-prasarana fisik yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan publik untuk mendukung sektor pertanian dan lingkungan usaha, memfasilitasi percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, memfasilitasi pembentukan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas dan kegiatan ekonomi masyarakat, dan penerapan berbagai pola pemberdayaan masyarakat petani.<sup>13</sup>

## 2. Pemberdayaan sebagai Proses Pembangunan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk membuat masyarakat yang mandiri untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri dengan optimal memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam proses tersebut, masyarakat merupakan pihak utama atau pusat pengembangan. Dalam pengertian yang lebih luas, pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara tepat dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya dalam rangka mencapai keberlanjutan di jangka panjang.<sup>14</sup> Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

---

<sup>11</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

<sup>12</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

<sup>13</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

<sup>14</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

- a. Dimaksudkan supaya individu, kelompok serta masyarakat mempunyai kekuasaan atas kehidupannya.
- b. Kegiatan pemberdayaan masyarakat difokuskan pada upaya meningkatkan martabat manusia, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi kemiskinan, ketidakberdayaan, dan berbagai bentuk keterbelakangan.
- c. Dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, kita bisa menciptakan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- d. Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya perlu ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. karena, perilaku serta budaya seperti itu memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga terbangunlah suatu komunitas yang kuat, maju serta mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.

Pemberdayaan kaitannya erat dengan *sustainable development* di mana pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah prasyarat utama yang dapat diibaratkan sebagai gerbong yang nanti akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis. Lingkungan yang dinamis yang dimiliki oleh masyarakat lokal adalah lingkungan produksi, ekonomi, sosial, dan ekologi. Dengan upaya pemberdayaan, warga masyarakat diharapkan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal dan terlibat secara penuh dalam proses produksi, ekonomi, sosial, dan ekologi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

Singkatnya keterkaitan antara pemberdayaan masyarakat dengan *sustainable development* ditampilkan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu tema sentral dalam pembangunan masyarakat yang seharusnya diletakkan dan berorientasi pada paradigma baru pendekatan pembangunan.<sup>16</sup> Paradigma pembangunan lama memiliki sifat *top-down* perlu diorientasikan agar menuju pendekatan *bottom-up* yang menempatkan masyarakat atau petani di pedesaan sebagai pusat pembangunan, atau sering dikenal dengan semboyan “*put the farmers first*”.<sup>17</sup>

Paradigma pembangunan baru memiliki prinsip bahwa pembangunan harus dilakukan atas inisiatif dan dorongan kepentingan-kepentingan masyarakat, masyarakat harus diberikan kesempatan untuk terlibat dalam keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunannya. Aspek penting dalam program pemberdayaan masyarakat adalah mampu atau tidaknya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan orang-orang yang kurang mampu secara finansial, dibangun dengan sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya lokal, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan kepada pihak-pihak yang terlibat (pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, LSM, dan pihak lainnya), dan berkelanjutan.<sup>18</sup>

Komitmen pemerintah pusat maupun daerah dalam pemberian dukungan dana dan sumber daya pendukung lainnya dalam rangka memfasilitasi pemberdayaan masyarakat, merupakan hal yang penting. Hal tersebut sejalan dengan visi *Community Empowerment for Rural Development* (CERD) yang telah dirilis oleh departemen dalam negeri, pemberdayaan masyarakat desa ditujukan untuk memberikan fasilitas

---

<sup>16</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

<sup>17</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

<sup>18</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

masyarakat sehingga memiliki daya dan upaya untuk mengelola pembangunan di desa secara mandiri, berkelanjutan, dan bebas dari kemiskinan.<sup>19</sup>

Pendekatan merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya sasaran pemberdayaan masyarakat. Pendekatan yang dimaksud adalah cara yang digunakan agar masyarakat menjadi sasaran kegiatan yang bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk inovasi agar mereka mampu mengejar ketertinggalan. Pendekatan yang kami gunakan dalam hal ini adalah *problem solving approach*.

*Problem solving approach* merupakan suatu metode atau strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah atau mencari solusi terhadap suatu situasi yang memerlukan tindakan. Pendekatan ini biasanya melibatkan serangkaian langkah atau proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi masalah. Salah satu pendekatan yang paling umum digunakan dalam pemecahan masalah adalah pendekatan ilmiah, yang sering diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu pengetahuan, teknik, dan bisnis.

Secara singkat, tahapan proses yang kami gunakan dalam menjalankan pendekatan *problem solving* ini adalah:

a. Observasi

Untuk melihat secara jelas bagaimana kondisi fisik yang ada di Desa Cikareo dan untuk menganalisis potensi apa saja yang dimiliki oleh desa untuk dikembangkan. Observasi yang kami lakukan adalah melalui wawancara dengan beberapa aparat desa.

b. Berdiskusi dan Berbaur dengan Masyarakat

Kami mengambil tindakan ini sebagai upaya pendekatan sosial, dengan harapan akan mendorong terciptanya sikap terbuka dan saling menghargai, yang pada akhirnya akan membantu membangun hubungan yang positif antara kami, anggota kelompok KKN 182, dan

---

<sup>19</sup> Saifudin Yunus, Suadi, and Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, ed. Yusra Jamali, 1st ed.

penduduk desa. Dengan adanya diskusi ini, berdampak pada eratnya hubungan silaturahmi yang terjalin. Hal tersebut merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menggali informasi yang kami butuhkan untuk merancang program kerja. Selain diskusi bersama masyarakat, kami juga turut aktif berdiskusi dengan aparat desa, kami meminta saran yang bersifat membangun untuk kegiatan program kerja kami dan untuk menghadapi kendala yang akan muncul saat pelaksanaannya.

c. Merancang Strategi

Setelah kami berdiskusi dan berbaur dengan masyarakat, langkah kami lakukan berikutnya adalah merancang strategi, yang kamiawali dengan menganalisis keadaan di Desa Cikareo, merumuskan apa yang masyarakat inginkan, mengukur potensi yang masyarakat miliki, lalu yang terakhir menentukan upaya yang tepat untuk masyarakat. Setelah kami mendapatkan saran dari beberapa masyarakat dan aparat desa, saran tersebut kami kumpulkan dan kami pertimbangkan untuk masuk sebagai program kerja kami.

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Desa Cikareo didirikan pada tahun 1957 yang pada awalnya desa ini berada di Kecamatan Tigaraksa. Selanjutnya kecamatan Tigaraksa mengalami pemekaran menjadi Kecamatan Cisoka. Kemudian, pada tahun 2000 mengalami pemekaran lagi hingga sekarang berada di Kecamatan Solear.

Desa Cikareo dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Bapak Abdul Azid S.Pd.I. Desa Cikareo memiliki luas wilayah 315,50 Ha, dengan tingkat perkembangan desa Swasembada. Desa Cikareo terdiri dari 17 Rt dan 8 Rw, menurut data yang tertera pada Sensus Penduduk Kecamatan Solear Tahun 2020, penduduk Desa Cikareo memiliki jumlah penduduk sebanyak 5639 jiwa.

Dari segi agama, Desa Cikareo mayoritas warganya beragama Muslim, oleh karena itu sering diadakan pengajian rutin setiap minggunya. Di Desa Cikareo terdapat 5 buah masjid dan 38 mushola, sedangkan untuk tempat ibadah lainnya tidak ada. Dari segi pendidikan sampai saat ini, tempat pendidikan yang dimiliki Desa Cikareo hanya Sekolah Dasar saja, yakni SDN Cikareo 1 dan SDN Cikareo 2. Sedangkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya berada di Desa Solear dan sekitarnya. Dari segi sosial, warga Desa Cikareo juga rutin mengadakan kerja bakti atau gotong royong yang mencakup seluruh wilayah desa secara bergantian tiap bulannya, dari sini dapat diketahui bahwa kondisi sosial Desa Cikareo baik, mereka kompak salah satunya dalam hal kerja bakti.

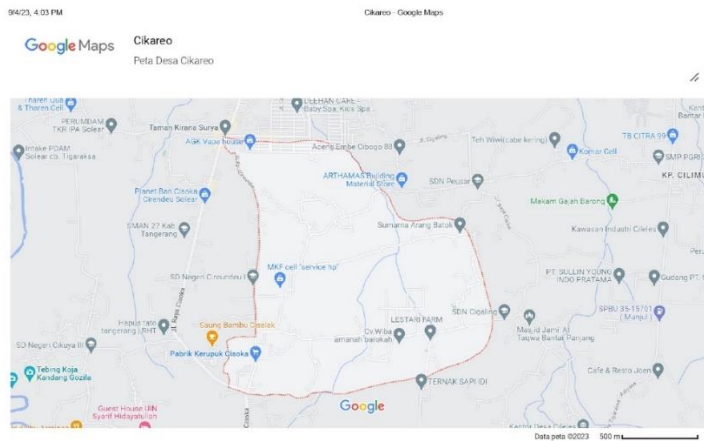
Dari segi ekonomi, warga desa mayoritas mata pencahariannya adalah petani dikarenakan banyaknya lahan pertanian di sana, selain itu warga desa juga banyak yang bekerja dalam hal budidaya jamur dan bekerja di pabrik pembuatan makanan ringan (kerupuk). Dari segi lingkungan dan kesehatan Desa Cikareo melakukan fogging untuk pencegahan penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) yang disebabkan oleh nyamuk, dapat diketahui bahwa Desa Cikareo sudah memiliki kesadaran pentingnya kesehatan untuk seluruh warganya. Dari segi keamanan menurut warga Desa Cikareo ini

aman karena adanya LINMAS yang menjaga keamanan desa, selain itu desa juga memiliki beberapa pos kamling.

## B. Letak Geografis

KKN dilaksanakan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

**Gambar 3. 1: Peta Wilayah KKN 182 Argya Anagata**



## C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk secara keseluruhan:

**Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk Desa Cikareo Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2901
Perempuan	2738
Total	5639

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Cikareo sudah memiliki sarana prasarana umum yang cukup lengkap, diantaranya:

**Tabel 3. 2: Sarana dan Prasarana Desa Cikareo**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	5 buah
2.	Musholla	38 buah
3.	Lapangan Olahraga	6 buah
4.	Gedung SD	2 buah
5.	Gedung TK	1 buah
6.	Gedung Paud	1 buah
7.	Posyandu	6 buah
8.	Kantor Desa	1 buah
9.	Perpustakaan Desa	1 buah



## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan problem solving, di mana kerangka pemecahan masalah dilaporkan dalam bentuk analisis SWOT dari beberapa bidang kegiatan yang telah dilaksanakan melalui berbagai program kerja.

Tabel 4. 1: Matriks SWOT Pendidikan

MARIKS SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.</li> <li>• Guru yang ramah dan membimbing dalam proses pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.</li> <li>• Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu dalam bidang pendidikan.	Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena kurangnya sumber daya pendidik serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Keagamaan

MARIKS SWOT	
02. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desa ini memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid yang layak sebagai tempat ibadah dan mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum banyak kegiatan keagamaan yang terselenggara secara intens.</li> <li>• Minoritas anak-anak di desa tersebut masih belum</li> </ul>

ibu-ibu / bapak-bapak di lingkungan masyarakat tersebut.	memahami membaca Iqro' atau al-Quran.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat setempat, memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah.</li> </ul>	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Kerja sama yang kuat antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan.	Kurangnya semangat mencari ilmu agama bagi anak-anak di desa.

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Sosmas

Matriks SWOT	
03. BIDANG SOSIAL MASYARAKAT	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi masyarakat cukup aktif dalam kegiatan sosial.</li> <li>Tersedianya ruang baca di kantor Desa dengan fasilitas yang cukup baik sebagai sarana untuk meningkatkan pengembangan literasi pada warga desa terutama anak-anak Desa Cikareo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan sekitar masih rendah.</li> <li>Terbatasnya fasilitas tempat sampah di berbagai tempat.</li> <li>Para warga cenderung melakukan pembakaran terhadap sampah-sampah mereka.</li> <li>Maraknya kasus pinjaman ilegal karena kurangnya kesadaran dan literasi yang cukup dari masyarakat terhadap bahaya pinjaman ilegal.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN memiliki program dalam mendukung ketahanan lingkungan di kawasan desa berupa pengadaan lubang biopori di beberapa lokasi.</li> <li>• Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan seminar mengenai strategi perlindungan masyarakat desa dari pinjaman ilegal untuk mengatasi risiko, peningkatan kesadaran, dan perencanaan solusi bagi warga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih tergolong rendah, sehingga dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit.</li> <li>• Pembakaran sampah dapat mengakibatkan berbagai risiko, baik terhadap kesehatan maupun lingkungan.</li> <li>• Warga yang terjerat dalam pinjaman ilegal seringkali akan mengalami hutang yang tidak terkendali dan rentan terhadap penyalahgunaan data pribadi.</li> </ul>
--	--

Tabel 4. 4: Matriks SWOT Ekraf

Matriks SWOT	
04. BIDANG EKONOMI KREATIF	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kantor Desa dengan fasilitas yang cukup sebagai sarana untuk menyelenggarakan kegiatan.</li> <li>• Terdapat organisasi Ibu-Ibu PKK yang sangat aktif, yang secara signifikan berkontribusi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya kesadaran masyarakat desa mengenai bahayanya membuang minyak jelantah yang dapat merusak lingkungan.</li> <li>• Masih kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang pemanfaatan bahan bakar bekas seperti minyak jelantah menjadi produk</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberdayakan masyarakat setempat dengan mengajarkan mereka keterampilan baru dalam pembuatan produk bernilai tambah.</li> <li>• Desa Cikareo memiliki pasokan minyak jelantah yang melimpah, yang dapat menjadi bahan baku utama untuk pembuatan produk.</li> </ul>	yang dapat meraih keuntungan.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada pengusaha lokal maupun kompetitor yang memproduksi lilin aromatherapy dan sabun dari minyak jelantah di wilayah Desa Cikareo.</li> <li>• Mayoritas penduduk Desa Cikareo memiliki gaya hidup yang relatif sederhana, dan termasuk kalangan menengah ke bawah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada kebiasaan membuang minyak jelantah secara sembarangan yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang lebih serius.</li> <li>• Tidak ada jaminan bahwa warga Desa Cikareo akan setia kepada pengusaha lokal karena budaya.</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat

### 1. Argya Anagata Mengajar

**Tabel 4. 5: Bentuk Hasil Kegiatan Argya Anagata Mengajar**

Bidang	Pendidikan dan Pengajaran
Program	Argya Anagata Mengajar
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Argya Anagata Mengajar



Tempat, Tanggal	SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan PAUD Cahaya Bangsa
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Senin-Jumat dengan estimasi 2-4 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ngaestyono Prayoga. Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Membantu pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
Sasaran	Murid-murid sekolah di Desa Cikareo
Target	98 orang
Deskripsi Kegiatan	Berkoordinasi dengan pengajar untuk membantu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan kurikulum yang sudah berlaku.
Hasil Kegiatan	Murid-murid sekolah di Desa Cikareo mendapat wawasan yang lebih luas dan alternatif cara memahami materi pembelajaran
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	<p>Sebelum:</p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 1: Argya Anagata Mengajar</b></p> <p>Sesudah:</p>



2. Peningkatan Kualitas Ruang Baca

**Tabel 4. 6: Bentuk Hasil Kegiatan Peningkatan Kualitas Ruang Baca**

Bidang	Pendidikan dan Pengajaran
Program	Peningkatan Kualitas Ruang Baca
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Peningkatan Kualitas Ruang Baca
Tempat, Tanggal	Perpustakaan kantor Desa Cikareo
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Anisa Alviana Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Menghidupkan ruang perpustakaan yang sudah ada dan menumbuhkan minat baca anak-anak Desa Cikareo
Sasaran	Perpustakaan kantor Desa Cikareo
Target	1 perpustakaan
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan menghias ruang baca di kantor desa dan menambah literasi buku bacaan bagi warga desa khususnya buku anak-anak sebagai upaya membuat area ruang baca menjadi lebih nyaman, tertata dan bersih untuk menarik minat baca

	anak-anak desa dalam membaca buku
Hasil Kegiatan	Memberikan keindahan dan kenyamanan untuk membaca di dalam ruang perpustakaan
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	<p>Sebelum:</p>  <p><b>Gambar 4. 3: Peningkatan Kualitas Ruang Baca</b></p> <p>Sesudah:</p>  <p><b>Gambar 4. 4: Peningkatan Kualitas Ruang Baca</b></p>

3. Bimbel 182

**Tabel 4. 7: Bentuk Hasil Kegiatan Bimbel 182**

Bidang	Pendidikan dan Pengajaran
Program	Bimbingan Belajar 182
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar 182
Tempat, Tanggal	Posko KKN Argya Anagata 182
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Senin-Rabu dengan estimasi 1 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mochammad Yusril Ikhsan Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Membimbing murid-murid sekolah di Desa Cikareo untuk lebih memahami pembelajaran di sekolah dan memberikan wawasan di luar pelajaran sekolah
Sasaran	Murid-murid sekolah di Desa Cikareo
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan proses kegiatan belajar mengajar diluar jam sekolah yang diadakan di posko KKN Argya Anagata dan dilakukan pada siang hari. Yang kemudian dibedakan kelasnya untuk membimbing pemahaman pelajaran sekolah dan disatukan saat diberikan wawasan di luar pelajaran sekolah
Hasil Kegiatan	Bertambahnya wawasan murid-murid sekolah di Desa Cikareo selain dari pelajaran sekolah



Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	<p>Sebelum:</p>  <p>Gambar 4. 5: Bimbingan Belajar 182</p> <p>Sesudah:</p>  <p>Gambar 4. 6: Bimbingan Belajar 182</p>

4. Aksi Peduli Tempat Ibadah

Tabel 4. 8: Bentuk Hasil Kegiatan Aksi Peduli Tempat Ibadah

Bidang	Keagamaan
Program	Aksi Peduli Tempat Ibadah
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Aksi Peduli Tempat Ibadah
Tempat, Tanggal	Masjid Miftahul Ulum, Masjid al-Mubarakah, dan Mushola Cirahong
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari dengan estimasi 1 jam/pertemuan

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Fawwaz Izzatul Islam Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Membuat tempat ibadah menjadi lebih nyaman dan terfasilitasi dengan membersihkan Masjid dan menempelkan stiker penanda untuk masjid (seperti doa masuk masjid, hadis, dan lain-lain)
Sasaran	Masjid dan mushola di wilayah Desa Cikareo
Target	Dua masjid dan satu mushola
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bersih-bersih masjid dilaksanakan pada hari Jumat. Yang mana sebelumnya, penanggung jawab telah berkoordinasi dengan DKM masjid setempat. Pada pekan-pekan terakhir stiker penanda ditempelkan di Masjid., hal ini dilakukan juga sebagai bentuk cinderamata kepada majelis setempat. Begitupun dengan
Hasil Kegiatan	DKM Masjid terbantu dalam menyiapkan tempat untuk pelaksanaan salat Jumat
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	Sebelum:

	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 7: Aksi Peduli Tempat Ibadah</b></p> <p>Sesudah:</p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4. 8: Aksi Peduli Tempat Ibadah</b></p>
--	---

5. Edukasi Keagamaan

**Tabel 4. 9: Bentuk Hasil Kegiatan Edukasi Keagamaan**

Bidang	Keagamaan
Program	Edukasi Keagamaan
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Mengajar Majelis Ta'lim
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim al-Ikhlash dan Majelis Ta'lim Miftahul Huda
Lama Pelaksanaan	Senin, Selasa, Rabu, Jumat dengan estimasi 1 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Fawwaz Izzatul Islam Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182

Tujuan	Membantu pengasuh Majelis dalam membina anak-anak untuk belajar agama. Dan mendonasikan al-Qur'an, Iqra', dan buku cerita keagamaan (24 kisah Nabi dan Rasul)
Sasaran	Anak-anak Desa Cikareo
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar majelis ini dilaksanakan setelah penanggung jawab berkoordinasi dengan pengasuh Majelis al-Ikhlas yang dibantu oleh Bapak RT 04. Kegiatan ini dilakukan untuk memperluas wawasan anak-anak Desa Cikareo dalam bidang keagamaan. Dan mendonasikan al-Qur'an, Iqra', dan buku cerita keagamaan (24 kisah Nabi dan Rasul) dilakukan pada pekan-pekan terakhir, hal ini dilakukan juga sebagai bentuk cinderamata kepada majelis setempat
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapat wawasan terhadap hadis. (tulisan, <i>asbab wurud</i> , dan penerapannya)
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	Sebelum:



6. MTQ Tingkat Desa Cikareo

**Tabel 4. 10: Bentuk Hasil Kegiatan MTQ Tingkat Desa Cikareo**

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	MTQ Tingkat Desa
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	MTQ Tingkat Desa
Tempat, Tanggal	SDN Cikareo 2
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Thoriq Hidayat Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Meningkatkan kualitas serta melatih keberanian anak-anak di

	desa cikareo dalam membaca Al-Qur'an
Sasaran	Warga Desa Cikareo
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan di tanggal 15 Agustus 2023 dan bertepatan di SDN cikareo 2, dimulai dari jam 07.00 - 16.00 dan sekaligus ditutup dengan pembagian hadiah
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan lancar dari awal pembukaan sampai penutupan sekaligus pembagian hadiah, serta meningkatkan rasa antusias warga kepada kelompok kami karena telah membantu program yang bersifat positif di desa cikareo, dan acara ini merupakan acara tingkat desa pertama yang diselenggarakan di desa ini yang bersifat agama.
Keberlanjutan Program	Program ini berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	Sebelum:



Gambar 4. 11: MTQ Tingkat Desa

Sesudah:




Gambar 4. 12: MTQ Tingkat Desa

7. Cikareo Bersih

Tabel 4. 11: Bentuk Hasil Kegiatan Cikareo Bersih

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Cikareo Bersih
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengadaan Tempat Sampah Biopori
Tempat, Tanggal	Desa Cikareo
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Kahla Ulayya Izzati

	Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Penanaman tempat sampah biopori, memberi pemahaman dan pemanfaatan tempat sampah biopori oleh masyarakat Desa Cikareo
Sasaran	Desa Cikareo
Target	5 titik (lingkungan RT 04 dan RT 17)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat Desa Cikareo. Kemudian dibuatkan lubang untuk ditanamkannya tempat sampah biopori untuk masyarakat Desa Cikareo
Hasil Kegiatan	Ditanamkannya tempat sampah biopori di 5 titik di Desa Cikareo
Keberlanjutan Program	Program ini berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	Sebelum:  Sesudah:







Gambar 4. 14: Cikareo Bersih

8. Cikareo Berwawasan

Tabel 4. 12: Bentuk Hasil Kegiatan Cikareo Berwawasan

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Cikareo Berwawasan
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Seminar Bahayanya Pinjaman Ilegal
Tempat, Tanggal	Aula kantor Desa Cikareo
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M. Rafi Ardiansyah Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Memberikan wawasan dan meningkatkan kewaspadaan kepada warga Desa Cikareo tentang bahayanya pinjaman ilegal
Sasaran	Ibu-ibu TP PKK Desa Cikareo
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan sosialisasi berupa seminar dalam rangka menambah wawasan pengetahuan warga desa Cikareo khususnya ibu-ibu mengenai strategi perlindungan masyarakat desa dari pinjaman

	ilegal dengan bahasan bagaimana mengatasi risiko, peningkatan kesadaran, dan perencanaan solusi untuk dapat terhindar dari dampak bahaya pinjaman ilegal dengan narasumber berkolaborasi bersama Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis UIN Jakarta
Hasil Kegiatan	Bertambahnya wawasan dan kewaspadaan warga Desa Cikareo terhadap peminjaman ilegal
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	<p>Sebelum:</p>  <p><b>Gambar 4. 15: Cikareo Berwawasan</b></p> <p>Sesudah:</p>  <p><b>Gambar 4. 16: Cikareo Berwawasan</b></p>

9. Pelayanan Kesehatan

Tabel 4. 13: Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pendampingan Pelayanan Posyandu
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cikareo
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Thoriq Hidayat Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Membantu ibu-ibu posyandu dalam memberikan pelayanan terhadap kegiatan rutin kesehatan
Sasaran	Warga Desa Cikareo
Target	Seluruh bayi usia batita dan balita
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan membantu Posyandu desa Cikareo dalam rangka kegiatan suntik imunisasi, pengukuran tinggi badan, dan pengukuran berat badan terhadap balita
Hasil Kegiatan	Melaksanakan pendataan dan pengukuran berat berat serta tinggi badan terhadap balita di Desa Cikareo
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	Sebelum:



**Gambar 4. 17: Pelayanan Masyarakat**

Sesudah:



**Gambar 4. 18: Pelayanan Masyarakat**

10. Eko Scents: Kreasi Lilin Aromaterapi dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah

**Tabel 4. 14: Bentuk Hasil Kegiatan Eko Scents**

Bidang	Ekonomi Kreatif
Program	Eko Scents: Kreasi Lilin Aromaterapi dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Seminar Pembuatan Kreasi Lilin Aromaterapi dan Sabun Cuci Tangan dari Minyak Jelantah
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cikareo
Lama Pelaksanaan	1 jam

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Kahla Ulayya Izzati Tim Pembantu: Seluruh mahasiswa KKN 182
Tujuan	Mengadakan seminar terkait pembuatan kreasi lilin aromaterapi dan sabun cuci tangan dari minyak jelantah
Sasaran	Ibu-ibu TP PKK Desa Cikareo
Target	10 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan berupa pemberian pengetahuan dan praktek langsung kepada ibu-ibu warga Desa Cikareo tentang bagaimana pembuatan lilin aromaterapi dan sabun cuci tangan dari pemanfaatan minyak jelantah dan bagaimana cara pengemasannya untuk bisa menjadi potensi usaha ibu-ibu warga Desa
Hasil Kegiatan	Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Desa Cikareo dalam pemanfaatan minyak jelantah untuk bisa dijadikan hal yang berguna
Keberlanjutan Program	Program ini berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	Sebelum:



**Gambar 4. 19: Eko Scents:  
Kreasi Lilin Aromaterapi dan  
Sabun Cuci Tangan dari Minyak  
Jelantah**

Sesudah:



**Gambar 4. 20: Eko Scents:  
Kreasi Lilin Aromaterapi dan  
Sabun Cuci Tangan dari Minyak  
Jelantah**

## C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

KKN 182 telah berhasil dan mampu melaksanakan program-program yang telah direncanakan dan diimplementasikan dengan memperhatikan beberapa hal. Adanya proses di lapangan bersifat dinamis.

- a. Partisipasi Aktif Mahasiswa: Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan KKN, termasuk pengembangan program, pelaksanaan lapangan, dan refleksi, cenderung mencapai hasil yang baik walaupun butuh banyak evaluasi.
- b. Kerja Tim yang Solid: Kerjasama dan koordinasi yang baik antara anggota tim KKN sangat penting. Tim yang solid dapat mengatasi berbagai tantangan dengan lebih baik.
- c. Partisipasi Aktif Masyarakat: Melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN dapat memperkuat keterlibatan mereka dan mendukung keberhasilan proyek.
- d. Pengembangan Program yang Relevan: Merancang program KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan memberdayakan mereka dalam jangka panjang.
- e. Monitoring dan Evaluasi yang Baik: Melakukan pemantauan berkala dan evaluasi program untuk memastikan bahwa tujuan KKN tercapai dan menyesuaikan program yang telah ada.

### 2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan program kerja KKN 182 ini. Tentunya tidak lepas dari berbagai faktor hambatan atau gangguan. Dimana ketika ini terjadi, ada proses yang terganggu sehingga kurangnya berjalan dengan maksimal walaupun bisa memenuhi hal itu.

#### a. Internal

Dalam KKN 182 ini. Berjalan dalam kurun waktu 1 bulan. Sejauh ini hanya berupa teknis-teknis yang dilaksanakan. Teknis Kendaraan dan beberapa dana dengan menjual barang-barang untuk menambah anggaran kas. Pada nyatanya, bisa diselesaikan secara bersama-sama.

b. Eksternal

Beberapa Hambatan luar yang memang pada dasarnya ketika berada di posko KKN sangat dibutuhkan demi keberlangsungan berjalannya KKN. Selayaknya memang sudah kondisinya dan tentunya sebagai mahasiswa kita memahami, memaklumi yaitu kondisi jaringan seluler. Tetapi kita bisa mengatasinya dengan baik



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN Kelompok Argya Anagata 182 di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang, berlangsung kurang lebih satu bulan sejak dilakukan pelepasan oleh pihak PPM, yaitu pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang memberi banyak pelajaran hidup bagi mahasiswa/i untuk bermasyarakat. Adanya kegiatan KKN ini memberi harapan agar mahasiswa/i dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif di masyarakat. Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan di perkuliahan.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk hidup bermasyarakat dengan segala kelebihan serta kekurangannya, serta dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan dengan sangat baik, walaupun ada sedikit kendala dengan kondisi di desa maka telah disesuaikan.
4. Peran masyarakat seluruhnya sangat membantu terlaksananya program KKN.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat.
6. Agar dapat mewujudkan program kerja KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan pendekatan dengan warga desa melalui interaksi sehari-hari.
7. Keberhasilan program kerja KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan warga desa.

Antusiasme masyarakat desa yang sangat baik membantu mahasiswa KKN dalam bersosialisasi dengan seluruh lapisan masyarakat desa tersebut. Belajar beradaptasi dengan orang-orang baru sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Selain itu, masyarakat juga sangat mendukung program kerja yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

## B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-182 Argya Anagata kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

### 1. Instansi/Lembaga Setempat

Instansi setempat untuk memberi edukasi lebih kepada anak-anak di Desa Cikareo mengenai baca dan tulis. Selain itu juga agar lebih memberdayakan kemampuan yang dimiliki warga desa agar tercipta sumber daya manusia yang lebih baik lagi.

### 2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar lebih tegas dan memperbaiki segala aturan dan hal-hal terkait teknis KKN. Karena hal-hal seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat laporan pertanggungjawaban, dan *E-book* KKN, dana KKN belum berjalan dengan baik. Kami memohon agar PPM dapat membenahi keluhan yang disampaikan oleh peserta KKN 2023 agar tidak terulang lagi pada pelaksanaan KKN berikutnya.

### 3. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berikutnya

Perbanyaklah ilmu pengetahuan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan dan kemudian terapkanlah saat pelaksanaan KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala kebutuhan KKN seperti survey dan observasi ke desa dengan sangat matang karena hal tersebut sangat membantu saat merumuskan program kerja. Tidak lupa untuk selalu menjaga sikap untuk berlaku sopan dan santun saat pelaksanaan KKN di desa. Lakukanlah pengabdian dengan ikhlas dan hormati warga desa.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang berlangsung lancar dan disambut antusias oleh para warga. Berikut ini merupakan kesan dan pesan yang diberikan oleh beberapa warga desa, termasuk juga tokoh masyarakatnya terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN:

1. Bapak Abdul Azid S.Pd.I., Kepala Desa Cikareo  
“KKN Kelompok 182 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah banyak memberikan pengetahuan-pengetahuan baru dan juga banyak berkontribusi untuk Desa Cikareo dalam berbagai kegiatan. Semua masyarakat juga sangat menerima kehadiran kelompok KKN 182 di Desa Cikareo karena selalu berbaur dengan masyarakat. Pesan saya, tetap lanjutkan dan kembangkan pendidikan, dan raihlah cita-cita kalian. Semoga Kelompok 182 diberikan kesuksesan dan ilmu yang bermanfaat oleh Allah S.W.T.”
2. Ibu Siti Mufliha, Pengajar Majelis Al-Ikhlash Desa Cikareo  
“Alhamdulillah Umi merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN di sini. Anak-anak juga menjadi lebih semangat dalam mengajinya karena mendapat suasana baru. Pesannya, semoga suatu saat nanti di masa depan kalian bisa mengamalkan ilmu agama yang kalian punya kepada kerabat yang masih belum paham agama. Kalian juga harus sebagai mahasiswa harus semangat dan berani saat nanti sudah terjun ke masyarakat.”
3. Bapak Ahyadi, Ketua RT 04 RW 02 Desa Cikareo  
“Mahasiswa KKN cukup bermasyarakat dari segala bidang, karena selalu turut membantu warga seperti halnya pengajian. Mudah-mudahan kedepannya bisa mencapai apa yang kalian inginkan. Terima kasih juga karena sudah bermasyarakat dan bisa menyesuaikan diri di daerah perkampungan ini.”
4. Ibu Asminah, Warga Desa Cikareo

“Saya senang dengan kehadiran mahasiswa KKN, karena sangat membantu dalam bidang keilmuan dan keterampilan. Pesan saya, semoga mahasiswa KKN ini bisa menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### Kenangan itu Tertinggal di Cikareo

Oleh: Mochammad Yusril Ikhsan

#### *Pembukaan “KKN Bukanlah Hal Yang Membosankan”*

Awal ketika mendengar kata KKN yang terbesit di pikiran saya adalah, suatu kegiatan yang membosankan dimana kita bertemu orang baru dan di paksa untuk hidup bersama. Tapi setelah menjalaninya beberapa hari di tempat KKN, saya merasa bahwa pikiran itu salah karena kegiatan KKN itu sangat mengasyikan sekali terutama saya bersama dengan teman-teman kelompok yang semangat dan menyenangkan sehingga bisa menyelesaikannya dengan baik. Dan ternyata kegiatan KKN tidak seburuk yang saya pikirkan. Disini saya akan menceritakan tentang kegiatan saya selama satu bulan di cikareo dari mulai awal pembuatan grup hingga berakhirnya kegiatan KKN, semoga pembaca tertarik dengan sedikit kisah yang akan saya bawakan dalam tulisan ini.

#### *Pra KKN “Tak Kenal Maka Tak Sayang”*

Pengumuman kelompok KKN sudah diumumkan. saya mendapatkan nomor kelompok 182 yang bertemu dengan orang-orang yang belum saya kenal, mungkin ada beberapa yang saya tahu tapi saya belum terlalu mengenal mereka. Pertama kali saya pikirkan ketika mendapatkan pengumuman kelompok adalah bagaimana cara mengumpulkan semua anggota kelompok. Tapi saya bersyukur ternyata ada yang memikirkan hal itu juga dan dia mengirimkan email ke semua anggota kelompok 182 melalui akun mahasiswa yang diberikan oleh kampus. Awal mula berkumpulnya anggota kelompok di grup tersebut masih pada canggung dan saling memperkenalkan diri. Lalu pertemuan pertama kita melalui zoom

meet untuk menentukan ketua, diputuskannya lah disitu saya dipercaya menjadi ketua kelompok KKN 182, entah bangga atau takut yang saya rasakan disitu karena saya bangga bisa dipercaya menjadi ketua tetapi di satu sisi saya juga takut tidak dapat membawa kelompok ini dengan baik. Singkat cerita saya mengadakan pertemuan di salah satu cafe yang berada di dekat kampus. Waktu itu yang datang cukup lengkap tetapi tidak semuanya datang, karena adanya halangan sehingga tidak bisa datang di pertemuan pertama itu. Disana kita melakukan perkenalan diri kembali beserta program studi yang sedang dijalani supaya lebih hafal, selain itu melakukan pembagian struktur penanggung jawab selama KKN dan “Argya Anagata” menjadi pilihan nama yang pas untuk kelompok 182. Setelah melakukan pertemuan yang pertama, saya sering mengadakan rapat kerja untuk menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN dan menyiapkan peralatan yang diperlukan selama KKN. Untuk mencari tambahan dana saya memutuskan untuk menjual baju bekas yang dikumpulkan dari anggota KKN di setiap hari minggu pagi dan mengumpulkan denda dari anggota yang tidak hadir dalam rapat maupun dewan. Selama persiapan saya melakukan survei lokasi KKN sebanyak tiga kali untuk menyiapkan program kerja yang cocok di sana. Pada saat survey pertama saya membagi tugas kepada anggota kelompok agar banyak informasi yang kita di lokasi KKN salah satunya tempat tinggal dan tidak lupa berkunjung menemui Bapak kepala desa, begitu juga di survei yang kedua maupun ketiga hingga terbentuklah beberapa program kerja yang akan kita laksanakan.

#### *Minggu Pertama “Perbedaan Membuat Kita Semakin Erat”*

Setelah terbentuknya beberapa program kerja saya menjadwalkan keberangkatan anggota kelompok di hari Minggu, 23 Juli 2023 agar mempersiapkan dan merapikan tempat tinggal yang akan kita tempati selama 1 bulan. Saat waktu itu saya tidak ikut berangkat menuju lokasi KKN dikarenakan saya ada agenda pelepasan di hari senin bersama pihak PPM. Mereka berangkat menuju lokasi KKN menggunakan motor dan ada beberapa anggota yang diantar keluarganya. Di Minggu Pertama hari Selasa, 25 Juli

2023 dimulailah kegiatan KKN kelompok 182. Dimulai dengan pembukaan kegiatan KKN di kecamatan Solear bersama dengan beberapa kelompok yang memang kegiatan KKN nya dilakukan di kecamatan Solear. Setelah itu dilakukan pembukaan di kantor desa Cikareo yang dihadiri oleh Sekretaris Desa dan ketua di setiap RT Desa Cikareo. Alhamdulillah acara pembukaan tersebut berjalan dengan lancar. di minggu pertama KKN kelompok saya, kegiatan program kerja harian untuk mengajar belum berjalan karena saya masih melakukan survei ke sekolah serta melakukan pengenalan kepada para siswa di SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan KB Cahaya Bangsa. Disisi lain ada juga program kerja yang sudah berjalan seperti mengajar di Majelis Al-Ikhlash serta peningkatan kualitas ruang baca di perpustakaan kantor desa. Di minggu pertama saya membagi jadwal piket mengajar dan memasak pada anggota kelompok agar semua anggota dapat merasakan pengalaman yang sama dan juga saya mulai melakukan pendekatan kepada warga sekitar agar mereka juga ikut andil dalam menyukkseskan program kerja yang telah kita buat, lalu saya bertemu dengan aparatur desa Cikareo dan saya dimintai tolong bersama anggota kelompok untuk membantu mensukkseskan kegiatan 17 Agustus yang akan diisi dengan lomba MTQ. Ada beberapa gesekan antar anggota pada saat minggu pertama ini karena kita tidak saling mengenal dan memiliki beberapa perbedaan pendapat, namun itu adalah hal yang wajar menurut saya dan dapat diatasi dengan baik oleh tiap anggota kelompok.

#### *Minggu Kedua “Kita Adalah Saudara”*

Di minggu kedua, kita sudah akrab dengan warga sekitar termasuk ketua RT sekitar. Tentunya saya juga sudah mulai kompak dengan anggota kelompok dan rasa canggung sudah mulai sedikit menghilang. Kita mulai dekat setelah adanya kegiatan malam kebersamaan, bersama teman-teman kelompok yang di mana salah satu acaranya ada pesan kesan kepada setiap anggota kelompok, sejak saat itu kita mulai terbuka satu sama lain. Di minggu kedua ini kita sudah mulai melakukan program harian yaitu ngajar mengajar di SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, KB Cahaya Bangsa, Majelis Al-

Ikhlas, dan Bimbel di posko. Saya suka dengan semangat belajar anak-anak SD Cikareo hingga itu membuat saya tidak merasa bosan dan makin semangat untuk mengajar mereka. Di minggu kedua ini saya mendapat bagian mengajar Majelis dan SDN Cikareo 2. Setelah melewati minggu kedua saya merasa bahwa menjadi guru benar-benar mengurus emosi apalagi anak SD yang masih harus diberitahu salah dan benar jadi harus benar-benar ekstra sabar. Saya sungguh salut dengan para guru di Desa Cikareo yang memiliki kesabaran yang luar biasa, semoga mereka selalu diberi kesehatan agar bisa mengajarkan ilmunya kepada anak-anak desa Cikareo.

#### *Minggu Ketiga “Kebersamaan Kita Meraih Kesuksesan”*

Di minggu ketiga, kegiatan kita masih sama yaitu menjalankan program harian mengajar, selain program tersebut kita menjalankan program besarnya seperti *eko scents* yang membahas tentang sabun cuci tangan dan lilin aromatherapy dari minyak jelantah, disana ibu-ibu PKK serta staf Desa sangat antusias dalam penyelenggaraan program kita. Kemudian pada hari Sabtu kelompok KKN kita diberikan tanggung jawab menjadi panitia Lomba MTQ. Kelompok kita menyiapkan konsep dari awal acara hingga akhir acara, alhamdulillah acara lomba MTQ berjalan lancar sesuai rencana dari awal acara hingga akhir acara. Saya sangat bangga dengan anggota kelompok KKN 182, meskipun di awal datang KKN ada sedikit gesekan tapi ketika kita diamanahi proker oleh pihak desa kita semua bisa melaksanakan hingga selesai dan dinyatakan berhasil. Disini saya sangat berterima kasih dengan pihak desa yang telah mempercayakan acaranya kepada kelompok kita dan kepada warga desa Cikareo yang sangat antusias dengan kegiatan kita begitu pula dengan anggota kelompok yang ikut serta dalam kegiatan kita yang berusaha hingga jam 2 malam sebelum acara dimulai.

#### *Minggu Keempat “Pertemuan Awal Dari Perpisahan”*

Di minggu keempat kegiatan belajar masih dilakukan tetapi pada saat minggu ini kita melakukan penutupan dan perpisahan di setiap sekolah yang kita bantu mengajar. Pertama kita melakukan perpisahan di SDN Cikareo 2, yang mana pada saat itu bertepatan dengan hari Pramuka dan disitu kita disuruh menjadi menjadi

petugas upacara yang kebetulan saya ditunjuk menjadi pemimpin upacara. Setelah sekian lama tidak pernah mengikuti upacara tiba-tiba ditunjuk menjadi pemimpin upacara, itu adalah suatu momen yang membuat saya sedikit takut tapi saya berpikir bahwa itu momen yang mungkin saya tidak akan mengulangi nya lagi, saya memberanikan diri untuk menjadi pemimpin upacara meskipun ada beberapa upacara tapi saya bangga bahwa saya bisa. setelah melewati upacara kita semua mengajar dan dibagi ke setiap kelas, singkat cerita setelah kelas kita berkumpul di lapangan yang di situ dihadiri oleh para siswa SDN Cikareo 2 dan para guru. pada saat itu kita benar benar sedih karena berpisah dengan para siswa, ada beberapa siswa yang menangis begitu pula anggota kelompok kita. Lalu kita memberi kenangan yang berupa sertifikat dan kipas angin, mungkin itu adalah kenang kenangan yang tidak terlalu bagus tetapi semoga bermanfaat agar para siswa lebih semangat belajar dan tidak merasa kepanasan. Lalu di hari esoknya kita berpamitan dengan adik adik yang mengikuti program bimbel di posko, sungguh sedih rasanya meninggalkan mereka yang semangat belajarnya tinggi hingga membuat kita semangat juga mengajarkannya, semoga ilmu yang kita ajarkan kepada adik adik dapat bermanfaat hingga mereka menjadi orang yang sukses. Lalu di keesokan harinya kita melakukan perpisahan dengan siswa SDN Cikareo 1, karena kita mendapat jadwal mengajar di siang hari yang hanya mengajar di beberapa kelas tapi itu sangat berkenan bagi kita dan teman-teman lainnya. Di hari esok nya kita berpamitan dengan anak anak majelis Al-Ikhlash, di sini perasaan kita sedih karena harus berpisah dengan anak anak yang masih mau mempelajari agama tapi di satu sisi kita juga senang telah mengajarkan ilmu agama kepada mereka. Di majelis ini kita meninggalkan kenangan berupa sertifikat dan sedikit membantu dengan memberikan buku iqro untuk anak anak yang belajar disana, meskipun tidak terlalu berharga tetapi semoga bermanfaat untuk adik adik yang sedang belajar disana. Dan yang terakhir kita melakukan perpisahan di PAUD, ketika kita disana ternyata sungguh kebetulan sekali mereka sedang melaksanakan lomba 17 agustus dan kita membantu para guru untuk menyiapkan lomba tersebut. Singkat cerita setelah kita melaksanakan lomba tersebut,



kita tutup pertemuan kita sekaligus perpisahan dengan adik adik dan ibunya. Di situ kita sungguh bahagia sekali karena para ibu ibu yang begitu antusias dengan kedatangan kita dan mempercayakan anaknya untuk diajarkan oleh kita, setelah kita melakukan perpisahan kita menyerahkan kenangan berupa sertifikat. Setelah kegiatan perpisahan tiba tiba ada wali murid dari paud memberi kenang kenangan kepada kita berupa kopiah berwarna merah, sungguh kenangan yang tidak dapat dilupakan.

#### *Minggu Kelima “Selamat Jalan Cikareo”*

Di minggu kelima ini adalah minggu terakhir kita berada di desa Cikareo, dimana hari Rabu, 23 Agustus 2023 kita melakukan penutupan kegiatan KKN di kantor Desa yang dihadiri oleh Pak Kepala Desa, Ibu-Ibu PKK, dan para staf Desa. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan sangat berkesan di hati kita, tak terasa ketika melakukan sambutan di depan mereka saya meneteskan air mata. Kemudian di malam harinya kita berkumpul bersama dengan teman teman KKN 182 untuk terakhir kalinya dimana kita menuliskan kesan pesan di setiap kertas masing-masing anggota dan menonton film dokumenter kita selama kegiatan KKN berlangsung, ada sedikit rasa bangga dalam hati karena dapat menyelesaikan semuanya dengan lancar, dan saya sangat bangga kepada teman teman, mungkin tanpa mereka kegiatan kita tidak akan selancar ini. Keesokan harinya Kamis, 24 Agustus 2023 dimana hari kepulangan kita pun tiba. Rasanya bahagia karena tugas kita mengabdikan kepada masyarakat telah usai, sekaligus sedih karena berpisah dengan warga Desa Cikareo dan teman teman kelompok Argya Anagata.

#### *Kenangan Itu Tertinggal di Cikareo*

Sedih rasanya ketika harus mengingat perpisahan itu, mungkin saya datang tanpa membawa apa apa dan murni ingin membantu warga desa Cikareo tetapi ketika kita pulang mereka memberikan ilmu yang sangat banyak kepada kita. Meskipun banyak perbedaan pendapat, gesekan antar ego masing masing namun itu yang membuat kita semakin erat dan semakin mengerti

perasaan teman teman yang lain. mungkin tanpa banyak kata yang terucap di akhir paragraf ini tetapi satu yang ingin saya sampaikan kepada teman teman dan warga desa Cikareo, semoga kalian semua sehat dan dimudahkan segala urusannya.

## Hadiah yang Tak Seberapa Kenangannya Tak Terlupa Oleh: Ahmad Fawwaz Izzatul Islam

Aku, Fawwaz. Salah satu dari dua puluh satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang sedang mengajar di SDN Cikareo 2 dalam rangka KKN.

"Kak... Aku ada supres!!" Ujar seorang murid. Aku kebingungan. Bagaimana ia tahu kalau hari ini adalah penutupan kegiatan mengajar kami?. Reflek aku bertanya. "Surprise apa? Buat siapa?" Aku tak mau ge-er. Lebih tepatnya aku tak bisa percaya. Karena tak mungkin surprise ini disiapkan untuk kami. "Tapi aku mau drama dulu sama temen-temen kak.." lanjut murid itu.

Senin ini memang tak biasa. Karena dari keputusan untuk menutup kegiatan mengajar pun, baru ditentukan tadi malam. Selain itu, hari senin seharusnya jadwal kami mengajar di SDN Cikareo 1. Kupikir murid itu yang akan terkejut. Karena kedatangan kami yang tiba-tiba dan ingin menutup kegiatan belajar mengajar. Lalu kenapa malah aku yang terkejut dengan kalimat murid itu. Bagaimanapun, ini tak terduga. Apalagi sampai ia menyiapkan sebuah drama.

"Drama!?" Keterkejutanku berlanjut

"Iya kak. Ini kami udah patungan buat bikin buket. Ini buat Ibu Wali Kelas. Kan Ibu Wali Kelas udah pulang tuh kak dari umrah. Kami mau bikin supres. Tapi, kita mau drama dulu kak. Nanti ada yang pura-pura berantem. Nah, kakak bantuin kami buat panggilin Ibu Wali Kelas biar seolah-olah kami tidak bisa diatur dan butuh Ibu Wali Kelas buat misahin kami." Mulutku tak bisa berkata-kata dibuatnya.

"Terus, aku nanti sembunyi di balik pintu. Terus, pas Ibu Wali Kelas lagi riweuh. Aku teriak SUPRES!!!" Semangat murid itu menggebu. Ia menjelaskan dengan matanya yang berbinar. Aku paham. Aku mengerti konsep ini. Aku sering menghadapi drama ini. Tapi tidaksaatuku berusia anak kelas tiga SD sepertinya.

"Oke siap, nanti kakak bantu" Hanya itu respon yang bisa ku keluarkan. "Tapi kita selesaikan pelajaran kita dulu yang

sekarang ya! Nanti kita kerjakanrencanakalian pada jam istirahat"  
Lanjutku. "Oke kak!".

Aku kembali memutar kelas tiga ini. Memeriksa tugas yang sedang mereka kerjakan. Meladeni kebingungan mereka dalam mengerjakan soal pembagian. Selang beberapa waktu. Bel pun berbunyi. "Yeay istirahat kak!"

"Oke.. silahkan tutup bukunya." Tiba-tiba mereka mengeluarkan kotak nasi bekal makan mereka. "Loh katanya tadi mau kasih kejutan ke Ibu Wali Kelas? Kan tadi udah sepakat, kitalakukan pas jam istirahat" Tanyaku.

"Sekarang kan jam istirahat kak! Kita makan dulu!" Jawab murid itu. "Iya terus kapan kita mau lakukan dramanya?" Aku butuh kepastian dari mereka. Karena ini rencana mereka. Peranku disini hanya sebagai pemeran sampingan. Muriditulahyang menentukan berjalannya drama ini.

"Iya istirahat dulu kak. Makan dulu!" Murid itu tetap *kekeuh* dengan pendapatnya. Diaberpikiran bahwa jam istirahat adalah waktu mutlak untuk beristirahat. Sedangkanakumelihatnya. Drama tersebut dapat dilakukan pada waktu istirahat. Kucoba sekali lagi. Kubujuk untuk melakukan drama pada waktu istirahat ini.

Tapi nihil. Tetap saja tidak terbujuk. Meskipun sebelumnya murid itu sangat antusia saat menjelaskan rencananya untuk memberikan kejutan kepada Ibu Wali Kelas. Ternyata rasa antusias itu kalah dengan jam istirahat. Akhirnya kubiarkan mereka beristirahat. Memakan bekal mereka. Membeli jajandiluar kelas. Bercanda haha-hihi. Aku pun keluar kelas. Merenungi banyak kejadian yang tak terduga ini.

"KRIIINNNGGG!!!". Bel mengejutkan renunganku. Murid-murid berlarian ke kelas mereka. Kelas tiga sudah menunggu siap untuk melakukan rencana mereka. Aku tersenyum. Memberikan aba-aba untuk memulai pertengkarannya yang direncanakan.

Ketika mereka memulai kegaduhan. Pura-pura saling hantam. Aku berjalan menuju ruang guru. Mencari Ibu Wali Kelas tiga. "Assalamualaikum, Ibu Wali Kelas tiga ada?". Karena posisi duduk Ibu Wali Kelas di pojok dekat dinding yang sejajar

denganpintu. Aku jadi tidak melihatnya karena aku tidak berani langsung masuk. "Ada, itu dipojokan lagi makan" saut salah satu guru.

"Boleh masuk ibu?"

"Ya masuk saja!"

"Ibu, saya fawwaz, mahasiswa KKN yang hari ini megang kelas tiga" Aku mengenalkan diriku terlebih dahulu. Karena memang selama aku bertugas mengajar di kelas tiga SDN Cikareo 2 ini, aku belum pernah bertemu dengan Ibu Wali Kelas. Kebetulan ini terjadi karena dari awal kami (mahasiswa KKN) membantu mengajar, Ibu Wali Kelas tiga sedang menjalani ibadah umrah. Dan kebetulan hari ini adalahhari pertama Ibu Wali Kelas kembali masuk sekolah.

"Oh iya. Maaf ini, ibu lagi makan" Ibu Wali Kelas membalas sapaanku dengan senyum lembutnya.

"Iya ibu maaf Fawwaz ganggu. Fawwaz minta tolong bantuin nenangin murid-murid ibu. Dari tadi gabisa diem. Pada gaduh. Ribut. Murid yang lain bilang, kalo samaibubiasanya pada nurut"

"Oh gitu ya!" Ibu Wali Kelas mengangguk dengan senyuman. "Oke. Ibu kesana ya!" ... Aku mengikuti langkah kaki Ibu Wali Kelas. Berjalan cepat. Namun tidak tergesa-gesa. Aku melihat murid kelas tiga yang masih mengerjakan perannya. Aku memberikan kode dari belakang Ibu Wali Kelas. Kode yang sudah didiskusikan sebelumnya. Salah satu murid mengerti kodeku. Langsung ia bersembunyi di belakang pintudenganmenggenggam buket ditangannya.

"Assalamualaikum" salam Ibu Wali Kelas. "Hayo... kenapa pada berisik? Jangan gaduh dong anak-anak! Kan ada kakak KKN yang lagi ngajar sekarang...". Ibu Wali Kelas fokus memberikan nasihatnya dengan lembut. Mengarahkan anak-anakagar tenang di dalam kelas. Aku yang masuk mengikuti Ibu Wali Kelas menjaga sudut pandang Ibu Wali Kelas agar menghalangi terlihatnya murid yang sembunyi di balik pintu.

"SUPRESS!!!" teriak murid yang bersembunyi di balik pintu. Ibu Wali Kelas terkejut. Sontak berhentilah nasihat yang sedang

ia ucapkan. "Apaini!?". Ibu Wali Kelas menerima buket. Menanyakan ketidak sangkaannya.

"SELAMAT DATANG IBU WALI KELAS!!!" Serempak seluruh murid kelas 3 meneriakkan salam pertemuannya. Raut wajah murid-murid itu merekah. Mereka bergembira. Senang dengan kedatangan kembali Ibu Wali Kelas ke dalam kelas mereka.

"Masyaallah" senyum Ibu Wali Kelas semakin hangat. "Terimakasih anak-anak. Ibuseneng banget bisa bertemu kalian lagi. Kok bisa kalian nyiapin buket"

"Iya ibu. Mereka menyiapkan sendiri. Terus merekalah yang meminta Fawwazbuatmanggilin ibu. Dan mereka berencana pura-pura gaduh." Jelasku kepada Ibu Wali Kelas. Tanpa jeda. Mereka semua berhambur menuju Ibu Wali Kelas. Memintapelukanhangatnya. Ibu Wali Kelas menyambut pelukan mereka. Bergembira atas pertemuankembali ini. Setelah mereka puas berpelukan. Aku menawarkan untuk merekammomen bahagiaini. "Ayo berbaris. Kakak fotoin!"

"Cheese!!"

Rencanakan rencanamu.

Tapi jangan ganggu jam istirahatmu.

## Sepenggal Kisah KKN Oleh: Desti Putri Nurbaiti

Hai.. Aku Desti mahasiswi yang baru menginjak semester 7 dan sudah merasakan bagaimana rasanya KKN, ya walaupun baru sebulan yang lalu sih. Tapi suasananya, rasanya, bahkan setiap tempat yang kita tuju masih tergambar jelas di ingatan.

Kisah ini dimulai saat aku masih berada di semester 6 yang kata orang-orang semester 6 itu semester yang paling dihindari, kalau ditanya kenapa mungkin alasannya karena ada KKN di semester ini hahaha. Yaps betul saja, di awal semester 6 kami sudah mulai mendaftarkan kegiatan ini.

### *Awal Mula Perjalanan Pra-KKN*

5 Mei 2023 hari dimana Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membagikan kelompok KKN, dari berbagai jurusan dan fakultas bergabung menjadi satu untuk mencapai tujuan yang sama, yakni menyukseskan kegiatan KKN ini. Tidak bisa disangkal pula ada rasa sedikit sedih ketika melihat nama-nama dalam daftar kelompok KKN. *Overthinking* juga menyertai hari-hari setelah pembagian kelompok disebarkan karena memikirkan 'bisa ga ya kegiatan ini terlaksana tanpa ada drama-drama di dalamnya' biasa korban tiktok yagesya.

Tepat 10 hari setelah pembagian kelompok kami berniat untuk mengadakan pertemuan perdana, pertemuan pertama dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas. Kalau ditanya rasanya gimana? Rasanya senang pasti dapat teman baru, tapi seperti yang udah disebut di atas selalu ada rasa ovt di setiap harinya. Kemudian 2 minggu setelah pembagian kelompok, (PPM) UIN Syarif Hidayatullah membagikan desa-desa yang menjadi tempat kami KKN. Bogor bogor bogor, wilayah itu yang aku harapkan menjadi tempat KKN aku. Kenapa harus Bogor? Ada apa di sana? Haha. Karena menurut gambaran aku, Bogor ini wilayah yang indah dan sejuk. Lagi-lagi sedikit rasa sedih karena aku tidak menjadi bagian kelompok yang mendapatkan di wilayah Kabupaten Bogor. Desa Cikareo yang terletak di

Kabupaten Tangerang yaps itu adalah wilayah yang akan menjadi tempat KKN kami. Awal-awal selalu berpikir ‘emang di Tangerang masih ada (desa) ya?’ karena kebetulan aku tinggal di Tangerang juga dan merasa bahwa Tangerang itu sudah tidak ada wilayah yang desa banget gitu. Namun pikiran-pikiran tentang itu semua lenyap ketika kami survei perdana ke sana.

13 Juni 2023, hari dimana kami pergi berangkat ke desa untuk melakukan survei pertama. Jarak tempuh yang dibutuhkan untuk sampai ke desa kurang lebih 2 jam perjalanan. Ternyata desa ini dikelilingi persawahan, masuk dari gapura desa menuju pemukiman warga harus melewati persawahan yang sangat luas. Indah kata pertama yang keluar saat melewati persawahan, karena jarang sekali di tempat tinggal aku ada persawahan seluas itu. Sampai di Kantor Desa Cikareo kami bertemu dengan kepala desa dan jajarannya, mereka menyambut kami dengan sangat *welcome*. Survei dilakukan sebanyak 3 kali dan aku selalu kagum saat melihat pemandangan di desa.

#### *KKN di Mulai*

Minggu, 23 Juli 2023 kelompok kami berangkat ke desa. Di hari pertama dan kedua kami hanya membereskan posko dan bercengkrama dengan tetangga dekat posko. Tepat pada hari Selasa, 25 Juli kami mengadakan pembukaan se-Kecamatan Solear oleh anggota kelompok lain yang masih satu kecamatan dan juga kami mengadakan pembukaan di Aula Kantor Desa Cikareo. Selain mengadakan pembukaan, kami juga melakukan sosialisasi ke tempat-tempat yang akan kami tuju selama kegiatan KKN ini.

Seminggu pertama di sana kami beradaptasi dengan lingkungan sana, kami juga sudah mulai melakukan proker-proker yang sudah kami rancang sedemikian rupa. Masyarakat di sana sangat ramah, bahkan adik-adik sering sekali mengunjungi posko KKN kami untuk sekedar bermain dengan ‘Kakak KKN’ begitu katanya.

Berlanjut minggu kedua sampai minggu terakhir di sana kami benar-benar dapat pengalaman baru, pengalaman mengajar,



pengalaman tinggal di desa yang sulit untuk kemana-mana, dan banyak pengalaman lainnya.

Di minggu terakhir kami di sana, adik-adik yang sering main ke posko sangat sedih. Mereka memberikan hadiah untuk kami, hadiah kecil namun sangat-sangat berharga. Tidak hanya adik-adik saja yang memberikan hadiah, wali murid Paud KB Cahaya Bangsa dimana itu adalah tempat kami mengajar juga memberikan kenangan untuk kami. Katanya 'Biar kakak ga lupa sama Ai' Ai ini merupakan salah satu murid di Paud KB Cahaya Bangsa tempat dimana kami mengajar. Tetangga sekitar posko juga sering memberikan kami makanan-makanan ringan.

Hari terakhir kami di sana, kami berpamitan dan berterima kasih sama tetangga sekitar posko karena telah menyambut kita dengan hangat. Kami juga berpamitan dengan semua staff Desa Cikareo yang dari awal sangat mendukung program-program yang kami jalankan.

#### *Akhir Kisah*

Sebulan KKN ternyata tidak terasa, banyak hal baru, pengalaman baru, teman baru, dan keluarga baru. Faktanya KKN tidak menyenamkan itu, tidak melulu tentang cinlok atau cinta lokasi. Semua itu tergantung niat kita melakukan KKN ini untuk apa, untuk mengabdikan kepada desa atau untuk mencari pasangan hahaha. Karena pada dasarnya apa yang kita niatkan ketika kita mau melakukan sesuatu, itu lah yang akan kita dapat.

**Cerita Cita Cikareo**  
**Oleh: Delianan Arahmah**

Cerita ini dimulai pada akhir bulan Juli tahun 2023. Saya belum pernah merasakan hal seperti ini sebelumnya. Bertemu dengan teman-teman baru yang berasal dari berbagai macam fakultas, jurusan, dan daerah. Sebelumnya, saya sudah membayangkan bahwa kegiatan KKN akan terasa sangat berat, dan saya pun merasa akan sulit beradaptasi dengan orang-orang baru karena melihat diri saya yang cukup tertutup. Ternyata hal itu benar adanya, tetapi jangan khawatir, karena itu tidak berlangsung lama. Seiring berjalannya waktu, saya pun mulai bisa mengakrabkan diri saya dengan teman-teman baru saya. Teman-teman KKN di kelompok 182 ini juga sangat baik kepada saya, maka dari itu hal ini memudahkan saya dalam beradaptasi baik dengan teman maupun lingkungan tempat tinggal kami di Desa Cikareo.

Di minggu pertama saya dan teman-teman berkegiatan di Desa Cikareo, kami mengadakan pembukaan di aula Kecamatan Solear dan di Balai Desa Cikareo. Senang rasanya berkumpul bersama teman-teman dari kelompok lain di Kecamatan. Tidak kalah menyenangkan juga karena bisa bertemu para warga dan aparat desa di Balai Desa. Kelompok kami disambut dengan baik oleh para warga, mereka sangat antusias untuk mengikuti program-program yang akan kami laksanakan. Dengan antusiasme warga atas kehadiran kelompok KKN kami, hal ini menjadi faktor yang membuat kami juga semangat untuk menjalankan program kami. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di Desa sangat menyenangkan, seperti mengajar PAUD, mengajar SD, mengajar Majelis, mengajar BIMBEL, kerja bakti membersihkan Masjid Desa, menghadiri pengajian di majlis taklim, gerak jalan, perlombaan MTQ Desa, upacara kemerdekaan, seminar-seminar, dan memasang lubang biopori.

Semua kegiatan yang saya jalani memiliki kesannya tersendiri. Saat pertama kali saya mengajar PAUD, saya merasa sangat kewalahan karena harus menghadapi anak-anak dibawah

usia 5 tahun yang sedang aktif-aktifnya dalam berkegiatan. Selain itu karena PAUD ini sangat terbuka, ibu-ibu dari anak-anak PAUD pun dapat menunggu dan melihat kegiatan anaknya secara jelas. Dengan adanya ibu-ibu yang melihat kami mengajar, membuat saya sedikit takut untuk bersikap karena mereka sangat memantau anak mereka. Tetapi akhirnya saya mulai terbiasa dan juga bisa berinteraksi dengan santai bersama Ibu-ibu di PAUD.

Berbeda dengan PAUD, mengajar murid SD memberikan kesan yang lebih menyenangkan bagi saya karena murid SD sudah lancar untuk diajak berkomunikasi dua arah, maka dari itu saya dapat mengajarkan mereka dengan mudah. Mengajar di dua SD yang berbeda tentu saja memberikan kesan yang berbeda juga. Di SD 1, saya merasa sekolah ini sudah lebih tertata dari segi kurikulum dan pembelajarannya. Sedangkan di SD 2, saya merasa SD ini masih butuh banyak perbaikan karena masih banyak murid yang belum mengerti dengan materi-materi yang seharusnya sudah mereka pahami di kelas sebelumnya. Maka dari itu, kami mengajak anak-anak dari kedua SD ini untuk mengikuti kegiatan BimBel di posko KKN. Kegiatan BimBel ini bertujuan untuk memberi ilmu tambahan kepada anak-anak agar dapat lebih mengerti dengan materi yang mereka pelajari di sekolah.

Selain mengajar umum, kami juga membantu mengajar di majelis Al-Ikhlas. Majelis tersebut memiliki lebih dari 50 murid dengan hanya 1 guru yang mengajar. Dengan datangnya kami, umi pemilik Majelis tersebut sangat senang karena merasa terbantu untuk mengajarkan anak-anak. Umi pemilik majelis tersebut memberi kesan yang sangat luar biasa untuk kami. Beliau mengajari begitu banyak murid tanpa memungut biaya apapun. Beliau memiliki prinsip ingin anak-anak di desa ini setidaknya bisa mengaji dan mengenal agamanya lewat majelis ini. Hal itu membuat kami termotivasi untuk terus mengamalkan ilmu-ilmu yang kami miliki kepada orang lain.

Kegiatan paling besar yang kelompok kami jalani adalah perlombaan MTQ tingkat Desa Cikareo pada tanggal 12 Agustus 2023. Persiapan perlombaan tersebut mengharuskan kami ikut

rapat bersama para warga di malam yang sudah ditentukan oleh bapak kepala desa. Selain rapat, kelompok KKN beserta panitia lomba perlombaan tersebut juga bekerja sama untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung. Kami bekerja sama dengan sangat baik untuk mewujudkan kegiatan perlombaan yang meriah. Kerja keras saya dan teman-teman juga para warga yang turut membantu berlangsung dengan lancar dan sangat meriah. Para warga sangat antusias untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan. Lelah yang kami rasakan selama mempersiapkan perlombaan ini pun terbayar sudah karena acara tersebut sangat sukses terlaksana.

Kami memiliki hubungan yang sangat baik dengan Kepala Desa beserta para aparatnya, dan juga para warga desa. Hubungan baik ini juga yang membuat Desa Cikareo sangat kompak ketika mengikuti kegiatan gerak jalan yang diadakan oleh Bapak Camat di Kecamatan. Kelompok dan Desa Kami dengan kompaknya mengenakan seragam dan datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan gerak jalan. Walaupun lelah, tapi tertutup sudah dengan rasa antusias kami untuk mengikuti kegiatan ini. Gerak jalan menjadi salah satu momen yang sangat berkesan bagi saya, karena pada hari itu akhirnya kami dapat mengenakan kaos seragam kelompok kami. Hal kecil yang membuat saya merasa sangat senang.

Kegiatan kelompok KKN kami berakhir dengan sangat menyenangkan. Banyak pengalaman yang bisa kami jadikan pelajaran untuk kedepannya. Saya sudah bukan lagi orang yang takut untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Saya juga belajar bahwa kebersamaan selama KKN membuat saya mengerti untuk memahami orang lain. Tinggal selama satu bulan penuh di satu rumah yang sama dengan orang-orang yang notabeneanya baru saya kenal tentu saja menjadi pengalaman yang sangat berbeda. Kegiatan-kegiatan di rumah seperti memasak, piket, mencuci, mengantri mandi dan lainnya akan saya selalu saya rindukan. Candaan-candaan kecil disela-sela waktu istirahat juga akan selalu saya kenang selamanya.

Satu bulan bukanlah waktu yang sebentar, karena kami melewatinya secara 24 jam bersama. Maka dari itu, satu bulan KKN menjadi bulan yang penuh kenangan manis, haru, dan bangga. Sekian dari cerita yang dapat saya tulis. Saya bangga dan senang karena bisa melaksanakan KKN di Desa Cikareo yang warganya sangat baik kepada saya dan teman-teman saya. Saya berharap semoga kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di desa dapat bermanfaat bagi seluruh warga desa. Terima Kasih.

## RESILIENSI

Oleh: Isa Tsabita Rajwa

### *Tak Kenal Maka Tak Sayang*

Tahun ketiga masa perkuliahan merupakan perjalanan yang berat untuk dirasakan oleh mahasiswa. Semakin bertambahnya semester, semakin sulit mata kuliah yang ditempuh dan semakin besar tanggung jawab yang harus dipikul. Memasuki tahun ketiga, tepatnya setelah menyelesaikan semester 6, kami mempunyai kewajiban untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Saat kecil saya pernah membayangkan ketika sudah besar nanti saya juga akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di suatu desa yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Apa yang akan saya lakukan di desa? Bagaimana saya bisa tinggal dengan orang asing yang belum pernah saya temui? Apakah saya bisa bersosialisasi dengan teman-teman dari program studi lain dan tetangga di desa? Apakah saya akan betah dan bisa bertahan dalam waktu yang tidak singkat itu? Pertanyaan demi pertanyaan menambah isi kepala saya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tanggung jawab lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat pembagian kelompok, saya ditempatkan di kelompok 182 yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 14 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Kelompok 182 ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Setelah pembagian kelompok disebarkan, kami selaku mahasiswa membanjiri Instagram PPM UIN Jakarta dengan komentar mencari anggota dari kelompok masing-masing untuk bergabung di grup WhatsApp.

Nama kelompok ini adalah Argya Anagata, yang diambil dari Bahasa Sansekerta. Argya memiliki arti hormat atau mulia, sedangkan Anagata memiliki arti masa depan. Saya sendiri mengartikan Argya Anagata sebagai kumpulan mahasiswa yang

baik budi dan bermutu tinggi dari berbagai latar belakang yang beragam dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Rapat pertama dilakukan secara daring melalui Google Meet, kami berkenalan nama dan program studi, lalu pemilihan ketua kelompok. Pertemuan pertama kelompok kami di Part Cafe, tidak jauh dari kosan saya. Saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai fakultas dimana tidak ada satupun yang saya kenal. Saya senang bisa melihat wajah-wajah baru dan mengetahui seluk beluk fakultas lain yang belum saya ketahui (maklum ya saya anak kampus 3 hehehe). Tanpa berlama-lama kami langsung melakukan pembagian divisi. Pertemuan-pertemuan kami yang selanjutnya dilakukan di kontrakan ketua KKN kami, biasanya disebut Sanad. Kami juga melakukan pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok kami yaitu Ibu Dwi Nur'aini Ihsan, M.M. di kampus.

Posisi saya dalam kelompok ini sebagai Bendahara 1. Saya mempunyai *partner in crime*, Titis Maryam Yusuf sebagai Bendahara 2. Peran saya dalam kelompok adalah posisi yang paling dihindari sama teman-teman karena malas berurusan dengan duit. Tapi kok saya mau ya? Tentu saja saya suka dan berinisiatif menjadi bendahara karena posisi ini relevan dengan program studi saya yaitu Akuntansi. Berurusan dengan duit sudah menjadi makanan sehari-hari, bedanya kali ini duitnya beneran yaa... Tugas saya adalah mengumpulkan iuran setiap anggota untuk menjalankan program kerja, biaya tempat tinggal, dan konsumsi selama tinggal di desa. Tidak hanya iuran, pemasukan kelompok kami juga berasal dari danusan jualan baju bekas dan air mineral, serta denda apabila anggota kelompok tidak mengikuti rapat dan danusan. Setiap minggu saya membuat laporan arus kas dalam bentuk yang sederhana sebagai bentuk transparansi.

Dua bulan sebelum KKN dimulai, kelompok kami melakukan survei ke Desa Cikareo, totalnya kami melakukan tiga kali survei. Pada survei pertama, kami mengunjungi kantor Desa Cikareo untuk bertemu dengan Kepala Desa Cikareo, kami memperkenalkan diri serta meminta izin untuk melaksanakan

program KKN di desa ini. Pada survei kedua, kami mengunjungi rumah Bapak Kepala Desa untuk silaturahmi dan membicarakan program KKN lebih lanjut. Survei terakhir, kami mengunjungi beberapa tempat seperti masjid dan sekolah untuk memperkenalkan diri dan meminta izin untuk melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan di tempat tersebut.

#### *Realisasi Plan A to Z*

Tidak terasa berjalannya waktu, pada tanggal 23 Juli 2023 kelompok kami berangkat ke Desa Cikareo. Saya tidak langsung berangkat pada saat itu, saya menyusul keesokan harinya tanggal 24 Juli 2023 karena harus mengikuti pelepasan KKN mahasiswa di kampus. Malamnya, kami mengadakan rapat untuk memantapkan program kerja yang sudah dirancang. Selain menjadi bendahara, saya juga masuk ke dalam Bidang Ekonomi Kreatif. Untuk pembagian jadwal piket harian saya masuk ke dalam grup A yang terdiri dari Desti, Ninda, Isa, Yusril, dan Ngaes.

Keesokan harinya, perwakilan kelompok kami melakukan pembukaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Solear bersama kelompok 183-186. Selanjutnya, kami melakukan pembukaan di Balai Desa Cikareo yang dihadiri oleh perangkat desa. Pembukaan berlangsung dengan lancar, kegiatan tersebut bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa kami telah menjadi bagian dari desa selama satu bulan.

Hari berikutnya, jadwal saya adalah program kerja Bimbingan Belajar bersama Argya Anagata, tetapi karena bimbel belum dimulai saya memilih untuk mengikuti grup D ke SDN Cikareo I. Kami memperkenalkan diri ke kelas 3 dan kelas 4, kebetulan saya menyukai anak kecil, berkenalan dengan anak-anak membuat saya semangat untuk mengajar di kelas. Kami disambut oleh wali kelas 4A yaitu Pak Tedy, kebetulan Pak Tedy merupakan warga asli Desa Cikareo yang sudah menetap sejak kecil, sehingga beliau dengan senang hati memberikan informasi yang kami butuhkan jika kami bertanya.



Selain SDN Cikareo I, kelompok kami juga mengajar di SDN Cikareo II. Grup A bertugas mengunjungi sekolah tersebut, kami diarahkan berkenalan dengan siswa kelas 3. Mereka terlihat sangat antusias dengan kedatangan kami, saya dan grup A menjadi tambah semangat. Tibalah jam istirahat, saya bertemu dengan adik-adik cantik kelas 4 di depan mushola SDN Cikareo II. Mereka mendekati kami dan melemparkan beberapa pertanyaan seperti “kakak dari mana?”, “nama kakak siapa?”, “kakak kesini mau ngapain?”, tidak sama persis kurang lebih seperti itu. Saya mengajak mereka berkenalan sambil menjawab rasa penasaran mereka. Tidak lupa saya memperkenalkan program kerja Bimbingan Belajar yang kami laksanakan di posko kami. Karena terlalu bersemangat, sore harinya adik-adik mendatangi posko kami, walaupun sulit menjelaskan dimana letaknya, mereka berhasil menemukan posko kami. Weekend pertama di desa, kami habiskan dengan bersih-bersih di

perpustakaan Desa Cikareo. Adik-adik kelas 4 juga ikut kami ke perpustakaan mereka nampak senang bisa membantu kami.

Minggu kedua tiba, terdapat program kerja lainnya yang mulai dilaksanakan seperti Bimbingan Belajar bersama Argya Anagata. Pada minggu ini saya merasakan pengalaman baru yaitu mengajar Majelis Al-Ikhlas, meskipun saya merasa ilmu yang saya miliki belum mumpuni, saya tetap berusaha untuk mengajarkan yang terbaik kepada adik-adik majelis. Kepala Desa Cikareo juga meminta kami untuk membantu pelayanan di desa setiap hari oleh perwakilan dua orang. Kebetulan minggu ini saya dan Fawwaz membantu pelayanan untuk mengelompokkan BPJS Ketenagakerjaan warga desa sesuai dengan kampungnya, seperti Cirendeu, Ancol, Barahat, Kebon Cau, dan masih banyak lagi. Saya merasakan pengalaman mengikuti pengajian ibu-ibu di mushola Kampung Cirahong dekat rumah Bapak Kades. Saat itu saya datang sedikit terlambat, acara pengajian sudah dimulai, sedang membaca surat An-Nur. Saya bersalaman dengan ibu-ibu, kemudian disuguhkan teh hangat dan snack.

Minggu ketiga kami di desa bagi saya adalah puncaknya rasa semangat. Saya bersama Bidang Ekonomi Kreatif melaksanakan program kerja kami yaitu Kegiatan Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromatherapy dan Sabun Cuci Tangan. Pelaksanaannya cukup menyita banyak waktu untuk uji coba produk yang akan kita presentasikan pada Ibu-Ibu PKK Desa Cikareo. Namun, rasa lelah terbayarkan dengan antusias para peserta yang hadir. Pada minggu ini juga dilaksanakan Lomba MTQ Tingkat Desa Cikareo Tahun 2023 yang berlokasi di SDN Cikareo II. Saya menjadi panitia lomba cabang Murottal, bersama dengan Rofah, Fawwaz, dan Thoriq. Lomba Murottal adalah lomba dengan peserta terbanyak sehingga cukup lama pelaksanaannya. Saya sangat bangga dan terharu melihat para peserta anak-anak yang berani mencoba lomba ini dan mau belajar Al-Qur'an.

Minggu keempat dan kelima bagi saya merupakan puncaknya rasa lelah diiringi semangat yang semakin menurun. Saya mengikuti acara Kecamatan Solear yaitu Jalan Sehat dan Upacara 17 Agustus. Acara yang seru tetapi juga melelahkan. Pada minggu ini saya dan teman-teman berpamitan dengan SDN Cikareo I dan II, Majelis Al-Ikhlas, dan PAUD Cahaya Bangsa karena waktu pengajaran kami telah berakhir, momen yang sangat mengharukan. Minggu kelima saya menjadi moderator dalam seminar yang bertema "Strategi Perlindungan Masyarakat Desa Dari Pinjaman Ilegal: Mengatasi Risiko, Meningkatkan Kesadaran, dan Perencanaan Solusi", saya sangat gugup karena baru mempersiapkan teks dan latihan saat mendekati acara. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar dan para peserta seminar menyimak sampai akhir dengan antusias. Program kerja yang terakhir adalah pembuatan lubang biopori yang dilaksanakan selama dua hari pada lima lokasi. Pada tanggal 23 Agustus 2023 kami melakukan penutupan secara formal di Balai Desa Cikareo, kemudian keesokan harinya kami pulang ke rumah.

### *Rumah Kuning dan Rumah Pink*

Rasanya kurang lengkap kalau saya tidak menceritakan posko tempat kami tinggal. Perempuan dan laki-laki tidak tinggal bersama, kami tinggal di rumah yang berbeda dengan jarak yang sangat berdekatan, rumah kami saling membelakangi satu sama lain. Rumah warna kuning adalah posko perempuan dan rumah warna pink adalah posko laki-laki. Baik posko perempuan maupun laki-laki memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Jika membicarakan rumah, saya jadi ingat betapa *struggling*-nya perempuan tinggal di rumah kuning dengan ukuran yang lebih kecil dari rumah pink tetapi ditempati oleh 14 orang. Tidak hanya tempat yang kecil, air di rumah kuning sangat terbatas karena tidak menggunakan toren. Saya selalu teringat ketika sudah berusaha bangun jam empat pagi agar bisa mandi pertama, ternyata antriannya sudah ada tujuh orang yang bangun lebih pagi dari saya. Saya tidur di ruang tamu bersama Aulin, Kahla, Maryam, Desti, dan Ananda, kami tidur

berjejer sempit-sempitan seperti ikan teri. Kejadian yang paling menyedihkan bagi kami adalah kipas angin yang rusak sehingga kami kepanasan tidur tanpa kipas sehari-hari. Namun, saat menulis ini jujur saja saya sedikit merindukan suasana tersebut. Kelebihan dari rumah ini adalah sudah *full furnished*, kami diperbolehkan menggunakan barang-barang Ibu Nani (yang punya rumah).

Rumah pink, kelebihanannya adalah memiliki air yang melimpah sehingga saya sering numpang cuci baju di rumah ini. Rumah pink juga lebih adem dibandingkan rumah kuning karena memiliki teras dan ukuran rumahnya yang luas. Kekurangan dari rumah ini adalah rumah yang kosong, tidak ada perabotan atau furniture yang dapat kami gunakan selain kasur. Nyamuk di rumah ini juga lebih ganas dibandingkan dengan rumah kuning. Namun, dengan kelebihan dan kekurangan yang telah saya ceritakan, posko kami dapat saling melengkapi satu sama lain. Saya dan teman-teman mampu beradaptasi dengan keadaan baru tersebut, serta tetap teguh dan tangguh menghadapi situasi yang sulit. Oleh karena itu, saya memberikan judul cerita ini Resiliensi.

### *Harapan Untuk Desa*

Sebuah keberhasilan dapat dicapai melalui persatuan, itulah makna yang saya tangkap dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terdapat banyak perbedaan yang menghalangi langkah kita tidak menjadikan hal tersebut sebagai hambatan kami untuk menyelesaikan KKN. Komunikasi, merupakan kunci utama kesuksesan sebuah program kerja. Inisiatif, merupakan alat pemantik agar program kerja berjalan. Saling menghargai, merupakan bentuk pendewasaan saat menjalankan program kerja. Menurut saya, ketiga hal tersebut adalah hal yang harus ditanamkan dalam diri kita apabila menginginkan keberhasilan.

Program kerja yang kami laksanakan di Desa Cikareo tidaklah sempurna, terdapat banyak celah kelalaian. Namun, kami melaksanakannya dengan ikhlas sepenuh hati. Kami mengupayakan setiap program kerja dengan maksimal. Merealisasikan setiap rencana yang sudah dirangkai untuk mengabdikan di Desa Cikareo. Saya sangat senang berkesempatan tinggal di lingkungan baru seperti Desa Cikareo, banyak manfaat yang saya dapatkan ketika terjun di dalamnya.

Desa Cikareo merupakan desa yang memiliki potensi untuk berkembang, didukung dengan keberadaan UMKM atau usaha rumahan, pertanian, dan peternakan yang mampu menunjang perekonomian warga. Harapan untuk Desa Cikareo, semoga kedatangan kami menjadi sebuah kebahagiaan untuk warga desa. Saya berharap program kerja yang telah kami laksanakan akan bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang dan dapat dilestarikan oleh warga desa.

Mengabdikan di Desa Cikareo merupakan kesempatan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya sangat berterima kasih dan mengapresiasi Desa Cikareo yang bersedia kami singgahi selama satu bulan. Tidak terasa sudah waktunya kami pamit, selesai sudah semua program kerja dan waktu pengabdian kami. Sungguh keadaan yang berat untuk meninggalkan tempat yang menganggap kami sebagai keluarga. Masih ada tanggung jawab kami sebagai mahasiswa untuk melanjutkan perjalanan di kampus, serta banyak hal yang ingin dicapai. Sejalan dengan hal

tersebut, Desa Cikareo pun tetap melanjutkan perjalanannya mewujudkan visi dan misi desa. Masa-masa yang indah telah saya habiskan di Desa Cikareo, desa ini akan terkenang dalam memori kecil saya.

## Kebahagiaan Baru yang Tercipta Oleh: Titis Maryam Yusuf

Banyak orang yang mengatakan bahwa KKN itu tidak menyenangkan. Namun, setelah ku jalani bersama teman-teman kelompok yang menyenangkan dan penuh semangat serta didukung oleh Desa yang menyambut kelompok kami dengan ramah. Pandangan ku terhadap KKN berubah, ternyata KKN tidak seburuk itu. Kini ku mulai kisah kebahagiaan baru yang telah tercipta selama 31 hari bersama Argya Anagata di Desa Cikareo.

Di mulai dengan pengumuman Kelompok KKN yang ku tunggu akhirnya tiba juga. Aku berada di kelompok 182 bersama dengan orang-orang yang sebelumnya belum pernah ku kenal. Aku sempat berfikir apakah aku akan mendapatkan teman yang sefrekuensi dengan ku? Apakah aku akan mudah beradaptasi dengan orang baru? akhirnya aku hanya bisa berdoa untuk bisa mendapatkan teman kelompok yang menyenangkan, kompak, serta ku coba jalani dengan lapang dada menerima keputusan yang sudah ada. Setelah pengumuman kelompok KKN keluar tidak berapa lama kemudian keluarlah lokasi tempat kami KKN yaitu di Desa Cikareo. Setelah semua pengumuman keluar, akhirnya aku dan teman-teman berkumpul menjadi satu di sebuah grup dari situ kami mulai memperkenalkan diri masing-masing beserta dengan jurusannya. Singkat cerita kami atur waktu untuk melakukan pertemuan secara offline dan akhirnya kami melakukan pertemuan pertama kalinya di salah satu cafe. Waktu itu yang dating cukup lengkap tetapi tidak semuanya datang, karena adanya halangan sehingga tidak bisa datang di pertemuan pertama itu. Disana kami melakukan perkenalan diri kembali beserta program studi yang sedang dijalani supaya lebih hafal, selain itu melakukan pembagian struktur penanggung jawab selama KKN dan “Argya Anagata” menjadi pilihan nama yang tepat untuk kelompok 182. Sebelumnya kami melakukan pertemuan secara online untuk pemilihan ketua. Saat itu aku

cukup gugup karena masih awal pertemuan dan belum dekat dengan yang lainnya.

Singkat cerita selama 1 bulan lebih sebelum waktu KKN tiba, kami mempersiapkan apa saja yang diperlukan selama KKN dimulai dari program kerjanya, peralatan yang diperlukan, dan lain sebagainya. Di sisi lain setiap minggunya kelompok kami melakukan danusan untuk menambah pemasukan dana kas kelompok serta mulai melakukan kegiatan survei ke lokasi KKN di Desa Cikareo. Kelompok kami telah melakukan survei 3 kali untuk mempersiapkan program kerja apa saja yang tepat untuk dijalankan disana, mempersiapkan surat-surat apa saja

yang diperlukan, dan mencari posko yang layak untuk kami tinggali selama sebulan. Pada hari Minggu, 23 Juli 2023 mulai lah sebagian anggota melakukan keberangkatan ke Desa Cikareo ada yang menaiki motor dan ada juga yang diantarkan keluarganya menggunakan mobil dan sebagian anggota lainnya berangkat di hari esoknya untuk ikut serta dalam pelepasan KKN yang diadakan oleh PPM di kampus pertama.

Di Minggu Pertama hari Selasa, 25 Juli 2023 dimulailah kegiatan KKN kelompok 182. Dimulai dengan pembukaan kegiatan KKN di kecamatan Solear bersama dengan beberapa kelompok yang kegiatan KKN nya dilakukan di kecamatan Solear. Setelah itu dilakukan pembukaan di Kantor Desa Cikareo yang dihadiri oleh Sekretaris Desa, staf Desa, dan ketua di setiap RT Desa Cikareo. Alhamdulillah acara pembukaan tersebut berjalan dengan lancar. Di minggu pertama KKN kelompok kami, kegiatan program kerja harian untuk mengajar belum berjalan karena kami masih melakukan survei ke sekolah yang ingin dijadikan tempat mengajar seperti SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan KB Cahaya Bangsa. Disisi lain ada juga program kerja yang sudah berjalan seperti mengajar di Majelis Al-Ikhlas serta peningkatan kualitas ruang baca di perpustakaan kantor Desa. Cukup berat melewati minggu pertama karena itu masih masa beradaptasi dengan warganya, lingkungannya, dan tentunya dengan teman kelompok.

Di Minggu Kedua, kami mulai terbiasa dengan keadaan dan suasana di Desa Cikareo. Sedikit demi sedikit sudah mulai memahami karakter dari masing-masing teman kelompok dan rasa canggung juga sedikit mulai hilang. Kedekatan kami mulai terlihat setelah dilakukan malam kebersamaan dimana divisi acara mengadakan kesan pesan pada malam minggu dan dari situ kami mulai akrab satu sama lain. Di minggu kedua ini kami sudah mulai melakukan program harian yaitu ngajar mengajar di SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, KB Cahaya Bangsa, dan bimbel di posko. Pada saat itu, aku dan teman kelompok D dijadwalkan untuk mengajar di SDN Cikareo 2. Perasaan ku sangat takut, karena ini merupakan pengalaman pertama ku mengajar di sebuah sekolah seperti itu. Ketika sampai rasa ketakutanku sirna ketika adik-adik dari SDN Cikareo 2 menyambut dengan hangat dan menyalami kami satu per satu dengan senyuman yang indah. Selain mengajar di SDN Cikareo 2, kami juga mendapatkan jadwal mengajar bimbel di posko dan mengajar paud di KB Cahaya Bangsa. Anak-anak sangat antusias diajari oleh kami dan kami juga sangat senang sekali bisa mengajari mereka. Setelah mengajar di minggu kedua aku menyadari bahwa menjadi guru tidaklah mudah, menjadi guru harus membutuhkan banyak tenaga supaya bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan anak-anak semangat dalam menimba ilmu.

Di Minggu Ketiga, kegiatan kami masih sama yaitu menjalankan program harian mengajar, selain program tersebut kami menjalankan program besarnya seperti ecosciences yang membahas tentang sabun cuci tangan dan lilin aromatherapy dari minyak jelantah, disana ibu-ibu PKK serta staf Desa sangat antusias dalam penyelenggaraan program kami. Kemudian pada hari sabtunya kelompok KKN kami diberikan tanggung jawab menjadi panitia Lomba MTQ. Kelompok kami menyiapkan konsep dari awal acara hingga akhir acara, alhamdulillah acara lomba MTQ berjalan lancar sesuai rencana dari awal acara hingga akhir acara. Aku sangat berterima kasih kepada para warga dari Desa Cikareo serta teman-teman KKN 182 yang sudah rela mengeluarkan tenaga dan antusiasnya dalam menyelesaikan



acara lomba MTQ tingkat Desa Cikareo ini, tanpa mereka mungkin acaranya tidak akan berhasil. Dengan adanya lomba MTQ aku menyadari bahwa kedekatan kami dengan warga Desa Cikareo semakin dekat dan dengan teman-teman KKN pun semakin akrab karena adanya kerja sama dalam mensukseskan acara tersebut.

Di Minggu Keempat, kegiatan kami masih sama yaitu menjalankan program harian mengajar tetapi di minggu ini kami sudah mulai berpamitan dengan tempat mengajar kami. Diawali kami mengajar di SDN Cikareo 2 di hari Senin, sebelum kami mengajar kami ditunjuk sebagai petugas upacara yang dimana kami sudah lama sekali tidak mengikuti upacara bahkan menjadi petugasnya. Tetapi itu sangat berkesan di benakku dan tidak akan terlupakan. Kemudian setelah itu kami mengajar di ruang kelasnya masing-masing dan tidak lupa berpamitan. Berat rasanya berpisah dengan adik-adik SDN Cikareo 2 ini, namun keadaan yang membuat kami berpisah dengan mereka. Kami sangat berterima kasih kepada adik-adik dari SDN Cikareo 2 yang sudah menerima kami dengan tulus dan dengan senang hati mau diajarkan oleh kami, kemudian kepada guru-guru yang telah membimbing kami dalam mengajar dan yang terakhir kepada Kepala Sekolah yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan membuat kenangan indah di SDN Cikareo 2. Di hari keesokannya kami berpamitan dengan adik-adik yang belajar bimbel di posko, untuk adik-adik terima kasih untuk semangatnya yang sudah rela datang ke posko siang-siang untuk belajar bersama kakak-kakak dan menambah keseruan di posko. Dihari keesokannya, kami berpamitan di SDN Cikareo 1. Kami sangat berterima kasih kepada adik-adik dari SDN Cikareo 1 yang sudah menerima kami dengan tulus dan dengan senang hati mau diajarkan oleh kami, kemudian kepada guru-guru yang telah membimbing kami dalam mengajar dan yang terakhir kepada Kepala Sekolah yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan membuat kenangan indah di SDN Cikareo 1. Dan yang terakhir berpamitan kepada adik-adik di Majelis Al-Ikhlâs, kami sangat berterima kasih kepada adik-adik yang sudah menerima

kami dengan tulus dan dengan senang hati mau diajarkan oleh kami dan kepada Umi yang telah menyambut kami dengan hangat, mengizinkan kami untuk mengajar, dan membuat kenangan indah di Majelis Al-Ikhlas.

Di Minggu kelima, dimana hari Rabu, 23 Agustus 2023 kami melakukan penutupan kegiatan KKN di kantor Desa yang dihadiri oleh Pak Kepala Desa, Ibu-Ibu PKK, dan para staf Desa. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan sangat berkesan di hati kami. Kemudian di malam harinya kami berkumpul bersama dengan teman teman KKN 182 untuk terakhir kalinya dimana kami menuliskan kesan pesan di setiap kertas masing-masing anggota dan menonton film dokumenter kami selama kegiatan KKN berlangsung, tak terasa air mata ku mengalir untung saja saat itu tidak ada yang melihatnya. Keesokan harinya Kamis, 24 Agustus 2023 dimana hari kepulangan kita pun tiba. Rasanya bahagia karena tugas kami mengabdikan kepada masyarakat telah usai, sekaligus sedih karena berpisah dengan warga Desa Cikareo dan teman-teman kelompok Argya Anagata.

Entah mengapa selama KKN, aku merasakan kebahagiaan yang luar biasa dan tertawa dengan bebas tanpa beban. Aku masih jelas ingat betapa beratnya perasaan di minggu pertama, namun seiring berjalannya waktu perpisahan dengan mereka justru semakin terasa berat. Meskipun kisah ini tidak bisa kuceritakan semuanya, kenangan indah bersama kelompok Argya Anagata di Desa Cikareo akan selalu ku ingat dan takkan pernah ku lupakan. Dan yang terakhir, terima kasih atas kenangan pahit dan manis yang telah kami ciptakan selama satu bulan bersama Argya Anagata dan Desa Cikareo.

## Kisah KKN Cikareo Oleh: Thoriq Hidayat

Hallo! Perkenalkan saya Thoriq Hidayat, biasa dipanggil Thoyat. Saya Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bulan Juli lalu tepatnya tanggal 25 Juli 2023 sampai tanggal 25 Agustus 2023 saya menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER Tahun 2023 Kelompok 182 Argya Anagata di salah satu desa di Kabupaten Tangerang, tepatnya di desa Cikareo Kecamatan Solear. Saya berkesempatan menjadi ketua divisi acara, bersama Raffi, Ana, Kahla dan Ananda. Tentu saja saya ingin masuk ke dalam divisi acara, karena saya ingin menuangkan inspirasi dan kreatifitas yang saya miliki.

Saya sebelum melaksanakan KKN, mendengar kata KKN, di berbagai cerita dan film. KKN itu terkenal banyak hal-hal negatifnya. Namun semua itu saya bisa patahkan, karena ternyata KKN itu seru. Awalnya memang membutuhkan adaptasi terhadap lingkungan sekitar, namun dengan berjalannya waktu dan kebersamaan yang erat membuat KKN lebih bermakna. Berawal bertemu dengan teman-teman baru, berbagi cerita, sampai kerjasama untuk mendapatkan tambahan biaya KKN dengan mulai menjual baju dan air mineral. Seiring berjalannya waktu mendekati KKN, saya senantiasa selalu meminta doa dan restu dari orang tua demi lancarnya KKN orang tua saya pun memberikan banyak wejangan untuk kebutuhan KKN saya di Desa Cikareo.

Hari KKN tiba, saya pun bergegas untuk berangkat ke Desa Cikareo bersama beberapa rekan-rekan lainnya. Hari pertama kami seluruh anggota KKN yang sudah tiba segera membersihkan rumah yang akan kami tinggal selama 1 bulan. Saya senang karena masyarakat dan anak-anak di sana sangat antusias dengan adanya kedatangan kami. Bagi saya Desa Cikareo adalah sebuah desa kecil yang indah karna banyak sekali sawah didaerah sana.

Kami kelompok KKN 182 Argya Anagata dengan semangat yang membara dengan memiliki satu tujuan bersama yaitu memberikan perubahan positif bagi masyarakat Desa Cikareo. Saat menjalani KKN bersama rekan 182, banyak sekali hal yang terukir di dalamnya yang ingin saya sampaikan terutama dalam cerita indah dan jejak langkah kecil saya. Saya melihat dan menemukan kebragaman perbedaan yang ada pada masing-masing anggota KKN. Banyak langkah dan perbedaan yang terjadi, meskipun rasa lelah telah menghantui. Tapi, dilain sisi saya sangat bangga dapat melangkah dari zona nyaman saya.

Banyaknya Program Kerja KKN yang saya ikuti dan saya turut merasakan bagaimana jika berkecimpung dalam bidang lain yang belum pernah saya lakukan sebelumnya, Seperti mengajar anak sekolah yang saya pikir saya tidak bisa karena itu bukan bidang saya, ternyata ketika saya mencobanya, saya sangat senang dapat mengajar anak-anak sekolah, anak paud, serta saya juga mengajar bimbel.

Saya bangga dapat melawan rasa takut saya, menjadi lebih percaya diri bahwa saya bisa melampaui ini semua pada akhirnya semua diluar ekspektasi saya, betapa antusias nya mereka dalam mengejar ilmu dan menimba ilmu. Saat mengajar disekolah anak anaknya cukup gampang diajarkannya namun ada beberapa yang sulit diatur tidak apa apa namanya juga anak anak saya pikir begitu namun seru sekali rasanya mengajar anak anak SDN Cikareo 1 dan SDN Cikareo 2 , selain itu juga saya mengajar bimbel, Saat mengajar les senang sekali ketika saya buka pintu rumah posko begitu banyak anak- anak yang ingin belajar dengan kami, rasa capek yang terbayarkan. Selanjutnya saat saya mengajar paud, menurut saya mengajar paud tidak bisa dikatakan gampang karna anak anak yang masih berumur 3-5 tahun yang masih menginginkan bermain namun harus diajarkan untuk belajar sejak dini , sedikit lelah ternyata mengajar anak paud namun semua yang saya lakukan akan menjadi sebuah pengalaman saya untuk kedepannya nanti, entah apakah saya bisa membuka paud dikemudian hari ataupun yang lainnya.

Cikareo dan Semua Kenangannya  
(*Cikareo and all its memories*)  
Oleh: Anisa Alviana

Sebuah kisah yang tertata dengan indah terjadi pada satu masa, ku menyebutnya sebagai kita. Kita yang menulis banyak cerita, menyatukannya dalam satu kisah. Dimana pada saat itu kita saling tertawa lepas tanpa batas. Berjalan jauh dengan ceria, merakit kenangan demi kenangan sama-sama. Kita saling bertukar candaan, bertukar lamunan, lalu cerita dibalas dengan cerita. Melewati matahari jingga dengan foto bersama. Indahinya ketika awal-awal kita tak saling mengenal, bahkan senyum saling menyapa pun tidak, tetapi karena waktu kita dipertemukan bersama di suatu kegiatan bersama yang mengharuskan kita untuk hidup bersama-sama demi menyatukan segala perbedaan yang ada pada diri kita masing-masing, tuk meraih satu tujuan bersama di bawah nama satu lembaga institusi pendidikan. Kita memang dari Jurusan, Fakultas, dan Suku yang berbeda-beda tanpa sadar seiring berjalannya waktu rasa canggung pun berubah menjadi rasa saling nyaman. Kita saling mengenal, saling bertukar pikiran, dan menciptakan sebuah kenyamanan, kebersamaan yang kita bentuk serta lalui, membuatku belajar apa itu arti dari sebuah kebersamaan.

*Kisah Pertama*

Awal kisah, entah mengapa rasa resah datang seiring berjalannya waktu saat kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah mulai tampak di depan mata ku campur aduknya perasaan ku tentang rasa takut, tidak sabar ingin segera melakukan KKN dan lain sebagainya mulai muncul didalam pikiranku. Mulai berkenalan dengan orang-orang yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, membuatku berpikir akan seperti apa kisah-kisah yang akan terukir dan terajut kedepannya. Dari sikap dan karakter yang berbeda-beda dan ditempatkan untuk dapat bersama-sama selama satu bulan penuh di sebuah tempat yang bahkan baru pertama kali didengar, ternyata ada banyak sekali kenangan dan pelajaran yang bisa ku katakan menjadi bagian dari

kisah biru dan abu-abuku selama duduk di bangku kuliah dan berstatus kan sebagai mahasiswa. Di awal ku sempat berpikir, Entah apapun yang akan kutemui di setiap episode cerita KKNku selama sebulan nantinya, aku pun percaya bahwa itu akan menjadi sebuah untaian kenangan manis nan indah di masa mudaku ini dan inilah yang ku temui bagian-bagian indah selama bersinggah di sebuah desa Cikareo.

Singkat cerita setelah diumumkan masuk di kelompok 182 Argya Anagata Namanya. Diinformasikan bahwa KKN itu bertempat di desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, nama desa yang baru kudengar, didesa itu kita semua akan melaksanakan pengabdian terhitung mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Posko KKN yang kami tempati cukup strategis pemandangannya indah yaitu ladang/sawah yang sangat memanjakan mata disetiap harinya. Desa Cikareo memiliki cuaca yang cukup terik disiang hari bahkan hawa panasnya masih terasa hingga malam hari namun disamping itu semua, perangkat desa, tokoh masyarakat dan warga pun menerima kita dengan baik mulai dari survey hingga akhir kegiatan KKN. Kita cukup dekat dengan warga lokal terutama Ketua RT 04, beliau sangat membantu kita semua mulai dari informasi sampai membantu merancang beberapa program kerja atau kegiatan kami disana.

Kalau tadi saya sudah menceritakan singkat bagaimana keadaan desa cikareo beserta warganya, sekarang saya ingin menceritakan bagaimana kisah pengabdian kami dimulai. Kami mulai bertemu sebagai sebuah kelompok KKN, pertemuan demi pertemuan berjalan begitu saja, diawali dengan perkenalan dan mulai membahas terkait rencana program kerja atau kegiatan selama satu bulan disana, selain bertemu saat rapat kita juga terdapat agenda danusan namanya dimana kita mencari tambahan dana untuk menjalani kehidupan disana walaupun dengan hasil yang tidak seberapa namun membuat kita cukup mengenal satu sama lain dan semakin akrab. Tibalah hari dimana kita harus melaksanakan kegiatan KKN di desa Cikareo, inilah kisah KKNku dimulai, kegiatan demi kegiatan kita jalani,

semakin terasa kebersamaan itu yang membuatku tidak ingin mengakhiri KKN ini.

#### *Kisah Selanjutnya: Rasa Hangat dalam Setiap Detiknya*

Hangat, itulah pertama kali yang kurasakan saat aku pijakan kaki ku di SDN Cikareo 1 dan Cikareo 2 tempatku melaksanakan mengajar selama satu bulan. Saat datang ke sekolah ini, anak-anak yang sedang bermain bola dan berada di lingkungan sekolah langsung dating menghampiri dengan senyuman manis dan semangatnya untuk menyapa dan bersalaman dengan kita, yang bahkan belum memperkenalkan diri dan mengatakan maksud tujuan sebelumnya datang ke sekolah tempat mereka menuntut ilmu. Hatiku langsung menghangat dan rasa semangatku untuk dapat mengajar disini selama sebulan semakin meningkat. Tatapan hangat dari mata mereka, keceriaan mereka yang masih anak-anak sangat mengingatkan diriku saat diusia mereka dan berkata dalam hati "aku pernah seperti mereka dengan pakaian seragam merah putih ku dulu, aku pun juga sangat ceria dan bahagia saat duduk di bangku sekolah dasar saat itu sama seperti mereka sekarang". Saat pertama kali bertemu dengan bapak dan ibu kepala sekolah dan dewan guru pun, kita disambut sangat hangat dan ramah, mereka menerima kita dengan sangat baik dan sangat berantusias dengan adanya kita yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Hari demi hari, waktu demi waktu banyak sekali hal lucu nan menggemaskan yang terjadi selama sebulan saat mengajar di SDN Cikareo 1 dan Cikareo 2 ini. Tingkah anak-anak yang sangat manis dan menggemaskan tiap harinya, selalu berhasil membuat tawa dan senyuman ku lolos terukir muncul. Mulai dari ada yang bertengkar dengan sesama temannya dikelas, menangis karena takut tertinggal dengan teman-temannya, semangat dalam menuntut ilmu, datang menghampiri dengan senyuman sambil menyapa kita "hai kak", hal sederhana seperti itu namun akan sangat dirindukan setelah harus pergi dari desa ini. Setiap pagi saat masuk ke ruang guru, ada sosok anak wanita kecil yang selalu menunggu ku didepan ruang guru sambil melambaikan

tangannya dan tersenyum kepadaku, menungguku untuk keluar ruang guru dan segera masuk ke kelas mereka untuk mengajar sambil menggandeng tanganku dan merangkulku, itu merupakan salah satu cerita hangat yang ku lalui di desa ini. Mengajar di SD saat KKN, merupakan sebuah pengalaman berharga yang tidak bisa kudapatkan di bangku perkuliahan, aku menyadari bahwa menjadi seorang guru bukan hal yang mudah dan merupakan hal yang luar biasa walaupun aku bukan dari latar belakang keguruan, aku sangat senang sekali rasanya bisa berbagi ilmu dengan mereka. Banyak hal yang juga aku dapatkan dari para guru, ilmu mereka, perhatian mereka, senyum tulus mereka kepada kita yang mengajar di SDN Cikareo 1 dan Cikareo 2 yang setiap pagi terlintas dalam ingatanku. Semoga Ibu Bapak guru disana selalu sehat di manapun berada. Singkat cerita, Hal berat yang harus dilakukan, yaitu perpisahan sudah tiba dan datang tanpa permisi. "Mengapa sangat singkat" itulah yang muncul di benakku saat hari terakhir ada di SDN Cikareo 1 dan Cikareo 2 ini, rasanya baru kemarin kita bertemu, lalu dengan singkat nya waktu untuk berpisah pun sudah harus dijalani. Aku harus berpisah dengan anak-anak yang memiliki senyum manis dan tatapan hangat saat menatap ku dan juga harus berpisah dengan ibu bapak guru yang sangat hangat dan ramah itu. Saat perpisahan tiba, air mata pun entah mengapa tidak bisa tertahan. Melihat anak-anak yang menangis sedih sambil memeluk kita karena harus berpisah, ditambah dengan perkataan anak-anak "Kak ana jangan tinggalkan kita" membuatku semakin sadar bahwa ini benar-benar hari perpisahanku dengan mereka. Kisah ini akan terus melekat dikehidupanku, sehat selalu anak-anak muridku, sampai berjumpa dilain waktu.

Selain mengajar di SD kita juga mengajar di Paud KB Cahaya Bangsa dan TPQ dimalam harinya, sambutan hangat yang sama juga diberikan dari anak-anak paud dan TPQ untuk kami, anak-anaknya pun baik,asik, dan ramah. Awal mula kami mengajar disambut baik dengan pemilik paud/TPQ disana sama halnya dengan mengajar di SD. Hari demi hari, waktu demi waktu sudah dijalani tuk mengajar anak-anak yang sangat menggemaskan itu,



bagaimana tidak gemas? Mayoritas dari mereka berusia sekitar 2-5 tahunan, benar ternyata diusia segitu memang lagi lucu-lucunya, walaupun mengajar sd dengan paud berbeda, tetapi memiliki kenangan yang terukir cukup indah. Mengajar paud/tpq harus jauh lebih sabar dan lebih teliti, seketika kesabaranku diuji disana namun tidak apa-apa cukup seru dan menambah pengalaman baru dihidup seorang Anisa Alviana. Tidak terasa waktu terus berjalan, perpisahan pun sudah didepan mata, sama halnya juga kami tidak sanggup rasanya berpisah dengan mereka yang menggemaskan itu. Kenangan mengajar disana akan selalu ku kenang disetiap waktuku, terimakasih sudah menerima kami dengan baik, sehat selalu dan Selamat berproses adik-adik.

#### *Kisah Terakhir: Rajutan Kenangan Indah*

Dan, hari-hari terakhir kami di desa Cikareo pun sudah hampir selesai. Memori-memori selama satu bulan itu mulai datang. Saat pertama kali keberangkatan, saat harus mengantri untuk ke kamar mandi, saat kelompok B dimana sebagian piket masak dan merada pusing karena bingung harus memasak menu apa, saat makan bersama didalam satu nampan yang berisikan 5 orang per nampannya atau ngeriung bersama, saat berjalan sore hari untuk mencari jajanan di desa Cikareo, saat harus mengantri untuk menggosok pakaian sendiri, saat melihat jemuran baju penuh dan tidak bisa menjemur pakaian, saat melihat ada yang bertengkar dan saling mengejek bercanda satu sama lain, dan kenangan indah lainnya. Semua kenangan itu, selalu membawa pelajaran yang berharga untuk diri ini, bertemu dengan orang-orang baru membawa banyak cerita yang sangat manis untuk dikenang. Khususnya untuk anggota kelompok KKN 182, terima kasih sudah kebersamaan di desa yang kita bahkan baru kenal namanya. Terima kasih sudah saling menjaga satu sama lain dan membantu satu sama lain, sukses selalu untuk kita semua. Untuk para staff desa dan masyarakat yang ada di desa Cikareo, semoga desa ini menjadi desa yang lebih baik lagi kedepannya dan terima kasih sudah mau menerima kami melakukan kegiatan KKN selama satu bulan penuh. Tangerang dengan udaranya yang

panas, namun memiliki berbagai macam kenangan hangat untuk disimpan sebagai episode cerita masa muda dan masa menjadi seorang mahasiswa. Sekali lagi Terima kasih, Cikareo dan semua kenangan indahnyanya. Terutama ilmu dan pengalaman baru untuk saya tentunya, banyak sekali yang saya dapatkan dari KKN ini dengan segala keterbatasan yang ada namun tetap berjalan dengan semestinya. Ku pastikan kenangan ini tersimpan rapih didalam memori kehidupanku. Sampai jumpa kembali Cikareo dan kawan-kawan 182.

## Sepenggal Pengalaman Kuliah Kerja Nyata Oleh: Ananda Setiagils

Ini kisah saya selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Ananda Setiagils, biasa dipanggil Ananda atau Nanda, saya berasal dari Kota Depok. Saya merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya sebelum beralih ke pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mengapa saya mengambil jurusan tersebut? jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya dan pada saat itu yang saya pikirkan adalah yang penting masuk ke dalam Universitas Negeri, maka dari itu saya memilih jurusan tersebut. Alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Menurut anda apa itu KKN? KKN menurut pendapat saya pribadi merupakan salah satu cara saya melatih kepercayaan diri saya dalam berkomunikasi pada suatu komunitas yang sangat asing. Pertama, saya akan berada dalam komunitas atau tim yang seluruh anggotanya baru bertemu saat KKN. Kedua, tim saya akan masuk atau berbaur ke dalam lingkungan masyarakat yang mungkin saya dan teman-teman dalam tim saya juga belum tahu sebelumnya. Di masa yang akan datang hal tersebut akan sangat bermanfaat sekali karena kedepannya saya tidak akan pernah tahu lingkungan seperti apa yang harus saya hadapi. Jadi, hal ini sedikit banyak bermanfaat terutama untuk orang seperti saya yang kurang berbakat dalam hal komunikasi. Setidaknya saya menjadi lebih percaya diri dan mendapatkan berbagai pengalaman dari teman-teman jurusan lain yang memang berbakat dalam hal komunikasi.

Kemudian apa sih tujuan dari KKN? Tujuan KKN yaitu memberdayakan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya dari kampus untuk membantu kehidupan masyarakat di dunia nyata. Bisa dikatakan juga bahwa KKN merupakan salah satu wujud penerapan Tridharma Perguruan

Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat) yang nyata terlaksana. KKN sebenarnya merupakan salah satu pembelajaran lanjutan dari teori-teori yang sebelumnya sudah dipelajari di kampus. Biasanya mahasiswa akan lebih cepat bosan dengan materi-materi yang bersifat teoritis sewaktu belajar. KKN ini merupakan bentuk tindakan dari teori-teori yang telah dipelajari itu. Lebih lanjut, KKN memiliki tujuan agar mahasiswa membiasakan diri berinteraksi dengan masyarakat. Tentunya KKN biasanya akan diadakan di akhir semester dari tahun-tahun panjang bagi seorang calon sarjana. Oleh sebab itu, KKN melatih mahasiswa untuk belajar berinteraksi, membiasakan diri untuk berbaur dengan masyarakat, jika perlu mereka akan bekerja sama dengan masyarakat. Ini juga akan berimplikasi ketika mahasiswa telah menjadi sarjana, mereka telah dibekali pengetahuan juga pengalaman selama waktu KKN.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara resmi dilepaskan untuk melakukan pengabdian selama 30 hari kepada masyarakat di tempat KKN yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Saya berada di kelompok 182 yang mana ditempatkan di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang. Ada sedikit perasaan khawatir ketika saya melihat deretan nama-nama yang akan satu kelompok dengan saya, ternyata hanya saya yang berada di jurusan Pendidikan IPS. Padahal saya berharap setidaknya ada satu teman yang memiliki jurusan yang sama dengan saya agar saya dapat lebih mudah beradaptasi. Walaupun sedikit canggung, tetapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Sedikit info jumlah mahasiswa di kelompok KKN saya berjumlah 21 orang.

Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, saya menata apa saja yang akan di bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan, dll. Semuanya sudah siap tinggal menunggu hari keberangkatan. Hari keberangkatan pun tiba tepatnya tanggal 23 Juli 2023, Saya sudah siap untuk berangkat menuju

lokasi dengan diantar oleh kedua orang tua saya menggunakan mobil. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung membawa barang-barang saya untuk diletakkan di rumah yang telah di sewa untuk menjadi posko saya dan teman-teman selama KKN, tepatnya di rumah Ibu Nani. Disana sudah ada semua teman-teman kelompok 182. Sedikit info untuk posko KKN 182 laki-laki dengan Perempuan berbeda posko karena memang sudah menjadi peraturan pihak Universitas.

Hari pertama, kami melaksanakan acara pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Solear dan di Kantor Desa Cikareo. Kami memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan akan melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah oleh para warga, aparatur desa, termasuk sekretaris desa Cikareo. Sekretaris desa pada hari itu menggantikan kepala desa yang berhalangan hadir untuk memberikan sambutan di acara pembukaan KKN 182. Sekretaris desa dan aparatur desa terlihat antusias, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di Desa Cikareo.

Mayoritas masyarakat Desa Cikareo bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang telah kami buat. Mereka sangat mendukung adanya program kerja yang akan kami laksanakan. Kira-kira apa saja program kerja yang kelompok kami buat? Untuk program kerja harian kami ada kegiatan mengajar di Sekolah, PAUD, dan Majelis/TPQ, dan ada juga bimbingan belajar. Tidak hanya melaksanakan program kerja harian, kami juga melaksanakan beberapa program kerja mingguan yaitu bersih-bersih tempat ibadah dan membantu pelayanan kesehatan. Adapula program kerja besar yaitu menghias taman baca, seminar ecosense, perlombaan MTQ tingkat Desa Cikareo, seminar tentang bahaya pinjaman ilegal, dan pembuatan lubang biopori.

Dari banyaknya program kerja tersebut memberikan banyak sekali pengalaman yang belum saya dapatkan sebelumnya, mulai dari mengajar, bersih-bersih tempat ibadah,

menjadi panitia untuk lomba MTQ tingkat desa, dan masih banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hari terus berganti, satu persatu program kerja yang kami buat telah terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman KKN 182 makin terasa. Walaupun harus saya akui saya sedikit sulit beradaptasi dengan mereka karena pada dasarnya saya adalah orang yang introvert. Minggu-minggu awal saya belum memiliki teman untuk sekedar diajak pergi bersama, saya lebih banyak menghabiskan waktu menyendiri bermain game yang ada di ponsel saya. Pada saat itu masih terasa canggung antara satu dengan yang lain dikarenakan kami yang baru bertemu dan baru kenal saat KKN ini, jadi wajar saja kan hal tersebut bisa terjadi. Sekitar minggu ketiga barulah saya memiliki teman yang bisa diajak mengobrol bertukar cerita, bahkan kami sering pergi bersama walaupun hanya sekedar membeli makan ataupun melepas penat.

Di desa Cikareo ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan Pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita dapat mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Adik-adik yang kami ajarkan pun sangat menyayangi kami sebagai mana kami juga menyayangi mereka.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih satu bulan melaksanakan KKN di Desa Cikareo. Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Sebelum saya tutup cerita ini, saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada kepala desa, sekretaris desa, aparatur desa, dan warga desa Cikareo yang telah menyambut kami dengan baik dan memberikan kami banyak pengalaman yang sangat bermanfaat untuk kami di masa depan. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN 182 yang sangat hebat bisa melaksanakan semua program kerja dengan baik, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama satu bulan ini, semoga kita semua bisa selalu kompak walaupun sudah berakhir KKN ini.

## Mengukir Kenangan di Bawah Langit Biru Cikareo

Oleh: Kahla Ulayya

Di bawah sinar matahari yang hangat dan langit yang biru, terbentang sebuah lanskap indah yang menjadi rumah bagi sebuah desa kecil yang tersembunyi di sudut Tangerang, Banten. Desa Cikareo, dengan segala pesonanya, menjadi saksi awal dari perjalanan yang luar biasa ketika kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang hidup yang berbeda, berkumpul di sini. Kami datang bukan untuk menikmati liburan musim panas yang menyenangkan, melainkan untuk menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebuah pengalaman yang akan membentuk kami sepanjang hidup.

Kami adalah para pejuang yang rela meninggalkan zona nyaman kampus dan terjun ke alam pedesaan yang asing bagi kami. Tugas kami adalah membantu dan mendukung masyarakat Cikareo dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Namun, apa yang tidak kami duga adalah bagaimana perjalanan ini akan membentuk ikatan yang begitu kuat di antara kami, serta bagaimana desa yang awalnya terlihat biasa-biasa saja akan membawa kami pada petualangan yang tak terlupakan. Inilah kisah KKN di Desa Cikareo, tempat persahabatan tumbuh, cinta kasih bersemi, dan inspirasi menyala dalam relung-relung hati kami.

Tepat sebulan yang lalu, pada pagi yang cerah, saya dan rekan-rekan mahasiswa memulai perjalanan KKN kami di Desa Cikareo. Desa ini terletak di sudut Tangerang, Banten, yang jauh dari keramaian kota. Kami datang dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat dan menjalani pengalaman yang tak terlupakan. Tugas kami adalah melaksanakan berbagai program yang akan membantu meningkatkan kualitas hidup warga desa. Ini adalah pengalaman baru bagi kami, dan kami tahu bahwa perjalanan ini tidak akan mudah.

Ketika kami tiba di Desa Cikareo, kami merasa agak canggung dan asing. Kami adalah mahasiswa dari berbagai



jurusan dan latar belakang hidup yang berbeda, dan kami harus beradaptasi dengan lingkungan baru ini. Namun, dengan semangat kebersamaan dan tekad untuk memberikan yang terbaik, kami mulai menjalankan program-program kami. Kami mengajar mengaji di majelis, membantu guru-guru di SDN Cikareo 1 dan Cikareo 2, serta melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masjid. Setiap hari adalah tantangan baru, tetapi kami belajar bersama dan semakin mengenal satu sama lain.

Kekompakan kelompok kami semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Kami tidak hanya bekerja sebagai tim yang solid, tetapi juga mulai merasakan kedekatan dengan warga desa. Anak-anak dari SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan majelis tempat kami mengajar sering datang ke Posko kami. Mereka bermain bersama kami, berbicara, dan bahkan ikut dalam kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan di Posko. Ini adalah momen yang membangun ikatan kami dengan mereka dan membuat kami semakin merasa sebagai bagian dari komunitas Cikareo.

Kami juga menyelenggarakan berbagai acara seperti seminar tentang pinjaman ilegal, program pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, dan pembuatan lubang bipori di beberapa titik desa. Antusiasme warga desa yang hadir dalam acara-acara ini sangat menginspirasi kami. Bahkan para petinggi desa juga menghargai kehadiran kami. Mereka mengajak kami untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di desa, termasuk jalan pagi di kecamatan, upacara 17 Agustus, dan menjadi panitia dalam perlombaan MTQ dalam rangka merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

Perjalanan KKN kami di Desa Cikareo bukan hanya tentang membantu masyarakat setempat, tetapi juga tentang pembelajaran dan pertumbuhan pribadi. Kami belajar tentang kerja tim, ketahanan dalam menghadapi tantangan, dan pentingnya persahabatan. Desa Cikareo bukan lagi tempat yang asing bagi kami, tetapi menjadi rumah kedua. Kami merasa beruntung bisa menghabiskan waktu di desa ini dan berharap

bahwa kontribusi kami dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk masyarakat Cikareo.

Saat KKN berakhir, kami merayakan pencapaian kami bersama-sama dengan warga desa dalam sebuah acara perpisahan yang penuh makna. Kebersamaan dan rasa terima kasih mengalir begitu kuat dalam momen tersebut. Saya pergi dengan hati penuh rasa bangga dan inspirasi, mengetahui bahwa melalui kebersamaan dan kerja keras, kita bisa membuat perubahan positif yang signifikan dalam sebuah komunitas.

Petualangan saya dalam KKN berakhir dengan pelajaran berharga yang tak terhitung jumlahnya. Mungkin awalnya saya datang sebagai mahasiswa yang asing dalam lingkungan desa pedesaan, namun semakin lama saya merasa sebagai bagian dari keluarga besar Cikareo. Perjalanan ini mengajarkan saya tentang kerja tim, kegigihan, dan kekuatan persahabatan. Meskipun tugas kami adalah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, yang terbesar yang kami terima adalah kasih sayang dan penerimaan dari warga Cikareo. Terjalinlah ikatan antara kami dan mereka, dan kini kami meninggalkan Desa Cikareo dengan hati penuh haru. Tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan betapa berharga pengalaman ini bagi kami, dan semoga kami dapat membawa inspirasi yang kami temukan di sini ke dalam perjalanan hidup kami yang akan datang. Desa Cikareo akan selalu menjadi bagian yang tak terlupakan dalam kisah perjalanan kami, di mana persahabatan kami tumbuh, cinta kasih kami bersemi, dan inspirasi kami menyala dengan terang. Terima kasih, Desa Cikareo, kami akan selalu merindukanmu dan kenangan-kenangan indah yang kami bagi bersama.

## SEBULAN DIBAWAH LANGIT CIKAREO

Oleh: Muhammad Rafi Ardiansyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang umumnya terdapat di berbagai perguruan tinggi dan universitas di Indonesia, khususnya dalam kurikulum pendidikan tinggi. KKN biasanya merupakan bagian dari mata kuliah wajib atau opsional yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat di luar lingkungan kampus. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kegiatan KKN merupakan kegiatan wajib yang dilakukan pada akhir semester enam.

Saya Muhammad Rafi Ardiansyah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Politik. Pada semester enam menuju semester tujuh saya sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai syarat untuk skripsi dan menyelesaikan perkuliahan. Kelompok dan tempat KKN kami sudah ditentukan oleh pihak PPM dan saya masuk ke dalam kelompok 182 dengan 20 orang lainnya dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Saya bersama kelompok 182 ditempatkan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Nama yang terdengar asing bagi saya karena sebelumnya saya tidak mengetahui daerahnya.

Setelah di umumkannya para peserta KKN yang telah ditentukan oleh PPM, kelompok kami menentukan dimana dan kapan waktu yang pas untuk melakukan pertemuan. Awal pertemuan kelompok kami dilakukan di sebuah tempat bernama PART di daerah ciputat dekat dengan Fakultas Kedokteran. Sebagai tahap awal kami saat itu saling berkenalan satu dengan yang lainnya dan juga melakukan pemilihan ketua KKN dan pembagian divisi per orang untuk pelaksanaan kegiatan selama sebulan di daerah KKN. Kami pun melakukan pengenalan diri terkait jurusan dan tempat tinggal setelah itu kami juga sepakat untuk menetapkan dan memberikan mandat ketua kelompok KKN 182 ini kepada Yusril Ihsan sebagai ketua KKN.

Kemudian kami saat itu menentukan Badan Pengurus Harian (BPH) dan divisi-divisi yang nantinya menjadi tugas dan tanggung jawab para anggota KKN. Setelah berunding dan berkompromi untuk menentukan posisi satu sama lain, saya bersama 4 orang lainnya yaitu Thoriq Hidayat, Anisa Alviana, Ananda Setiagils, dan Kahla Ulayya Izzati menempati divisi acara yang diketuai oleh Thoriq Hidayat. Yang dimana tugas divisi acara antara lain kurang lebih untuk mengkoordinasikan, merencanakan, dan melaksanakan berbagai kegiatan, acara, atau program yang menjadi bagian dari program KKN di desa yang akan mereka tuju untuk dilakukan pengabdian.

Ketua kelompok, BPH, dan divisi-divisi sudah ditentukan, rapat selanjutnya kami menentukan nama kelompok sebagai identitas kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami selama berada di Desa. Saran demi saran diberikan oleh beberapa anggota kelompok terkait nama kelompok, dan pada akhirnya kami melakukan voting untuk menentukannya. Dan Argya Anagata adalah nama kelompok yang kami setuju secara mayoritas. Kemudian kami mengadakan rapat setiap dua minggu sekali entah itu rapat per divisi atau rapat besar semua anggota kelompok KKN. Rapat dilakukan melalui online maupun offline tergantung kondisi. Selama rapat, terutama saat rapat divisi acara kami membicarakan berbagai hal terkait bagaimana merencanakan berbagai acara atau kegiatan yang akan diadakan selama periode KKN, termasuk pembuatan jadwal, pemilihan lokasi, rancangan anggaran biaya, tema, dan detail pelaksanaan lainnya.

Sebelum mendekati hari pelaksanaan resmi kegiatan KKN di mulai, saya dan teman-teman yang lain melakukan beberapa kali survei lapangan ke Desa Cikareo untuk melihat secara langsung kondisi masyarakat, lingkungan, dan menentukan lokasi rumah tempat tinggal kami selama satu bulan kedepan serta mensinkronkan apa yang sudah kami rencanakan selama rapat sebelumnya terkait program kerja dengan kondisi Desa Cikareo. Dan setelah melakukan beberapa kali rapat lagi terkait proses finalisasi perubahan program kerja karena harus

menyesuaikan dengan kondisi Desa, akhirnya tibalah pada tanggal untuk berangkat menuju Desa tempat kami KKN.

Pada tanggal 23 Agustus pukul 09.00 WIB kami berkumpul di kontrakan tempat Yusril tinggal untuk melakukan pemberangkatan menuju lokasi daerah KKN kami. Walaupun tidak semuanya berangkat pada saat itu karena beberapa anggota kelompok KKN kami diharuskan menjadi perwakilan untuk acara pelepasan KKN secara resmi dari pihak kampus di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di tempat kami berkumpul kami merapikan barang-barang kelompok yang akan kami bawa untuk dinaikkan ke atas mobil pick up. Setelah selesai, kami berangkat menuju Desa Cikareo. Perjalanan menuju desa ditempuh kurang lebih 2 jam, sampai lokasi KKN kami menuju rumah tempat tinggal, rumah tempat tinggal kelompok KKN kami berbeda tempat terpisah antara perempuan dan laki-laki kami. Kemudian membersihkan rumah yang akan kami tinggali dan menaruh dan menata barang-barang. Lalu sebagian dari kami ada yang beristirahat, memasak mie untuk makan dan setelah itu saya dan teman saya mengunjungi rumah pak RT yang berada tidak jauh dari rumah kami untuk bersilaturahmi. Setelah itu kami tidur malam dan beristirahat.

Kemudian seiring dengan berjalannya kegiatan KKN kami merasa mendapat sambutan yang hangat yang diberikan oleh Kepala Desa, aparaturnya perangkat desa, ketua RT tempat kami tinggal serta penduduk desa setempat. Selama satu bulan di Desa Cikareo, saya terlibat dalam berbagai proker kegiatan yang kelompok KKN kami lakukan diantaranya yaitu, melakukan peningkatan kualitas ruang baca, mengajar di SDN, PAUD, Majelis keagamaan setempat, mengadakan tempat pembuangan sampah lubang biopori, mengadakan seminar bagi warga desa dan berbagai kegiatan berkesan lainnya.

Tidak lupa salah satu momen yang berkesan adalah saat acara lomba MTQ tingkat Desa Cikareo 2023 diadakan dalam rangka menyambut HUT RI-78. Disana terlihat bagaimana antusiasme, kekompakan, kreativitas masyarakat Desa Cikareo yang sangat luar biasa. Saya saat itu berkesempatan menjadi

Master of Ceremony (MC) bersama rekan saya menyambut kedatangan kabilah-kabilah dari berbagai RT/RW wilayah Desa Cikareo yang kompak dengan ciri khasnya memakai atribut dengan kreativitas masing-masing RT. Dan juga bagaimana antusiasme anak-anak desa yang dengan semangat dalam berpartisipasi mengikuti ajang lomba dengan berbagai kategori lomba yang diadakan untuk menjadi juara mewakili Desa Cikareo ke tahap jenjang lomba selanjutnya.

Waktu demi waktu saya jalani bersama dengan teman-teman kelompok saya. Rasa kebersamaan dan kekompakan terus terjalin minggu ke minggu. Banyak momen, kejadian, peristiwa yang tidak bisa dilupakan. Momen sedih, ketawa bersama karena peristiwa-peristiwa yang lucu dan konyol terus terjadi hari demi hari yang menjadikan sebuah kenangan untuk diingat. Senang rasanya bisa bertemu dengan teman baru dari berbagai latar yang berbeda dan punya keunikannya masing-masing. Hingga sampailah kami pada momen-momen hari terakhir bersama dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Cikareo.

Tentu saja kami berterima kasih kepada masyarakat desa atas bantuan, bimbingan, dan dukung selama berada di desa ini. Selama di Cikareo, kami diterima dengan baik. Di Cikareo kami tak hanya menambah ilmu, menerapkan semua pelajaran yang kami dapatkan selama di universitas, namun kami juga mendapatkan pengalaman baru. Di setiap perjumpaan pasti ada perpisahan. Saya dan teman-teman Kelompok KKN 182 berharap apa yang sudah kami abdikan kepada penduduk desa dapat berguna dan memajukan desa ini serta memberi kesejahteraan bagi semua warga.

## Seotong Kepercayaan Oleh: Rizka Amalia

Masa liburan mahasiswa akhir semester enam diharuskan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasanya dikenal dengan singkatan KKN. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di Desa. Mungkin di beberapa Universitas di Indonesia sistem KKN-nya berbeda satu sama lain, mulai dari pemilihan kelompok dan tempat untuk mengabdinya memilih sendiri ataupun diterapkan secara langsung oleh pihak kampus. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri, penerapan sistem KKN sudah mengikuti peraturan dari PPM dimana untuk penentuan kelompok dan tempat KKN diatur secara adil oleh pihak PPM.

Adanya peraturan dari pihak PPM tersebut membuat saya resah dan menganggap kegiatan KKN adalah kegiatan yang menakutkan. Saya tidak mengenal satu pun anggota yang akan menjadi kelompok saya, tidak mengenal karakter dari masing-masing mereka seperti apa, dan saya juga bukan tipe seseorang yang dapat berbaur dengan cepat bersama orang baru. Memikirkan segala keresahan seperti bagaimana jika saya tidak dapat menjalin kebersamaan dengan mereka?, bagaimana jika saya mendapat perselisihan dengan mereka?, dan lain sebagainya membuat saya takut untuk mengikuti kegiatan KKN.

Keresahan yang saya rasakan tidak sampai di situ saja, mengetahui Desa yang akan menjadi tempat singgah selama KKN berada di Kabupaten Tangerang membuat saya takut. Banyak berita yang beredar mengenai Kabupaten Tangerang, bahwa ada yang mengatakan di sana banyak pencurian dan begal. Mengetahui hal tersebut membuat saya khawatir sekaligus takut. Namun setelah melakukan survei ke tempat singgah KKN saya dan teman-teman, lebih tepatnya yang berada di Desa Cikareo Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang, saya sedikit merasa lega. Perangkat desa dan warga mengatakan untuk tidak perlu khawatir, selama kami selalu berhati-hati dan tidak menaruh barang penting sembarangan selama di sana.

Itulah beberapa kekhawatiran yang saya rasakan sebelum memulai masa KKN, akan tetapi semua kekhawatiran tersebut sirna ketika saya sudah berada di tempat saya mengabdikan bersama teman-teman. Sepotong kepercayaan ini dimulai ketika saya bersama kelompok 182 melakukan pembukaan KKN yang dilakukan di Balai Desa Cikareo. Pada saat itu, kami disambut dengan hangat oleh beberapa perangkat desa dan warga, mereka memiliki harapan kepada kami, senang karena kehadiran kami, dan percaya kepada kelompok kami mengenai kegiatan apa saja yang akan kami lakukan selama sebulan di Desa Cikareo.

Saya merasakan adanya kepercayaan yang luar biasa dari masyarakat desa kepada saya dan teman-teman selama menjalani pengabdian ini. Kisah yang tidak akan saya lupakan atas kepercayaan masyarakat kepada kami salah satunya adalah pada saat kami menjadi panitia lomba MTQ Tingkat Desa Cikareo yang dilakukan untuk menyambut HUT RI ke-78. Awalnya, perangkat desa mengatakan bahwa akan ada kegiatan besar yang akan dilakukan di desa, kemudian kami ditawarkan untuk membantu kegiatan tersebut. Tanpa berpikir lama, saya dan teman-teman setuju untuk membantu kegiatan tersebut. Tidak sampai di situ saja, perangkat desa juga mengatakan bahwa kegiatan perlombaan ini baru pertama kali dilaksanakan di Desa Cikareo, mereka menginginkan kegiatan tersebut menjadi sukses tanpa ada kecurangan di dalamnya, sehingga kami, kelompok Argya Anagata ditugaskan secara langsung oleh perangkat desa supaya menjadi panitia dan juri di setiap cabang lomba untuk kegiatan MTQ Tingkat Desa Cikareo tersebut. Mendapat amanah sekaligus kepercayaan ini tentu membuat saya senang, namun di sisi lain mendorong saya untuk bersikap hati-hati supaya tidak melakukan kesalahan apapun. Adanya kesempatan ini juga menguji kekompakan kelompok kami dalam mempersiapkan kegiatan besar tersebut. Dibalik persiapan yang dilakukan, ada satu waktu, lebih tepatnya di malam hari sebelum acara, saya dan teman-teman belum seratus persen menyiapkan semua hal yang dibutuhkan sehingga kami harus lembur berbagi tugas satu sama lain supaya kebutuhan untuk perlombaan ini



menjadi rampung. Tidak dapat dipungkiri, semua keresahan yang saya rasakan diawal kembali terjadi pada malam hari itu, ketakutan akan kegagalan terhadap acara perlombaan lebih besar dari pada memikirkan kesuksesannya. Namun semua itu sirna Ketika pelaksanaan lomba MTQ Tingkat Desa Cikareo ini sudah dilakukan. Perangkat desa hingga Kepala Desa Cikareo sendiri secara langsung banyak mengucapkan terima kasih kepada kami dan dengan bangga mengatakan bahwa kegiatan tersebut terlaksana dengan sukses serta mendapat respon positif dari masyarakat.

Hari demi hari, minggu demi minggu telah terlewati Bersama teman-teman baru. Pada awalnya memang terasa sangat canggung ketika tinggal diatap yang sama bersama mereka. Namun kecanggungan itu berubah seiring berjalannya waktu hingga saya terbiasa dan hanya merasakan kebersamaan setelahnya. Masing-masing anggota mulai terbuka satu sama lain. Teman-teman mulai mengetahui sifat dan kebiasaan masing-masing. Sudah menciptakan rasa kebersamaan, kepercayaan, dan rasa keingintahuan diantara anggota teman kelompok. Pada saat tinggal bersama selama satu bulan ini saya merasa seperti memiliki saudara baru. Anggota kelompok tidak lagi saling menjaga nama baik atau “jaim”. Semua orang terlihat apa adanya dan mereka menjadi pribadi yang menarik dan menyenangkan.

Singkat cerita, kegiatan Kuliah Kerja Nyata memberi saya pengalaman hidup baru yang akan menjadi pelajaran hidup berharga bagi saya dikemudian hari. Dapat mengenal dan berinteraksi bersama warga sekitar serta bercengkrama dengan anggota kelompok dapat menjadi pembelajaran bagi saya. Banyak ditemukan pelajaran berharga yang tidak akan saya temukan jika di bangku kuliah. Terima kasih kepada teman-teman Argya Anagata karena tidak pernah melepas gandengan tangan untuk melewati dan menuntaskan kegiatan yang kami buat secara langkah demi langkah sampai akhir.

Terima kasih saya ucapkan juga kepada masyarakat Cikareo yang sudah mempercayakan kami untuk mengabdikan dan membantu kegiatan selama satu bulan di desa. Saya berharap, apa

yang sudah saya lakukan selama mengabdikan di masyarakat dapat menjadi motivasi yang bermanfaat bagi Desa Cikareo. Semoga Kuliah Kerja Nyata Argya Anagata 182 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 dapat memberi berkah dan bermanfaat bagi setiap lapisan yang terlibat di dalamnya, karena tiada harta yang berharga selain pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.

## Sebulan Singkat yang Tak akan Pernah Terlupakan Oleh: Alrid Aulin

Tidak terpikirkan dari awal saya akan menjalankan kkn di hidup saya. Saat saya tahu bahwa kampus mengadakan program kkn, sebenarnya antara senang dan malas. Senang karena pasti akan menambah banyak teman dan pengalaman, namun di sisi lain saya juga tidak siap jauh dari keluarga. Akhirnya betul saja, saya sering merasa homesick saat kkn. Tapi jika rasa tidak nyaman itu dikesampingkan, banyak hal yang tidak biasa saya lakukan kecuali saat kkn. Contohnya seperti bersosialisasi dengan warga setempat, hal ini jarang saya lakukan di lingkungan rumah saya, bahkan wajah lurah saja saya tidak tahu.

Namun berbeda saat saya melakukan kkn di desa Cikareo, semua warganya ramah dan welcome pada anak-anak kelompok saya. Kami merasa punya rumah kedua di sini karena semua warga dan perangkat desa sangat mendukung program kerja kami, termasuk Pak Lurah sendiri yang selalu menyempatkan datang jika kami undang di acara formal kami. Semua warga desa selalu membantu kami jika kami perlu bantuan atau bahkan tidak perlu pun mereka menawarkan bantuan. Ibu-ibu dan anak-anaknya lumayan dekat dengan anggota kelompok perempuan, sedangkan seperti biasanya anggota laki-laki lebih dekat dengan bapak-bapak. Hal ini semakin memperkuat tali silaturahmi anggota kami dan warga desa. Tidak jarang juga anak-anak yang kami ajar di SD main ke posko kkn hanya untuk berbincang dengan anggota kami, mereka terlihat senang dengan keberadaan kami di desa mereka. Hal-hal tersebut tidak pernah saya lakukan di lingkungan rumah saya, maka itu saya merasa diberi kesempatan untuk merasakan pengalaman bermasyarakat langsung. Hal ini sangat berguna untuk masa depan saya kelak setelah betul-betul waktunya tiba untuk terjun ke masyarakat.

Program kerja kami memang tidak banyak, kami hanya memilih beberapa yang kami sudah pertimbangkan akan berguna untuk warga desa Cikareo. Kami bisa dekat dengan anak-anak di sana karena kami mengajar di sekolah dasar, paud, majelis, dan

juga membuka bimbel di posko. Karena itulah anak-anak yang paling punya ikatan dengan kelompok kkn kami. Selain itu, kami juga mengadakan seminar tentang pinjaman online kepada ibu-ibu di sana agar mereka tidak mudah meminjam uang ke pinjaman ilegal. Saat seminar, kami sempat dipuji oleh kepala desa karena beliau merasa kami memperhatikan desa dengan baik. Beliau berkata bahwa memang di Desa Cikareo warganya masih suka meminjam kepada pinjaman illegal, dan anak-anak kkn 182 dirasa sudah peka terhadap hal itu, maka itu pak kepala desa sangat mengapresiasi seminar itu.

Untuk proker lainnya juga ada pembuatan ekonomi kreatif yaitu membuat sabun cuci tangan dari minyak jelantah. Alhamdulillah proker tersebut berjalan lancar dengan dihadiri ibu-ibu desa. Ada juga program kerja membuat lubang biopori. Proker ini bertujuan untuk menciptakan tempat sampah basah agar tidak dibuang sembarangan dan menjadi sumber penyakit. Pembuatan lubang biopori ini dilakukan di enam titik berbeda yang menyebar di seluruh Desa Cikareo, termasuk di rumah kepala desa. Semua program kerja tersebut tentunya tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan warga setempat yang antusias pada seluruh program kerja kami.

Selain bantuan warga desa, pastinya proker kami juga tidak akan berjalan tanpa bantuan anggota kelompok kami, jika tidak saling membantu dan kerjasama, tidak mungkin bisa terlaksana dengan baik dan selesai. Awal pembentukan grup, kami saling memperkenalkan diri di grup chat, dan saya yakin itu hanya formalitas dan tidak ada yang bisa mengingat hanya dengan perkenalan chat seperti itu hehe. Akhirnya kelompok kami mengadakan pertemuan pertama, namun saya tidak bisa hadir karena harus ke rumah sakit. Saya hadir saat kelompok kami mengadakan danusan di kampus 2 UIN. Saat itu saya ingat sekali yang hadir hanya 6 orang termasuk saya, jadi hanya 5 orang yang saya temui hari itu. Memang, kelompok kami terbilang yang jarang berkumpul dan jarang full team sebelum kkn. Namun untungnya saat sudah hari pelaksanaan, kami semua sudah siap bertempur.

Saya menemukan banyak kepribadian baru di kelompok saya dan itu membuat saya jadi memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi. Selama kkn, kami tidak peduli lagi dengan perbedaan jurusan maupun latar belakang, semua sama, yaitu mengabdikan untuk desa Cikareo. Kami melakukan semuanya bersama selama di sana, cerita kami sangat banyak di luar program kerja KKN kami.

Kami menyewa 2 rumah untuk laki-laki dan perempuan, dan rumah yang memiliki perabotan yang cukup lengkap adalah rumah perempuan. Karenanya, hanya perempuan yang punya jadwal piket memasak. Namun, di akhir-akhir kkn, kami khawatir dapur di rumah Perempuan akan semakin amblas, ditambah air di sana pun tidak memakai toren sehingga sulit untuk menyuci dan mandi. Akhirnya kegiatan memasak dilakukan di rumah laki-laki dan tentunya kaum adam ikut memasak juga.

Banyak sekali kejadian lucu selama kami kkn, seperti rumah perempuan yang sudah ancur. Di minggu pertama, pintu di rumah perempuan rubuh karena keropos, kipas angin di ruang tengah pun rusak. Alhasil kami menyewa tukang service untuk kipas itu. Setiap hari kami juga harus antri mandi untuk 14 orang dengan 2 kamar mandi, ditambah juga terkadang harus menunggu air menyala karena tidak ada toren. Di akhir-akhir kkn, bahkan saya harus mandi jam 4 pagi hanya demi tidak dapat antrian terakhir, jadi setelah subuh saya bisa tidur lagi. Hal ini hanya ketika ada kegiatan yang mengharuskan semuanya berangkat pagi. Paling nyaman adalah Ketika kami kebagian piket jaga rumah, kenapa? Karena kegiatan kami full di rumah, jadi tidak perlu bangun terlalu pagi dan mandi bisa kapan saja hehe namun harus memasak, itu masalahnya hihhi. Masih di akhir-akhir kkn, kipas yang ada di ruang tamu pun ikut rusak, kami harus service lagi. Saat sudah bisa dipakai lagi, baru sehari langsung rusak lagi. Akhirnya kami memutuskan untuk tidur berpanas-panasan karena sudah h-3 menjelang pulang.

Kami juga sering ke sawah karena di sana banyak sawah, ini adalah hal yang paling saya inginkan saat ke desa karena belum pernah saya rasakan di kota. Berkat kegiatan kkn ini, saya jadi

punya banyak kenalan baru baik dari jurusan lain maupun warga setempat, dan juga tentunya pengalaman berharga baru yang tentunya tidak akan pernah terlupakan sampai kapan pun.

## Jejak Abadi Di Desa Cikareo Oleh: Mega Saidatu Zahra

Nama saya Mega Syaidatu Zahra, biasa dipanggil Mega. Saya adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam. 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi kewajiban setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester tujuh yang telah memenuhi beberapa syarat. Program ini wajib diikuti oleh mahasiswa pada beberapa fakultas yang tergabung dalam kelompok yang ditentukan oleh pihak kampus. Kegiatan ini merupakan ajang untuk belajar dan melatih dalam mengenalkan ilmu yang telah didapat di kampus dan dikenalkan pada masyarakat. KKN juga menjadi ajang dalam pembentukan karakter mahasiswa dalam berpikir dewasa dan juga belajar menghadapi fenomena hidup di tengah masyarakat secara langsung.

Anggota kelompok 182 terdiri dari 21 anggota (14 perempuan dan 7 laki-laki). Kelompok kkn 182 mendapat tugas mengabdikan diri di sebuah desa yang damai dan tentram, yaitu Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Selama kurang lebih satu bulan mahasiswa yang sebelumnya tidak saling kenal dan akhirnya saling mengenal dan berbaur bersama mengabdikan diri pada masyarakat di desa tersebut.

Pertengahan tahun 2023 saya berangkat ke lokasi KKN pada Minggu, 23 Juli 2023. Saya mendapatkan pengalaman sangat bermakna. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman pergi ke tempat yang tidak pernah saya datangi sebelumnya tanpa orang tua dan tinggal bersama dengan teman-teman yang belum saya kenal dengan tujuan mengabdikan diri kepada masyarakat desa.

Sebenarnya KKN ini adalah salah satu ketakutan saya. Karena saya orang yang super duper introvert kalau bertemu dengan orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya dan saya termasuk anak yang cukup lama dalam beradaptasi dengan

orang-orang, saya sempat bertanya ke diri saya sendiri apakah saya bisa berbaur dengan teman-teman saya? Apakah saya bisa melewati 30 hari dengan orang-orang yang tentunya sifatnya saling berbeda. Ternyata dugaan saya itu salah saya melewati 30 hari dengan perasaan yang sangat senang. Tidak berhenti

hentinya saya ucap allhamdulillah saya amat sangat berterima kasih kepada tuhan karena telah mengabulkan doa saya untuk di dekatkan dengan teman-teman yang baik.

Hari pertama dimulai dengan keberangkatan saya dan dua teman saya rizka dan aulin pada tanggal 23 juli 2023. Dimana saya diantarkan oleh bapak saya dan sepupu ke lokasi, tiba sampai di lokasi yang saya rasakan sedih karena akhirnya nanti saya akan berpisah dengan bapak saya hal itu yang membuat saya merasa sedih dan hal yang membuat saya senang juga karena saya bisa berkumpul dengan teman-teman saya. Sampai pada waktu dzuhur dimana semua teman.

Teman saya sampai ke lokasi kita semua melakukan makan bersama dan setelah selesai kami pun berbagi tugas untuk bersih-bersih rumah.

Pada malam harinya kita melakukan kegiatan mengaji membaca yasin bersama-sama yang anak cewe ngaji di rumah cewe dan yang cowo ngaji untuk di rumah cowo. Rumah kita dipisah antara laki-laki dan perempuan. Biasanya kita menyebut rumah cewe adalah (rumah kuning) dan sebutan untuk rumah cowo adalah (rumah pink). Setelah saya dan teman-teman mengaji kita makan mie bersama-sama. Setelah itu baru kita bersih-bersih untuk tidur.

Hari kedua saya masih sangat merasa canggung dengan teman-teman saya, saya masih berfikir apakah saya bisa berbaur dengan mereka? Pertanyaan itu yang selalu ada di pikiran dan hati saya. Di hari itu pun saya masih merasa diam tidak banyak mengobrol dengan teman-teman lainnya Tetapi saya mencoba untuk bergabung saya mencoba untuk berbaur pura-pura sokap aja dulu. Saya mengamati sikap teman-teman saya yang mana sekiranya yang bisa saya jadikan orang yang nyaman untuk saya.



Pada tanggal 24 Agustus 2023 saya dan teman-teman saya melakukan kegiatan rapat di malam harinya untuk persiapan pembukaan KKN pada tanggal 25 Agustus nya. Pada rapat kali itu kita membahas persiapan untuk kegiatan esok hari di Kantor Desa Cikareo yang dimana acara pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala desa, Babinsa dan Warga sekitar. Pada malam itu kami memilih untuk siapa yang menjadi Mc dank arena teman-teman saya tidak mau ditunjuk akhirnya kita menggunakan spin dimana di spin itu akhirnya nama saya yang keluar dan akhirnya saya yang menjadi MC untuk acara pembukaan. Disitu perasaan saya sangat panik, sedih dan kesel, kenapa harus saya? Sampai pada esok harinya pada pagi harinya saya ingat sekali dan merasa tidak menyangka kepada teman-teman saya yang mau membantu saya pada saat itu. Sekalian saya mau bilang terima kasih kepada ana, deli, cindy mereka sudah membantu saya untuk menyusun teks dan saya mau berterima kasih juga kepada rasil karena dia sudah mengajari saya bagaimana cara ngomong yang baik dan benar saat menjadi MC.

Tibalah waktu pembukaan kegiatan KKN kelompok saya di Desa Cikareo. Dengan rasa yang sangat ketakutan dengan bismillah penuh keyakinan kalau saya bisa melewati hari itu. Dengan suara dan tangan yang gemetar akhirnya saya bisa melakukannya sampai acara selesai. Di hari itu saya masih merasa canggung dengan teman-teman saya dan jujur saya lebih canggung ke teman laki-laki karena pada aslinya saya tidak terlalu banyak dan dekat dengan teman laki-laki.

Makanya saya jarang sekali bersuara ke teman laki-laki saya. Dan pada hari itu saya masih merasa canggung nya ke teman laki-laki.

Beberapa hari KKN saya dan teman kelompok saya memulai mengajar PAUD perasaan saya waktu itu tidak kaget lagi pas saya kebagian menagajar di paud. Karena pada dasarnya saya dirumah pun mengajar anak-anak yang usianya bermacam-macam. Kultur Shock saya pada saat itu adalah saat mengajar saya dan teman kelompok saya menggunakan bahasa Indonesia. Tetapi disana mereka anak-anak dan ibu- ibu menggunakan bahasa sunda dan

mayoritas disana memang menggunakan bahasa sunda. Akan tetapi itu tidak menjadi masalah bagi saya, saya justru mendengarnya merasa hangat dan warga disana pun ramah-ramah.

Hari demi hari saya lewati dan saya mulai merasa nyaman dan betah berada di lingkungan dengan orang-orang yang baik. Saya merasakan kenyamanan pada saat setelah saya pulang dari rumah dan kembali lagi dengan teman-teman saya. Saat saya sekamar dengan cindy dan rasil di situlah saya menemukan rasa kenyamanan rasa kebahagiaan saya. Cindy teman saya yang waktu itu membantu saya membuat teks Mc dan dia teman ngobrol pertama saya pada saat itu. Rasil yang awalnya saya kira dia tidak bisa saya jadikan teman dan saya tidak bisa mendekatinya juga karena dia memiliki muka yang super duper judes pada akhirnya dia menjadi teman saya bahkan saya menganggap mereka berdua seperti sahabat juga keluarga saya sendiri.

Pengalaman yang berharga saat saya mengajar di salah satu majelis atau biasa kita sebut itu TPQ disitu saya merasakan tersentuh nya hati saya saat tau pemilik juga pengasuh majelis Umi dan Ustadz Anda yang memegang sendiri majelis itu. Saat saya tau Umi yang mengajari 50 anak lebih sedirian perasaan saya takjub bangga sekali kepada umi karena mau mengajari ngaji 50 anak yang dimana anak-anak ngajipun anak-anak yang rata-rata masih kecil dan umi tidak mengugngut biaya apapun dan hal itupun tidak mudah sebenarnya memegang 50 anak sendiri. Pada saat saya mengajari anak-anak ngaji disana saya disambut dengan hangat oleh umi, ustadz anda dan juga murid-muridnya. Saya selalu mendoakan agar umi dan ustadz anda selalu sehat dan allah lindungi dan semoga ilmu yang sudah mereka ajarkan selalu berkah.

Pengalaman bermakna dan berarti bagi saya saat saya ditunjuk menjadi juri pada acara Lomba MTQ Tingkat Desa Cikareo 2023. Saya menjadi juri MHQ pada saat itu awalnya saya mengira bahwa diri saya itu tidak bisa menjadi juri karena saya di rumah atau disekolah saya dulu saya tidak pernah mengikuti

kegiatan apa-apa apalagi sampai menjadi juri seperti itu yang tugas nya menilai orang apalagi itu konteks nya menilai ngaji. Kendala saya waktu itu disitu dimana saya juga masih belum pintar dalam mengaji tetapi saya tau itu adalah tugas saya, dan saya melakukannya dengan yaudah berpasrah aja bismillah semoga allah bantu saya. Dan allhamdulillah nya acara terlaksana dengan sukses dan warga disana sangat antusias mengikuti acara tersebut. Saya merasa bangga sama diri saya karena saya bisa berguna untuk orang-orang sekitar saya semoga apa yang saya lakuin allah ridho.

Hari yang sangat menyedihkan bagi saya adalah hari dimana saya berpisah dengan teman-teman saya, awalnya yang saya kira saya tidak bisa menyatu dengan berbagai sifat yang berbeda-beda pada akhirnya saya sendiri pun yang tidak ingin pisah sama sekali. Tapi namanya fase kehidupan pasti setiap ada pertemuan dan ada perpisahan dimana mereka semua memulai kembali menata kebahagiaan dan kehidupan mereka masing-masing. Saya sempet berfikir kenapa sih saya sesedih itu meninggalkan mereka? Kenapa kamu ngga mau banget pisah dari teman-teman kkn kamu? Sampai saya menemukan jawaban saya sendiri.

Bagi saya teman-teman KKN 182 ini sangat berarti buat saya, saya bangga punya mereka saya bangga dengan kerjanya, dengan kekompakannya, dengan kepeduliannya sesama teman. Saya bersyukur dipertemukan dengan teman-teman KKN 182. Saya sesayang itu sama kelompok ini, kalau saja ada tambahan 1 bulan lagi atau 2 bulan saya bakalan jadi orang yang paling bahagia di kehidupan saya. Karena disinilah saya tidak merasa kesepian sama sekali. Apalagi saya selalu di bahagiakan oleh teman dekat saya cindy dan rasil kita bertiga ini sekamar bisa diilang kita ini tiga sejolli. Kita ini saling melengkapi cindy ini orang yang selalu bercanda dia ngga ngomong pun lucu jadi ketawa terus dia juga orang yang rajin bgt bangun pagi dan ngerjain laporannya tu rajin banget klo bikin laporan uda kaya bikin cerpen, rasil ini orang yang sukanya langsung to the point kalau dia gasuka dia bilang langsung tanpa kode-kode atau basa basi dan dia orang yang tegas. Setiap hari saya cindy

dan rasil selalu keluar rumah untuk jajan, pokok nya kalau di anantara salah atu kita gada yang mau jajan yaudah tiga-tiga nya gada yang keluar. Kekompakan mereka berdua patut di acungi 2 jempol. Saya mau berterimakasih kepada cindy dan rasil karena waktu saya sakit mereka berdua yang merawat saya untuk kalian berdua kebaikan kalian tidak akan pernah saya lupakan.

Untuk kelompok KKN 182 saya merasa bersyukur dan mengucapkan terimakasih dan beribu kata maaf saya untuk kelompok 182 terima kasih telah menerima saya dengan segala kekurangan yang ada, terima kasih telah mewarnai cerita kkn saya dengan penuh warna. Dan maaf jika saya dalam bertugas ada lalainya, maaf jika perbuatan, perkataan saya pernah menyinggung teman-teman sekalian saya minta maaf. Untuk teman-teman semoga kalian selalu sehat, selalu dalam lindungan allah, semoga kita bisa berkumpul kembali denagn keadaan baik.

Untuk Desa Cikareo yang saya cintai saya sangat senang berada di sana dengan lingkungan dan warga-warga yang ramah dan baik. Saya berterima kasih kepada desa cikareo sudah menerima kelompok kkn 182 dan menyambutnya dengan baik. Semoga kegiatan ini menjadi jembatan untuk meraih cita-cita bersama terutama dalam pendidikan juga terdapat berkah dan manfaat di dalamnya.

## Terukir Kisah Manis di Desa Cikareo

Oleh: Ninda Agustina

Perjalanan demi perjalanan sudah dilalui ntah sampai kapan harus terus dilintasi, berawal dari masuknya dunia perkuliahan dan tak terasa ketika memasuki semester ‘tua’ aku dituntut untuk mengemban salah satu misi dan tugas sebagai mahasiswi yaitu pengabdian di sebuah desa atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), ternyata tak hanya aku ada beberapa teman yang menjadi teman kelompok untuk menempuh tugas tersebut. Ya, Desa Cikareo yang menjadi desa pengabdianku selama satu bulan penuh yang terletak di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten.

### *Pertemuan Tak Disangka*

Pada tanggal 5 Mei 2023, saat itu Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan nama-nama mahasiswa/i kelompok KKN melalui website, seketika hatiku merasa gelisah karena ketakutan yang menghampiri, rasa takut mendapatkan ketidakcocokan dengan 21 insan yang akan mengabdikan di Desa. Hingga pertemuan pertama dimulai tepatnya pada hari Senin 15 Mei 2023, disitu kami hanya saling bertukar senyum sembari berkenalan meskipun ada sedikit rasa canggung ketika bersalaman dan sayangnya anggota tidak lengkap mungkin ada satu hal yang membuat mereka berhalangan hadir.

Setelah itu, proses pemilihan posisi dan tugas masing-masing anggota pun dimulai. Kemudian dibentuklah divisi dan job desc dari masing-masing anggota berdasarkan hasil voting. Setelah penentuan ketua, wakil ketua, sekretaris, dan dilanjut yang lain, aku mengajukan diri sebagai divisi konsumsi. Meski tahu bahwa ini merupakan tugas yang penuh resiko karena harus memikirkan asupan kepada 21 orang dan bertanggung jawab terhadap masakan, aku melihat ini sebagai kesempatan untuk mengembangkan skill dan kemampuan karena aku lebih menyukai yang berhubungan dengan memasak. Di divisi

konsumsi aku ditemani bersama dua temanku yang lain yaitu bernama Rofah dan Cindy.

Beberapa pertemuan pun telah kami lalui, mulai dari rapat untuk menyiapkan program kerja, proposal, akomodasi, logistik, survey ke desa, hingga bernegosiasi dengan pemilik rumah untuk kami sewa rumahnya selama satu bulan. Semakin sering kami bertemu langsung dan bercakap-cakap melalui pesan dalam satu grup, membuat kedekatan di antara kami tumbuh dengan cepat. Meski di awal aku merasakan ketegangan, aku berupaya untuk cepat mengatasi hal tersebut dengan selalu bersikap ramah, mengajak mereka berbicara, dan sering menunjukkan senyum agar mereka merasa lebih nyaman ketika dekat dengan ku.

Hal ini memang wajar dan sering aku alami ketika harus berinteraksi dan berhadapan dengan orang-orang baru karena sifat aku yang cenderung introvert yang membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Situasi ini menjadi sebuah tantangan dan kesempatan untuk terus belajar mengatasi kelemahan dan batasan yang aku miliki. Setelah banyak diskusi, akhirnya kami sepakat untuk menamai kelompok kami dengan "ARGYA ANAGATA" yang merupakan kelompok dengan nomor urut 182. Lagi-lagi nama "ARGYA ANAGATA" ini tidak muncul begitu saja, melainkan setelah melewati perdebatan dan pertimbangan yang cukup panjang.

Belum lagi kami harus memikirkan bagaimana agar pengabdian selama satu bulan lamanya bermanfaat untuk Desa Cikareo dan tidak menjadi sia-sia ketika kita melaksanakan pengabdian disana? Lalu tentu saja kelompokku membuat yang namanya program kerja, dimulai dari pendidikan dengan mengajar di Sekolah-Sekolah, TPQ, Paud, mengadakan bimbel di posko, edukasi keagamaan, membantu pelayanan kesehatan di posyandu, membuat kreasi untuk masyarakat desa, mengadakan beberapa sosialisasi, membuat tempat pembuangan sampah dibawah tanah karena desa mentiadakan tempat pembuangan sampah (TPS), serta membantu kegiatan lain yang dibutuhkan masyarakat desa.

Ketika sampai di tempat lokasi KKN, semua masyarakat disana sangat welcome dan kami disambut dengan hangat. Namun pada saat itu muncul kembali dibenaku kekhawatiran dengan berpikir bisakah aku bertahan untuk tinggal cukup jauh dari keluarga? Karena selama ini aku sendiri tidak pernah jauh dari dekapan keluarga terutama orangtua, dan kemudian terlintas di dalam pikiranku bisakah aku melewati pengabdian ini selama 30 hari? Bahkan tinggal satu atap dengan orang yang berbeda karakter serta pemahaman? Tetapi pemikiran semacam itu sebenarnya harus segera dihilangkan agar tidak menjadi asumsi yang tidak-tidak. Ya benar saja, diawal kita tinggal perdebatan kecil pun mulai muncul mungkin karena pemikiran yang berbeda namun hal tersebut salah satu yang menjadikan kami semakin lebih dekat satu sama lain. Terlepas dari banyaknya kekurangan yang terdapat dalam diri masing-masing, maupun adanya masalah yang kerap mewarnai kegiatan kami. Aku merasa mereka telah menjadi keluarga baru bagi ku. Di tengah jarak dan waktu yang membatasi aku bertemu dengan keluarga di rumah, kehadiran mereka seperti menjadi pelipur lara.

#### *Senyuman Manis Anak-Anak Desa*

Singkat cerita, saat memulai kegiatan program kerja yang sudah kelompok kami susun sesuai rencana dengan mengajar di Sekolah Dasar yaitu SDN Cikareo 1, SDN Cikareo 2, dan Paud Cahaya Bangsa, guru disana sangat menerima kami sebagai anak KKN yang sebelumnya mereka tak kenal. Mereka senang dengan kedatangan kita yang akan membantu disekolahnya bahkan muridnya pun antusias sekali dengan kehadiran kita hingga selesai kegiatan mereka tak segan-segan mengunjungi posko dimana kita tinggal, menghampiri hanya untuk mengajak bermain atau bersenda gurau. Begitu juga dengan program kerja lainnya mereka semua sangat merespon dengan baik. Warga yang begitu ramah, selalu menyapa ketika kita berjalan membuat aku belajar pentingnya interaksi dengan siapapun itu, dan kepedulian warga sekitar yang luar biasa dengan memberikan kita cemilan

keripik singkong (abang service kipas karena aku lupa untuk menanyakan namanya) hehehe.

Mereka cepat sekali akrab dengan kami, lempar senyuman yang selalu mereka berikan membuat kami tahu arti keramahan, hingga akhirnya tak terasa satu bulan lamanya canda tawa, suka cita telah kami lewati bersama-sama. Banyak sekali hal-hal positif dan pembelajaran yang dapat diambil selama menjalani KKN. Saat kami mengadakan perpisahan pun dengan aparat desa dan masyarakat setempat di balai desa sedih rasanya harus meninggalkan Desa Cikareo secepat ini, namun aku berharap semoga ke depannya Desa Cikareo akan semakin terkenal keberadaannya. Ketika perpisahan tiba mereka terlihat sangat sedih dan menunjukkan raut wajah yang tak gembira tapi apa daya waktu sudah tidak bisa diubah, dimana tandanya kita semua harus kembali ke rumah.

#### *Disampaikan Untuk Terakhir Kalinya*

Namun disamping itu aku berharap kepada warga Desa Cikareo agar mengurangi sampah dengan cara dibakar, karena hal tersebut sangat berbahaya jika terus menerus dilakukan akan mencemari udara yang dihirup sehingga berdampak pada kesehatan. Dengan kami mengadakan pembuatan lubang biopori untuk menjadi solusi ketika ingin membuang sampah, tidak perlu dibakar lagi. Selain itu, dalam mengajar terhadap anak-anak mengajarku agar terus bersabar, maka dari itu tujuan diadakannya program kerja agar kami kelompok 182 dapat membantu keluhan yang ada di lingkungan desa dan lebih peduli terhadap sesama.

Aku ucapkan terimakasih untuk kelompok KKN 182 'ARGYA ANAGATA' yang telah kebersamai dan berjuang bersama, rintihan tangisan yang membuat semakin kuat menghadapi semua rintangan, di malam perpisahan pun seperti tak menyangka jikalau pengabdian sudah selesai dilaksanakan. Kenangan yang terindah akan selalu terukir abadi yang tentunya tidak lepas dari kisah manis sehingga membuat hari-hari kita di desa menjadi lebih berwarna dan pengalaman berharga selama



pengabdian akan selalu dikenang, aku bersyukur bisa mengenal kalian. Terimakasih juga aku ucapkan kepada aparat desa dan semua masyarakat Desa Cikareo yang telah menerima keadaan kami dan berlaku baik pada kami semua.

## Membangun Harapan di Desa Terpencil

Oleh: Masropah

Pagi menuju siang saat itu, pada tanggal 23 Juli 2023 Argya Anagata berkumpul di titik kumpul yg sudah ditentukan. Kami adalah bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan akan ditempatkan di sebuah desa bernama desa cikareo. Meskipun berbagai perasaan campur aduk menghampiri kami - kegugupan, antusiasme, dan ketidakpastian - mereka tahu bahwa perjalanan ini akan menjadi pengalaman yang mengubah hidup. Dengan akomodasi yang terbatas, dan setelah berjam-jam perjalanan, kami akhirnya tiba di desa cikareo. Desa ini terletak di pedalaman, jauh dari hiruk-pikuk kota. Penduduknya, sekitar 5.639 jiwa, menjalani kehidupan yang sederhana dan bergantung pada mata pencaharian pertanian. Pemandangan sawah-sawah yang hijau dan perkebunan yang segar menyambut kami.

Ketika kami mulai menetap di salah satu rumah penduduk, kami merasakan kehidupan sehari-hari di desa cikareo. Saya merasakan kesederhanaan dan ketulusan masyarakat ini. Pagi-pagi, saya dan teman-teman menyaksikan bagaimana penduduk desa pergi ke sawah, membawa para kerbau dan sapi untuk membantu mereka menyelesaikan pekerjaannya, dan bekerja dengan penuh semangat.

Minggu-minggu awal dimulai dengan pembukaan awal mulanya KKN dan dihabiskan dengan mengenal masyarakat, mendengarkan cerita mereka, dan memahami tantangan yang dihadapi. Saya dan teman-teman bertemu dengan Kepala Desa, Pak azid, yang dengan hangat menyambut saya dan teman-teman saya sekedar berbicara tentang kebutuhan desa. Pendidikan anak-anak desa juga menjadi fokus utama. Fasilitas sekolah yang terbatas dan kurangnya motivasi bagi anak-anak untuk bersekolah merupakan masalah serius. Setelah dua minggu mengenal desa, saya dan teman-teman KKN mulai melaksanakan program kerja yang sudah di rencanakan. Kami memutuskan untuk memprioritaskan dua masalah utama: yaitu pendidikan.

Selain kegiatan yang berfokus pada pendidikan anak-anak didesa cikareo, kami juga mengadakan beberapa kegiatan seperti Seminar “Strategi Perlindungan Masyarakat Desa dari Pinjaman Ilegal: Mengatasi Risiko, Peningkatan Kesadaran, dan Perencanaan Solusi” yang tentunya hal-hal ini bisa menginspirasi para penduduk agar lebih hati dalam hal peminjaman illegal yang marak terjadi disekitar desa, kemudian ada kegiatan pemasangan biopori, yang dimana kegiatan ini bermanfaat bagi warga sekitar dalam hal untuk mendukung ketahanan lingkungan di desa tersebut, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang kami rancang sedemikian rupa agar masyarakat lebih banyak menyerap ilmu-ilmu yang kami salurkan walaupunn hanya sedikit.

Setelah beberapa hal yang dipertimbangkan, terkait dengan program yang sudah ditentukan dan berfokus pada pendidikan anak-anak desa dan beberapa kegiatan lainnya. Saya dan teman-teman saya berbagi kelompok untuk sekedar bergantian mengajar di 2 sekolah yang sudah kami tentukan di jauh-jauh hari untuk mengajar. Kami bekerja sama dengan guru-guru setempat untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Kami mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti taman baca, dan mengumpulkan buku-buku untuk perpustakaan desa yang lebih baik.

Perubahan mulai terlihat. Anak-anak mulai menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar, dan prestasi mereka di sekolah meningkat. Walaupun pendidikan yang kita bawa belum tentu diterapkan seterusnya, namun setidaknya bagi mereka hal-hal yang kita sampaikan walaupun singkat itu, bisa diingat oleh mereka. Kami dan guru-guru setempat membimbing mereka dengan penuh dedikasi.

Ketika waktu KKN kami hampir berakhir, saya dan teman-teman merasa campur aduk. Kami tahu bahwa akan berat meninggalkan desa ini, tempat mereka telah menanamkan banyak energi, waktu, dan cinta. Dengan waktu yang sangat singkat dan terbatas ini, membuat saya begitu berat meninggalkan tempat yang begitu banyak cerita. Hal-hal yang saya lalui bersama teman-teman yang tidak akan pernah

terlupakan. perkenalan awal yang singkat, kemudian bersama-sama untuk waktu yang singkat. Canda tawa, hari sedih yang kami lewati kemarin sekarang menjadi cerita yang berkesan bagi saya. Tantangan sepanjang perjalanan kami tidak hanya tentang fisik, tetapi juga tentang mental dan emosi. Terkadang kami merasa terisolasi, jauh dari keluarga dan teman-teman. Namun, dukungan satu sama lain dan semangat untuk melayani masyarakat menjaga kami tetap kuat.

Kami juga terkejut melihat bagaimana penduduk desa sangat peduli satu sama lain. Mereka adalah komunitas yang solid dan saling membantu. Itu mengajarkan kami nilai-nilai solidaritas dan kerjasama yang penting dalam kehidupan. Hari ke-30 tiba begitu cepat. Saat kami meninggalkan Desa Cikareo, kami merasa berat hati. Kami telah menjalani petualangan yang luar biasa dan merasa bersyukur telah memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat yang luar biasa ini. Kami meninggalkan jejak-jejak yang akan terus membantu desa ini tumbuh dan berkembang.

Pada hari terakhir kami di desa cikareo, kami kelompok KKN Argya Anagata membuat acara penutupan yang diakhiri dengan beberapa diantara kami dan penduduk desa mengucapkan terimakasih atas segala bala bantuan yg mereka / kami berikan. Sebuah plakat kami berikan kepada desa cikareo, sebagai tanda kami pernah berpijak dikampung tersebut.

Saat kami meninggalkan desa dengan mata yang berkaca-kaca, tim KKN tahu bahwa mereka telah meninggalkan jejak kebaikan yang akan bertahan lama. Kembali ke kampus, kami membawa pulang lebih dari sekedar kenangan, kami membawa pulang pelajaran berharga dan kenangan indah dari KKN di Desa Cikareo. KKN telah mengajarkan kami tentang arti sejati dari pelayanan masyarakat, empati, dan kerja keras. Kami tahu bahwa perjalanan ini baru permulaan, dan kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis kami, tetapi juga mengubah perspektif kami tentang kehidupan dan masyarakat. Kami belajar bahwa melayani

masyarakat bukan hanya tugas, tetapi juga panggilan untuk memberikan yang terbaik bagi dunia. KKN adalah perjalanan yang tak terlupakan, dan kami berharap bahwa cerita kami akan menginspirasi mahasiswa lain untuk mengejar pengalaman serupa dalam upaya untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik.

Terimakasih cikareo, terima kasih Argya Anagata atas penghargaan yang kalian berikan untuk saya, terimakasih untuk cerita yang kalian ukir dihati saya, dan terimakasih atas kebaikan yang kalian berikan selama satu bulan yang berkesan ini.

## Petualangan di Luar Zona Nyaman

Oleh: Cindy Camelia Putri

Memasuki semester 7 merupakan periode yang penuh dengan campuran perasaan: antara rasa senang karena mendekati akhir perjalanan kuliah dan rasa cemas karena saya menyadari bahwa ada salah satu tantangan yang harus dihadapi - Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada dasarnya, KKN merupakan sebuah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan akademis yang telah dipelajari di kampus ke dalam konteks kehidupan nyata. KKN dapat memberikan peluang bagi mahasiswa untuk merasakan dunia di luar lingkungan kampus dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh hampir seluruh mahasiswa, karena menjadi salah satu syarat kelulusan. Dalam hal ini, saya memutuskan untuk mengambil KKN reguler. Setelah enam semester belajar di kampus dan berada dalam kenyamanan rutinitas akademis, saatnya bagi saya untuk menghadapi dunia baru dan memulai petualangan di luar zona nyaman.

Hari demi hari berlalu dengan penuh kecemasan menunggu pembagian kelompok tiba. Awalnya, saya berharap bisa sekelompok dengan salah satu teman dekat saya. Namun, harapan itu pun pupus saat saya tahu bahwa tidak ada nama teman dekat saya di daftar anggota kelompok. Kecemasan saya pun bertambah dengan memikirkan apakah orang introvert seperti saya bisa akrab dengan orang baru? Bagaimana cara memulai obrolan dengan mereka? Bagaimana jika mereka tidak senang dengan saya? Meskipun begitu, saya berusaha untuk mengesampingkan semua rasa cemas tersebut dan mulai mencoba untuk membuka diri dan beradaptasi dengan orang-orang baru. Pada pertemuan pertama dengan anggota kelompok KKN, saya merasa gugup dan tidak banyak bicara. Di pertemuan

selanjutnya, saya mencoba secara perlahan-lahan untuk lebih berani dan memulai pembicaraan dengan mereka.

Namun, saya tidak bisa memungkiri bahwa masih ada rasa cemas yang terus menghantui. Bahkan saat mendekati hari pemberangkatan KKN, rasa cemas tersebut justru semakin besar. Suasana ini membuat saya merasa tidak nyaman hingga hari itu pun tiba, di mana saya harus keluar dari zona nyaman menuju ke lingkungan dan orang-orang baru. Pada saat itu, kami ditempatkan di sebuah desa bernama Cikareo, tempat yang terdengar asing di telinga saya. Dalam hal ini, saya harus mulai beradaptasi, belajar tentang kehidupan masyarakat di sana, dan bekerja sama dengan penduduk setempat untuk memahami serta memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi.

Sebelum berangkat ke desa, saya berusaha mempersiapkan semua kebutuhan dengan baik, mulai dari pakaian, peralatan mandi, sejumlah cemilan hingga obat-obatan. Tepatnya pada 23 Juli 2023 saya dan teman-teman kelompok KKN 182 mulai melangkahkan kaki di Desa Cikareo. Saat itu, belum semua anggota kelompok hadir di desa tersebut, pasalnya terdapat beberapa mahasiswa yang menjadi perwakilan untuk acara pelepasan KKN yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat semua anggota kelompok telah hadir, kami mengikuti acara pembukaan KKN yang diadakan di kantor kecamatan Solear dan kantor desa Cikareo. Sehari setelah pembukaan tepatnya pada 26 Juli 2023 menjadi hari pertama saya dan beberapa teman-teman kelompok KKN 182 untuk melaksanakan program kerja dengan membantu guru dalam proses mengajar di sekolah dasar. Di awal pertemuan, kami belum melakukan kegiatan belajar mengajar, di mana kami hanya melakukan pengenalan kepada para guru dan siswa/i serta berkeliling di area sekolah untuk mengenal lingkungan tersebut.

Belum genap seminggu berada di desa Cikareo, saya jatuh sakit dan harus beristirahat di posko. Selama sakit, saya dirawat oleh teman-teman yang sangat perhatian dan baik kepada saya. Setelah pulih, saya kembali melanjutkan proker-proker yang

telah direncanakan, seperti mengajar di majelis, PAUD, dan mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam kegiatan belajar-mengajar, awalnya saya merasa gugup karena pada dasarnya saya tidak terlalu suka dengan anak kecil. Namun, antusias dan keaktifan mereka yang begitu tinggi membuat kegugupan saya hilang dan berubah menjadi semangat dalam proses mengajar. Selain itu, saat kegiatan bimbel yang kami adakan di posko, mereka bahkan bersedia berjalan jauh dan datang ke posko kami untuk belajar bersama. Saya merasa salut dan bangga melihat semangat mereka yang begitu tinggi untuk mendapatkan ilmu. Meskipun harus menempuh jarak yang cukup jauh, hal tersebut nyatanya tidak menghentikan semangat mereka untuk terus belajar.

Selain itu juga terdapat salah satu proker besar yang berkesan bagi saya, yaitu pelaksanaan perlombaan bertema Islami di tingkat desa Cikareo dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78. Acara ini melibatkan beberapa jenis perlombaan, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Murotal Qur'an, Musabaqah Hifzil Qur'an (MHQ), Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK), Lomba Ceramah, dan Lomba Adzan. Kegiatan ini terlaksana dengan sangat meriah, di mana partisipasi para warga sangat aktif dan setiap perlombaan diikuti oleh banyak peserta yang penuh semangat dan memiliki bakat yang beragam. Dalam menyiapkan perlombaan ini, kami bahkan rela begadang hingga larut malam, Akhirnya rasa lelah itu terbayar dengan suksesnya acara tersebut, yang merupakan hasil dari kerja keras dan kerja sama seluruh anggota KKN dengan beberapa perangkat desa. Saya sangat senang bisa berpartisipasi di dalamnya. Acara tersebut memberikan pengalaman baru yang belum pernah saya alami sebelumnya.

Hari demi hari saya lewati dengan baik hingga tidak terasa waktu KKN pun telah berakhir. Saat KKN berakhir, perasaan saya menjadi campur aduk. Di satu sisi, saya merasa senang karena bisa kembali ke rumah dan masuk kembali ke zona



nyaman. Namun, di sisi lain, ada perasaan sedih saat harus meninggalkan desa Cikareo. Pengalaman KKN ini dipenuhi dengan beragam cerita dan telah membawa banyak pelajaran serta kenangan yang tak terlupakan. Pada awalnya, saya pikir bahwa KKN akan menjadi hal yang membosankan, akan tetapi pikiran itu salah. KKN ternyata sangat menyenangkan, dan saya sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang baik. Teman-teman KKN 182 juga begitu suportif dan saling bahu membahu dalam melaksanakan setiap proker yang telah direncanakan. Terima kasih KKN 182 atas kerja keras dan kerjasamanya, sehingga kita dapat menyelesaikan proker-proker dengan baik. Juga, terima kasih desa Cikareo atas sambutan hangat dan memberikan kesempatan serta dukungan kepada kami selama kegiatan KKN.

Pada akhirnya, KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima. Saya telah menerima pelajaran berharga tentang kehidupan selama KKN. Saya belajar banyak hal dari masyarakat desa, terutama tentang nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kesederhanaan. Pengalaman ini juga telah mengajarkan saya untuk lebih bersyukur dan menghargai apa yang saya miliki. Meskipun saya harus dihadapkan oleh berbagai tantangan dan rintangan, akan tetapi itu semua tidak menurunkan semangat saya. Justu tantangan-tantangan tersebut menjadi pelajaran berharga yang membuat saya menjadi pribadi yang lebih berani dan lebih kuat.

KKN telah mengubah pandangan saya tentang dunia dan memberi saya pengalaman baru yang tidak akan pernah saya lupakan. Ini adalah petualangan di luar zona nyaman yang luar biasa, yang telah mengubah saya menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih sadar akan tanggung jawab sosial. Ini adalah cerita tentang bagaimana kami, sebagai mahasiswa, belajar untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dengan berusaha membantu menyelesaikan sejumlah masalah yang ada di desa. Dengan adanya KKN ini, saya percaya bahwa petualangan di luar zona nyaman tidak se-menakutkan yang saya bayangkan, melainkan memberikan pengalaman baru yang membuat saya

tumbuh dan berkembang, serta memperoleh wawasan yang lebih luas tentang dunia.

## Perjalanan KKN di Desa Cikareo Oleh: Muhammad Sauqi An-Nashiro

Nama saya adalah Muhammad Sauqi An-nashiro, hampir semua orang memanggil saya Shiro. Saya adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Seluruh kegiatan yang terlaksana selama saya KKN merupakan hal yang baru pertama kali saya lakukan. Banyak pelajaran dan pengalaman baru yang saya dapatkan selama di sana. Selain mendapatkan pengalaman dan pelajaran, saya juga mendapatkan teman-teman baru yang memiliki kepribadian yang unik-unik.

Hari itu tanggal 23 Juli 2023 merupakan hari di mana kami berjalan menuju lokasi KKN. Kami menempuh perjalanan selama 1 jam 40 menit di siang yang terik. Sesampainya kami di sana kami menunggu barang-barang kami yang diangkut menggunakan mobil pick up box yang telah kami sewa sebelum keberangkatan. Setelah kami mengangkut barang bawaan kami ke rumah kontrakan, teman-teman saya langsung beristirahat di kontrakan kami, sudah pasti mereka kelelahan setelah menempuh perjalanan di siang hari yang terik dan mengangkut barang setelahnya. Teman-teman saya pada saat itu langsung ambil posisi bersiap untuk tidur siang, akan tetapi baru saja mereka memejamkan mata mereka langsung bangun lagi, karena saya langsung mengambil alat-alat kebersihan dan langsung mulai membersihkan kontrakan kami. Saya sedikit merasa bersalah kepada teman-teman waktu itu karena mengganggu istirahat mereka, dan menurut saya wajar kalau mereka sedikit menggerutu karena hal itu, akan tetapi bersih-bersih merupakan hal yang tidak bisa saya tunda-tunda.

Setelah saya selesai melakukan bersih-bersih, beberapa teman saya kembali mencoba untuk tertidur. Baru saja mereka tertidur, ada salah satu teman saya yang bernama Rizqy mencoba untuk menjahili teman-teman saya yang tertidur. Jadi dia (Rizqy) berjalan mengendap-endap dari luar ke arah jendela ruang tengah (tempat di mana teman-teman saya sedang tertidur), lalu ia

(Rizqy) memasukkan kepalanya ke jendela dan mengeluarkan suara tawanya yang unik tapi agak menyeramkan, sontak saja teman-teman saya yang tertidur ini langsung loncat dari tidurnya karena terkejut setelah mendengar suara tawa dari Rizqy yang agak menyeramkan dan hanya melihat kepalanya Rizqy saja, ditambah kontrakan kami merupakan rumah yang sudah agak lama terbengkalai dan memiliki kesan horor di dalamnya. Saya yang melihat hal itu sudah pasti tertawa terbahak-bahak melihat teman-teman yang langsung loncat dari tidurnya karena terkejut akibat ulah Rizqy.

Sorenya setelah saya menyediakan air minum di tempat laki-laki dan perempuan, saya bersantai bersama yang lain di teras kontrakan kami (yang laki-laki). Tidak lama kemudian beberapa teman saya pergi untuk membeli mie instan, lalu satu teman saya yang lain menyiapkan alat-alat masak untuk memasak mie-nya, berupa kompor portabel dan wajan. Yang akan memasak mie itu adalah teman saya yang bernama Fawwaz, mie yang tadi sudah dibeli oleh beberapa teman saya hampir matang. Ketika ingin ditiriskan, tangannya Fawwaz mengalami slip, alhasil mie yang telah dimasak tumpah semua ke lantai, kami yang berada di sana tertawa terbahak-bahak karena hal tersebut. Setelah kejadian tersebut, terkadang saya memanggil Fawwaz dengan sebutan chef.

Keesokan malamnya kami mengadakan rapat pertama di lokasi KKN, kami membahas apa saja yang akan kami lakukan untuk hari esoknya. Dalam rapat itu saya mendapat tugas untuk pergi ke SDN Cikareo I untuk melakukan sosialisasi dan meminta izin untuk melakukan program kerja kami membantu mengajar di SDN Cikareo I. Alhamdulillah tugas pertama kami di SDN Cikareo I dapat berjalan dengan baik dan kami mendapatkan izin untuk menjalankan program kerja kami.

Dalam setiap aktivitas kelompok pasti akan ada konflik internal di dalamnya, begitu juga dengan kelompok KKN kami. Terdapat konflik kecil dalam kelompok kami yang membuat situasinya menjadi memanas. Meskipun demikian, ketua kelompok kami menyelesaikannya dengan kepala dingin dan

sambil tersenyum, padahal sebelumnya ia sudah dibentak-bentak. Ketua kelompok kami bernama Yusril, bagaimanapun kondisinya ia akan tetap tersenyum, walaupun sedang kesal, diprotes oleh teman kelompok, sedang berdebat, dll., ia akan tetap tersenyum, menurut saya ia layak untuk disebut sebagai “The Smiling Leader”.

Program kerja yang pertama kali saya lakukan adalah membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD, akan tetapi saya tidak sendirian, saya bersama teman-teman kelompok piket. (Dalam menjalankan program kerja, kelompok KKN kami membuat kelompok-kelompok piket kecil untuk membagi tugas). Teman-teman piket saya adalah Rafi, Rizka, Deli dan Mega. Mereka merupakan rekan piket yang sangat dapat diandalkan. Jika diibaratkan sebagai tubuh, dalam regu piket kami yang menjadi kepala adalah Rafi. Ia yang akan mengarahkan dan memberikan saran terkait apa yang akan regu piket kami lakukan dalam menjalankan tugas piket regu kami. Rafi juga merupakan seorang yang tidak tanggung-tanggung dalam menjalankan tugas bahkan selalu melakukan yang terbaik agar kegiatan kami berjalan dengan lancar. Meskipun demikian terdapat hal yang unik dari Rafi, di mana ia suka menyelak giliran mandi saya. Terkadang saya suka tertawa jika mengingat hal tersebut. Biasanya saya bangun lebih awal dibandingkan yang lainnya, lalu ketika saya mengambil handuk dan sudah berada di depan kamar mandi, Rafi akan bangun lalu berkata “Gua dulu ya yang mandi, gua dulu pokoknya”. Lalu teman piket saya yang lain adalah Rizka dan Deli, mereka merupakan orang yang sangat kreatif karena mereka akan menentukan konten apa yang akan regu piket kami buat setelah melakukan kegiatan. Rekan piket saya yang terakhir adalah Mega, ia adalah seorang yang sangat tenang dan siap ditempatkan pada posisi apa saja.

Di luar regu piket kami, ada juga teman-teman kelompok saya yang unik. Ngaes misalnya, setiap pagi tidak lengkap rasanya bagi ia jika tidak memutar lagu The Changcuters melalui speaker dengan volume yang agak keras. Baginya itu adalah penyemangat di pagi hari dan untuk membangunkan yang lain, tidak lupa juga

ia berkata kepada semuanya “Selamat pagi dunia!”. Lalu hal yang tidak kalah unik dari Ngaes adalah terkadang ketika saya sedang tidur, dia akan membangunkan saya dan bertanya seperti “Shir katanya mau tidur?” biasanya saya akan melakukan hal yang sama jika ia sudah tidur. Selain itu Ngaes merupakan sosok yang sangat berpengalaman dalam berorganisasi dan mengajarkan anak-anak sekolah. Hal ini terbukti ketika ia sedang berbicara dalam rapat atau ketika ia sedang memberikan saran dalam rapat dan ketika ia sedang mengajarkan anak sekolah, banyak anak-anak yang suka diajarkan oleh Ngaes.

Dari teman saya yang lain, saya belajar sedikit tentang kebersamaan dan solidaritas, ia juga adalah sosok yang suka bercanda dengan yang lain. Teman yang saya maksud adalah Thoriq, Ia merupakan orang yang tinggi rasa kebersamaannya. Ketika makan misalnya, biasanya ia akan mengajak semuanya agar makan bersama. Selain itu ketika ada masalah internal kelompok, dia memberikan nasihat bahwa kebersamaan itu jauh lebih penting dibandingkan ego masing-masing. Lalu bukti yang terakhir adalah ia pernah memberikan saya nasihat agar saya tidak terlalu kaku dan menutup diri kepada orang lain, bagi saya itu merupakan pelajaran penting yang dapat saya ambil dari Thoriq.

Ketika saya pertama kali mengajar anak-anak, saya melakukan kesalahan di mana anak-anak yang saya ajarkan menjadi takut. Jujur itu adalah kali pertama saya mengajarkan anak-anak dan saya belum ada pengalaman dalam menghadapi anak kecil. Melihat hal itu, teman saya yang bernama Fawwaz memberikan nasihat agar saya tidak terlalu tegang dalam menghadapi anak kecil. Bagi saya fawwaz merupakan sosok yang sangat pandai berbaur dengan sekitar, hal tersebut terbukti pada minggu pertama kami berada di Desa Cikareo, di mana ia sudah sangat akrab dengan masyarakat sekitar. Selain itu ia juga merupakan sosok yang sangat religius di antara kami, ia yang biasanya membangunkan kami untuk melaksanakan salat subuh.

Lalu yang terakhir adalah teman kelompok saya yang bernama Rizqy, ia merupakan sosok yang sangat unik, cukup

melihatnya saja saya sudah tertawa. Ia juga merupakan sosok yang cukup baik untuk diajak bertukar cerita dan siap menolong teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Ia juga sangat tertarik dan paham dengan dunia militer, semoga ia bisa bergabung ke dalam militer nantinya. Bagi saya Rizqy merupakan salah satu teman yang asyik untuk diajak bercanda, di mana saya meledek ia karena mengalami kesulitan jaringan di lokasi KKN. Biasanya saya meledeknnya seperti ini “Jual HP terus beli kartu baru qy”.

Di minggu terakhir kami KKN, saya mendapatkan kepercayaan untuk pembicara diseminar tentang pinjaman ilegal, ini pertama kalinya bagi saya menjadi pembicara seperti itu. Pada awalnya saya sangat tidak percaya diri, saya berpikir bahwa seminarnya tidak akan berjalan dengan baik karena saya. Akan tetapi alhamdulillah, seminar itu dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dari teman-teman kelompok KKN saya, Khususnya Yusril, Thoriq, dan Rafi yang telah memberikan saya kesempatan dan kepercayaan untuk menjadi pembicara, Lalu Ngaes yang telah membantu saya menyusun kata-kata dan kalimat yang akan saya bawakan dalam seminar.

Tidak terasa sudah sebulan saya dan teman-teman kelompok KKN berada di Desa Cikareo. Setiap pertemuan pasti diakhiri dengan perpisahan, begitu juga dengan kelompok KKN kami. Kami yang dulu disatukan untuk melaksanakan KKN dalam rangka membantu Desa Cikareo agar menjadi lebih baik lagi, akan kembali kepada kehidupan kami masing-masing. Suasana yang biasanya ramai selama KKN perlahan berubah menjadi sepi sesampainya kami di Ciputat. Banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat saya ambil dari teman-teman kelompok KKN. Saya dulu menganggap bahwa KKN itu akan biasa-biasa saja atau tidak menarik, akan tetapi saya sangat salah, banyak keseruan dan hal-hal menarik yang saya saksikan dan rasakan selama KKN, suasana yang tidak akan bisa saya rasakan kembali.

## Dekat tanpa Terikat dengan Waktu yang Singkat Oleh: Ngaestyono Prayoga

Kisah ini tercipta oleh sekumpulan mahasiswa-mahasiswi yang menjalankan program wajib Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari tempat mereka mencari secarik kertas bertanda tangan orang pintar yang terpilih agar menjadi bukti bahwa mereka pernah terdidik dan demi tambahan singkatan huruf di belakang nama lengkap mereka. Pembagian kelompok diacak dengan sedemikian rupa bertujuan kelompok yang dihasilkan merata dari setiap fakultas dan jurusan yang ada. Tujuan tempat pengabdian sudah template dari tahun lalu yang sudah melaksanakan KKN pada tahun tersebut. Satu bulan lamanya untuk pengabdian pada masyarakat, inilah kisah KELOMPOK 182 ARGYA ANAGATA DI DESA CIKAREO KECAMATAN SOLEAR.

Berawal dari Pra KKN yang mengharuskan kita saling mengenal satu sama lain agar timbul rasa saling memiliki pada kelompok KKN ini. Kelompok 182 memiliki anggota terbilang cukup banyak yakni terdapat 21 mahasiswa dan mahasiswi di dalamnya. Pemilihan nama kelompok dilakukan agar menjadi identitas kelompok yang akan selalu dipakai selama KKN dan lahirlah sebuah nama ARGYA ANAGATA. Banyak pertemuan dilakukan sebelum KKN untuk membahas siapa yang menjadi pemimpin kelompok ini, bidang atau divisi apa saja yang mau kita buat, dan program apa yang mau kita usung untuk mengisi hari-hari selama mengabdikan di sana nantinya.

Hari dimana keberangkatan KKN tiba, kesepakatan dibuat untuk menentukan tanggal keberangkatan kelompok, tanggal 23 Juli 2023 adalah hasil dari kesepakatan bersama bahwa kita akan pergi ke Desa Cikareo yang mana tempat pengabdian selama 1 bulan nanti. Keberangkatan kelompok dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan kendaraan pribadi baik itu sepeda motor dan mobil pribadi, perlengkapan pribadi dan kelompok selama satu bulan dibawa menggunakan jasa mobil logistic lalamove. Sampainya di lokasi kita membagi tugas untuk membereskan posko yang akan ditempati dan memberikan



laporan kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat bahwa kita sudah sampai dan bertempat tinggal pada rumah yang ada di RT 04. Malam pun tiba untuk kenyamanan rumah yang akan di tempati kita melakukan khataman AL-QUR'AN bersama-sama.

Program kerja yang sudah dibentuk bersama menghasilkan bahwa kita akan mengajar pada SDN Cikareo 1 dan 2, KB PAUD Pelita Bangsa, Majelis TPQ, dan Bimbel. Berkenalan pada awal pelaksanaan program mengajar ini disambut dengan baik dan sangat antusias dari murid tenaga pendidik, dan orang tua hal itu menjadikan kesan baik pertama untuk kita yang baru merasakan hal tersebut. Hari-hari kita jalani untuk belajar membantu mengajar pada tempat yang sudah ditentukan menghasilkan sebuah cerita yang baru di dalam kehidupan. Setiap kedatangan kita ketempat mengajar banyak suara-suara siswa dari kejauhan yang sudah terdengar kemudian ramai-ramai mereka menghampiri dan bersalaman sambil menanyakan “kaka hari ini ngajar di kelas berapa aja kak” pertanyaan tersebut yang selalu kami dapati ketika sampai di lokasi, banyak permintaan mereka untuk diajarkan oleh kita dari sini sudah sangat terlihat bahwa adanya kami sebagai wajah baru di lingkup mereka belajar adalah hal yang menyenangkan dan mengembalikan semangat belajar mereka. Kegiatan belajar di kelas kita kemas dengan hal yang baru baik dari segi penyampaian materi maupun kita selipkan ice breaking pada saat proses pembelajaran dilakukan dengan ini kami mendapatkan perhatian penuh oleh siswa dan guru.

Ada sebuah hal menarik untuk diceritakan hal ini terjadi oleh saya sendiri yaitu penulis cerita ini tentang keakraban siswa dengan pengajar dari mahasiswa yang sedang melakukan KKN salah satunya adalah Fadil siswa kelas 6 di SDN Cikareo 2. Berawal dari hari pertama saya mengajar pada kelas 3 semua berjalan lancar dengan semestinya sampai dimana bel istirahatpun berbunyi, untuk berbaur dengan siswa yang ada di sana saya memustuskan untuk ikut anak-anak jajan ke tempat mereka biasa membeli jajanan saat jam istirahat berbunyi di sana saya bertemu dengan gerombolan siswa kelas 6 yang sedang

memakan papeda dengan lahapnya. perbincangan pertama saya lakukan adalah menanggapi obrolan mereka yang menggunakan bahasa sunda dengan pertanyaan “kalian kalau disini pakai bahasa sunda yaa?” dengan pancingan tersebut yang paling sering menjawab dan tidak malu adalah Fadil banyak yang saya tenyakaan perihal bahasa sunda sebagai awalan dan bertujuan agar akrab dengan semua siswa yang ada sampai bel berbunyi kembali saya meminta anak-anak yang sedang jajan kembali lagi ke kelas masing-masing untuk melanjutkan pelajaran sampai jam pulang sekolah. Singkat cerita dengan setiap hari bertemu bertegur sapa, bercanda, dan bermain bola bersama dia sempat cerita bahwa saya mirip dengan abang kandungnya yang sedang kuliah di Yogyakarta sampai titik dimana saat ada kegiatan MTQ tingkat desa dan fadil menjadi salah satu peserta lomba adzan jam menunjukkan pukul dua belas lewat dia menghampiri ruang panitia mencari saya untuk mengajak ke mushalah di dekat rumah nya tanpa pikir panjang saya langsung mengiyakannya lalu kita bergegas ke sana

Usai shalat sembari kembali menuju tempat lomba saya diajaknya ke rumahnya untuk sekedar mengenalkan bahwa ini rumah dia dan kebetulan ada ibunda fadil sedang melakukan bersih-bersih kalimat yang pertama diucap oleh ibundanya adalah “mirip banget aa ya dek” saya terdiam sambl tersenyum lalu fadil menanggapi dengan malu “iya bun” saya tidak heran lagi kalau fadil begitu akrab dengan saya ternyata dibalik dengan kedekatan saya dengan dia ada sosok abang yang ia rindukan dan kebetulan mirip dengan saya.

Sampai pada akhirnya waktu pengabdian telah usai kita semua berpamitan baik ke siswa maupun guru, usai dari perpisahan ada pesan WhatsApp baru yang saya dapatkan dari nomor yang saya tidak kenali

Ketika saya buka ternyata itu dari fadil yang berisikan “Assalamualaikum ka ngaes tolong sampaikan pesan aku keteman ka ngaes semua aku mengucapkan terima kasih sebesar besarnya dan terima kasih untuk ka ngaes sudah membuat aku tersenyum sampai akhir ini...” tidak tahu kenapa rasanya seperti

ingin menangis saja membacanya dan tidak tergambar bahwa anak kelas 6 sd bisa mengirim pesan seperti ini, hal ini membentuk pola pikir saya bahwa ketika sesuatu yang dijalankan dengan hati akan sampai ke hati dan sebaliknya ketika menjalankan sesuatu karena paksaan yang akan didapatkan adalah kehampaan.

## Pijakan Merah dan Suci di Desa Cikareo

Oleh: Rizqy Zulfitra Ananda

Kisah dimulai dengan sekelompok mahasiswa yang berkumpul untuk memulai Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 182 Argya Anagata di sebuah desa Cikareo, Kecamatan Solear. Mereka memiliki harapan untuk memberikan kontribusi positif dan belajar dari pengalaman ini.

Kami melaksanakan selama 30 hari di desa tersebut. Saat tiba di desa, kami bertemu dengan warga setempat yang ramah dan penuh semangat. Kami tinggal di posko dengan 2 rumah. Rumah perempuan dan rumah Laki-Laki.

Pertama kali datang KKN, kami merasakan kenangan yang cukup berarti dan berharga. Karena kami terpisah dengan anak perempuan, kami langsung datang ke posko untuk membersihkan diri serta meletakkan barang-barang yang sudah kami bawa. Teman kami bernama Fawaz membuat suatu kelucuan dimana pertama kali kita masak makanan yaitu Indomie. Menggunakan Kompor portable dan wajannya jatuh kelantai menumpahkan semua indomiennya, tentunya diangkat kembali. Disitulah letak kenangan pertama kami.

Saya, Rizqy dan teman-teman bekerja sama dengan warga desa untuk membangun fasilitas kebersihan dan memberikan edukasi tentang kesehatan kepada masyarakat. Kami juga membangun program untuk membantu anak-anak di desa tersebut meningkatkan keterampilan akademik mereka.

Keterampilan Akademik di SDN Cikareo 1 dan 2 membuat penuh suka cita. Mengajar kepada anak kecil di Paud Cahaya Bangsa dan Majelis untuk menambah ketaqwaan kita kepada sang pencipta. Tentunya ini tidak hanya untuk seorang murid tetapi agar kita berkaca bahwa dulu kita juga ada di posisi yang sama seperti mereka.

Kami cukup akrab dengan masyarakat serta Kepala Desa, Sekretaris beserta jajarannya. Kami solid dalam membangun sebuah program guna demi tercapainya program yang sudah direncanakan.

Pertama kali setelah pembagian Kelompok KKN. Kisaran di bulan Juni 2023. Kami melaksanakan rapat untuk pertama kalinya di Ciputat. Pertama kali mengenal satu sama lain, membangun chemistry yang tepat. Dari berbagai beragam latar belakang dan karakter. Berbagai program jurusan di perkuliahan tentunya tidak membuat kami saling menjauh tetapi menjadi lebih dekat.

Kemudian kami melaksanakan Nyardan atau Nyari Dana untuk tambahan Kas KKN kita. Hasilnya bisa dikatakan kurang enggak. Cukup juga enggak hehehe. Tapi bisa terlaksana program dan kehidupan kami dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kami berangkat bersama-sama sebagian dari tempat teman kami yaitu Yusril, Yusril ketua KKN kami yang sangat ceria. Tidak memandang jenis kelamin dan status sosial orang tersebut.

Rapat Ke - 2 dan seterusnya dimana Yusril sangat merangkul teman-teman yang lain. Ketua yang layak dan mampu untuk mengangkat KKN 182 untuk menjadikan KKN ini nyaman di desa tersebut.

Ada keseruan lainnya yaitu teman kami bernama Shiro. Dia mempunyai karakter yang cukup dibilang unik dan seru. Dimana dia dengan karakter yang sangat dingin seperti di film Thomas Shelby ataupun seperti anak-anak bilang Pesulap Merah.

Teman kami yang lain bernama Ngaes. Selalu tiap pagi hari suka setel lagu agar kami anak Laki bisa bangun dan ini sangat bagus sekali. Lagu dengan speaker volume besar membuat akhirnya kami menyerah dengan keadaan dan berhasil bangun pagi hehe.

Di mata teman-teman KKN dia paling lucu, seru, kocak. Dia tidak suka minum kopi tetapi suka gadoin kopi atau makan bubuk langsung. Itu yang membuat kami tertawa terbahak-bahak. Beragam cobaan yang kami rasakan seperti kurangnya Air, Jaringan seluler yang cukup sulit, dan nyamuk yang besar itu tetap membuat kami tidak terpisah. Kami bisa mengatasi semua tersebut bersama-sama. Kami sebagai tamu yang bertamu ke tuan rumah harus merasakan apa yang mereka rasakan.

Tentunya tidak jauh dari desa kami ada kompleks perumahan. Kami sering kesana untuk main ataupun melepas penat setelah program berjalan. Di belakang rumah Laki-Laki ada Abang yang menjaga rumah atau posko KKN kita yaitu Abang Bodong. Mohon maaf ya bang kurang tau namanya. Ketika malam tiba, saatnya bersantai kami suka berbaur atau bersosialisasi dengan abang tersebut. Tertawa bersama ngobrol kebetulan anaknya sekolah di sekolah yang kita mengajar.

Kami juga berbaur dengan masyarakat itu Jalan sehat di Kecamatan Solear, beragam keseruan yang tidak bisa diceritakan. Ikut jadi Panitia lomba MTQ denngan dari berbagai RT yang berlokasi di SDN 02 Cikareo. Ikut melaksanakan upacara peringatan HUT RI Ke - 78 di Kecamatan.

Berbagai Masalah juga tidak luput dari internal kelompok KKN 182 kami tetapi kami bisa menyelesaikan secara kekeluargaan karena kami bawa nama KKN dan UIN Jakarta ke desa tersebut. Jangan sampai sikap, perilaku, tindakan kami ada yang di luar batas wajar. Disitu kenangan semua terjadi.

Tibalah penutupan dengan program untuk fasilitas kebersihan yaitu membuat lubang Biopori. Itu untuk sampah basah dimasukin kedalam tempat sampah yang sudah kita gali lalu sampah tersebut akan terurai dengan sendirinya dalam jangka waktu tertentu di beberapa titik.

Kami melaksanakan pembukaan dan penutupan di Aula kantor Desa Cikareo yang bertepatan persis samping SDN 01 Cikareo. Berbagai rindu sudah tidak tertahankan. Ada yang suka jajan, ada yang kepo an, ada yang gampang emosi an, ada yang suka jahil, ada yang suka ketawa, ada yang suka murung, ada yang suka nyanyi, ada ini dan itu itulah karakter kami.

Pada akhirnya kami melakukan penutupan di desa tersebut yang dihadiri oleh Kepala Desa beserta ibu-ibu PKK. Malamnya kami kumpul bersama untuk melepas lelah dan memberikan pesan kesan serta saran karena setelah KKN sudah tidak bertemu lagi. Besok pagi kita melakukan persiapan pulang ke rumah masing-masing dan tidak lupa mengucapkan terima kasih karena KKN kita sudah diterima dengan baik oleh masyarakat. Pamit

kepada warga. Anak-anak sekolah di SDN 1 dan 2 sangat haru, bahkan ada yang nangis saat kepulangan kita. Itulah kisah akhir kami perjalanan KKN 182 Argya Anagata, Desa Cikareo, Kecamatan Solear.

## Di Balik Layar KKN Oleh: Rasilva Lulu Zahwania

Nama saya Rasilva Lulu Zahwania, biasa dipanggil Rasil. Saya adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan kegiatan perguruan tinggi dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian pengalaman belajar dan bekerja dalam pemberdayaan masyarakat mewadahi penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang di laksanakan di luar kampus dalam kurun waktu tertentu, sesuai mekanisme kerja, dan syarat yang berlaku.

Tahun ini merupakan tahun kedua KKN kembali dilaksanakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah hampir 3 tahun pandemi covid 19 melanda dunia yang mengakibatkan seluruh aktivitas terganggu termasuk kegiatan KKN di perguruan tinggi. Teknis KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu dengan mengelompokkan setiap mahasiswa dari seluruh fakultas. Jadi dalam satu kelompok diisi 20-25 mahasiswa dari berbagai program studi. Saya mendapatkan kelompok 182 yang mengabdikan di Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Anggota kelompok 182 terdiri dari 21 anggota (14 perempuan dan 7 laki-laki). Cikareo adalah desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak.

Saya berangkat ke lokasi KKN pada Minggu, 23 Juli 2023. Sebagian anggota kelompok 182 sudah berangkat lebih awal untuk mempersiapkan posko yang akan kami tempati selama 1 bulan ke depan. Sebenarnya KKN merupakan kegiatan yang berat untuk saya. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saya tinggal bersama kakek dan adik saya karena ibu saya sudah meninggal dan ayah saya kerja di luar kota. Saya tidak terbiasa jauh dari keluarga. Jadi ini adalah pertama kali saya meninggalkan



rumah dengan waktu yang lama. Hal ini yang memberatkan saya untuk pergi KKN. Saya juga selalu berpikir bagaimana rasanya tinggal bersama dengan orang asing? Saya mudah bergaul namun aneh bagi saya ketika membayangkan saya harus tinggal bersama dengan banyak orang yang memiliki karakter berbeda dan baru saja saya kenal. Jujur, saya takut tidak bisa beradaptasi dengan keadaan yang harus saya jalani selama satu bulan.

Saya cukup emosional dan hal ini yang menjadi ketakutan saya juga ketika saya di sana. Sepanjang perjalanan menuju ke lokasi KKN saya selalu memikirkan bagaimana cara saya bertahan hidup di sana, ketakutan saya yang tidak bisa mengontrol emosi, dan kerinduan saya dengan keluarga. 1 jam 40 menit dari tempat saya tinggal ke lokasi KKN. Saya sampai dan langsung disambut dengan cukup hangat oleh teman-teman KKN saya. Posko perempuan dan laki-laki terpisah. Posko perempuan berada di depan sedangkan posko laki-laki berada di belakang. Posko yang terpisah memudahkan saya dalam beraktivitas di dalam rumah. Sayangnya posko perempuan lebih kecil daripada laki-laki padahal anggota perempuan jauh lebih banyak. Hal ini membuat posko perempuan terasa pengap dan panas. Untuk tidur saja kita harus berdekatan bahkan beberapa tidak mendapatkan tempat tidur.

Hari pertama tidak banyak yang saya lakukan, saya juga masih merasa canggung dengan para anggota kelompok. Jadi saya lebih banyak diam mendengarkan musik di handphone saya. Program kerja dimulai pada 25 Juli 2023. Masih ada beberapa hari untuk kami saling bercengkerama dan mengenal satu sama lain. Karena saya lebih banyak diam, banyak yang mengira saya jutek. Padahal saya memang harus membaca situasi lebih dahulu untuk bisa membuka diri saya. Di sisi lain, saya juga masih bingung apa yang ingin saya bicarakan jika tidak ada yang mengajak saya berbicara. Di hari pertama ini saya tidur di tempat tidur yang diisi dengan 5 orang. Saya tidak bisa tidur karena merasa engap dan sulit untuk bergerak. Padahal saya sangat mengantuk tapi saya tidak bisa tidur dengan nyenyak karena keadaan tersebut.

Hari kedua saya mulai mencoba berbaur dengan anggota yang lain. Saya mengajak ngobrol Cindy. Cindy adalah teman pertama saya sejak kami bertemu di rapat sebelum KKN. Cindy adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan program studi Ilmu Politik. Saya merasa nyambung berbicara dengan Cindy karena dasarnya saya juga menyukai politik. Kami berbicara seputar program studi yang kami ambil di kampus. Walaupun sudah mencoba untuk berbaur tetapi saya tetap belum merasa nyaman. Malam kedua ini saya memutuskan untuk pindah tidur. Saya lebih memilih tidur di kamar koper dengan alas selimut yang saya bawa dari rumah. Saya tetap tidak bisa tidur dengan nyenyak karena panas dan banyak nyamuk. Permasalahan yang saya hadapi selama KKN saya selalu digigit nyamuk bahkan di area wajah hingga menimbulkan bekas selama beberapa hari.

Tibalah waktu pembukaan kegiatan KKN kelompok saya di Desa Cikareo. Kegiatan pembukaan ini diadakan di balai desa Cikareo dan dihadiri oleh kepala desa, para staf desa, dan ketua RT setempat. Di hari ketiga ini saya masih merasa tidak nyaman dan ingin segera menyelesaikan kegiatan KKN agar cepat kembali ke rumah. Saya tidak terbiasa dengan segala hal yang harus saya jalani saat itu. Tinggal bersama dengan orang asing, rumah yang engap dan panas, serta air mandi yang sulit. Tiga hari ini saya ingin menangis tapi saya tahu bahwa ini adalah kewajiban yang harus saya jalani. Suka tidak suka, mau tidak mau saya harus melaksanakan tugas ini dengan sebaik mungkin. Saya selalu menguatkan diri saya bahwa saya bisa menyelesaikan ini semua.

Beberapa hari KKN, teman saya sudah ada yang sakit. Saya salut ketika melihat bagaimana kepedulian kami untuk saling membantu. Saya ingat teman saya yang pertama sakit ialah Masropah. Ia terserang flu. Teman-teman yang mengetahui Masropah sakit segera mencarikan obat, memaksanya untuk makan agar cepat sembuh, bahkan Cindy dengan sukarela mengkerok Masropah. Saya tersentak melihat kejadian itu, saya berpikir “ko bisa ya kepedulian itu hadir padahal kita tidak ada hubungan darah bahkan kita baru kenal”. Pelajaran yang sangat

berharga untuk saya mengenai kepedulian antar sesama. Saya kira sudah sulit untuk menemukan rasa peduli, ternyata saya salah. Buktinya saya lihat sendiri saat KKN.

Melihat Masropah yang sakit, saya juga mulai mencari cara agar saya dapat tidur dengan nyenyak. Apabila waktu tidur saya kurang akan berpengaruh ke kesehatan saya. Saya tidak ingin kesehatan saya terganggu. Saya memutuskan untuk pindah tidur lagi ke kamar kedua bersama Cindy dan Mega. Walaupun kamar ini memang tidak terlalu besar tapi kamar ini paling nyaman untuk saya tempati. Ditambah keberadaan Cindy dan Mega yang menjadi teman dekat saya selama KKN. Mega adalah mahasiswa di fakultas yang sama dengan saya hanya saja Mega mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Akhirnya saya menemukan rasa nyaman saya bersama mereka. Cindy dan Mega sangat perhatian. Mereka memberikan saya sofell dan memberikan saya posisi tidur di tengah agar saya tidak digigit nyamuk. Perhatian kecil yang sangat berharga untuk saya.

Semakin hari kami semakin dekat. Bisa dibilang kami seperti tiga serangkai. Kemanapun selalu bertiga. Mega sangat sabar menghadapi saya dan Cindy yang selalu bercanda. Mega yang membangunkan kami untuk mandi pagi agar mendapatkan air yang banyak. Bahkan Mega senantiasa membantu saya untuk menyetrika pakaian. Cindy juga selalu menghibur dan menjadi pendengar kebawelan saya. Cindy selalu mengajak saya dan Mega untuk keluar mencari jajanan agar tidak bosan di posko. Cindy juga selalu menjadi pendengar saya dan Mega ketika kami menghadapi masalah. Kegiatan saya di sore hari adalah mencari jajanan bersama Cindy dan Mega. Bahkan kami menjadikan kegiatan ini sebagai ritual wajib yang harus kami jalani. Di sepanjang jalan kami senang bernyanyi dan menikmati pemandangan sekitar. Menikmati udara sore sembari membahas perihal kegiatan yang dilaksanakan hari itu. Tidak ada hari tanpa bercerita. Kami senang sekali bertukar cerita mengenai segala hal. Mulai dari permasalahan keluarga, teman, hingga ke pasangan. Apapun kegiatannya kita selalu bersama walaupun kita berbeda divisi.

Saya berada di divisi pendidikan, Cindy di divisi sosial masyarakat, dan Mega di divisi keagamaan. Saya senang berada dapat menjadi bagian dari divisi pendidikan karena saya dapat mempraktikkan ilmu yang saya pelajari selama menjadi mahasiswa pendidikan. Di Desa Cikareo terdapat dua sekolah dasar, yaitu SDN Cikareo 1 dan SDN Cikareo 2. Kelompok saya berkesempatan mengajar di kedua SD. Walaupun saya berada di jalur pendidikan tapi saya tidak terlalu suka anak kecil. Hal ini juga menjadi kendala untuk saya selama KKN. Di sini saya belajar mengatasi kendala tersebut dengan mencoba berbaur bersama anak-anak di sekolah. Ketika saya memasuki ruang kelas, saya merasakan semangat dari anak-anak SD. Saya menemukan beragam siswa di sini. Ada siswa yang sangat aktif, ada juga yang pasif. Di SDN Cikareo 2 saya berkesempatan mengajar di kelas 4 dan saya bertemu dengan Yuda. Yuda adalah siswa yang termasuk dalam penyandang disabilitas karena tangan kanannya tidak bisa berfungsi dengan baik sehingga Yuda harus menulis dengan tangan kiri. Keterbatasan ini membuat Yuda sangat lambat dalam menulis tetapi hal ini tidak membuat Yuda patah semangat. Saya mencoba membantu Yuda dalam belajar agar ia dapat menyelesaikan tugasnya. Memang penuh kesabaran menghadapi siswa-siswa SD dan saya bersyukur bisa bertemu mereka.

Setiap hari saya senang mengamati aktivitas di Desa Cikareo. Setiap kegiatan tidak lepas dari pandangan mata saya. Salah satu yang menarik perhatian saya yaitu sepasang suami istri tua yang setiap hari berjualan cendol keliling menggunakan gerobak. Awalnya saya kira rumah mereka berada dekat di sekitar sini. Akan tetapi setelah saya amati mereka bertempat tinggal di desa yang berbeda, yang cukup jauh dari Desa Cikareo. Saya terkejut sekaligus terharu melihat mereka, meniti jalan berdua demi sesuap nasi untuk keluarga.

Saya tidak pandai bercerita apalagi memberikan kisah inspiratif dalam tulisan ini. Saya hanya ingin membagikan pengalaman dan pelajaran yang saya dapat selama KKN. Melalui KKN banyak hal baru yang saya temukan, banyak rasa syukur yang saya dapati, dan perubahan pola pikir yang mengubah diri

saya menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui KKN saya sadar pentingnya kebersamaan dan rasa syukur dengan hidup saya selama ini. Saya juga berterima kasih dengan teman-teman anggota kelompok 182 yang selalu kompak dan bekerja keras dalam melaksanakan program kerja sehingga kegiatan kita dapat sukses terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2008.
- Blaxter, Loraine, Hughes Christina, and Tight Malcolm. *How to Research*. London: Open University Press, 2010.
- Hardjomarsono, Boediman. *Teori Dan Metode Intervensi Sosial*. Universitas Terbuka, 2014.
- Netting, F. Ellen. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman, 1993.
- Nugraha, M. Sofwan. "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri Bandung)." 2014.
- Permana, Imam, Fitriani Kadir, Edy Setiadi, Sri Nur Fira, and Nursul Hijriani. "MERAWAT INTELEKTUAL DAN KEKELUARGAAN DI BUMI MASENREMPULU DESA PUNDILEMO CARING FOR INTELLECTUALS AND FAMILY IN BUMI MASENREMPULU PUNDILEMO VILLAGE." *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022.
- Peserta Seminar Nasional. *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Surabaya: Unesa University Press, 2016.
- Syardiansah. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIM UPB* 7, 2019.
- Wibowo, Tri Shandara. "Intervensi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Asuh Di PSAA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul." 2018.
- Yunus, Saifudin, Suadi, and Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017.

## BIOGRAFI SINGKAT

Dwi Nur'aini Ihsan, menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta (1996-2000) dan melanjutkan pendidikan S2 di Magister Manajemen (MM) di Universitas Gadjah Mada (2001-2003), dan sedang menyelesaikan studi S3 di FEB UIN Jakarta.



Saat ini mengabdikan diri sebagai Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain mengajar, beberapa jabatan struktural pernah dipercayakan kepadanya. Diantaranya Kepala Laboratorium Bank Mini Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta dan Koordinator PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) Bidang Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta. Dan di tahun 2019 - 2023 diamanahkan sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Program sertifikasi telah diikuti untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian diri antara lain Sertifikasi Islamic Financial Planner (IFP) Malaysia, dan Qualified Wealth Planner (QWP) FPSB Indonesia.



Mochamad Yusril Ikhsan, kerap disapa Yusril, Lahir di Sidoarjo, 1 Oktober 2000. Kini Tengah melangsungkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi dengan program studi Sistem Informasi. Hobinya cukup banyak karena dia suka dengan hal yang menantang dan olahraga, beberapa hobinya yaitu berenang, berlari, menyelam, mendaki gunung, dll. Selama masa kuliah ia mengikuti beberapa organisasi salah satunya BEM Fakultas Sains dan Teknologi yang menjabat sebagai staf divisi kerohanian dan pernah mengikuti organisasi UKM Menwa meskipun tidak disetujui orang tua dan akhirnya keluar dari organisasi tersebut. Selain itu dia juga sering mengikuti event di luar kampus salah satunya adalah Jakarta marathon.

Ahmad Fawwaz Izzatul Islam. Teman-teman memanggilnya Fawwaz. Ia lahir di Metro, 29 Juli 2000. Sekarang sedang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Hadis. Ia senang menghabiskan waktu luangnya dengan membaca komik, dan menonton anime. Onepiece adalah anime favoritnya.



Desti Putri Nurbaiti atau kerap dipanggil Desti, Destay, Ndes, ataupun Puput. Panggilan-panggilan tersebut tergantung dari seberapa dekat mereka. Desti lahir di Tangerang, 12 Desember 2002. Desti anak ketiga dari tiga bersaudara, anak bontot hehe. Saat ini Desti merupakan mahasiswi semester 7 di Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Hadis. Desti memiliki hobi membaca novel dan bermain badminton. Selama berkuliah Desti menjadi anak kupu-kupu yang biasa orang artikan sebagai mahasiswa kuliah pulang kuliah pulang. Desti tidak mengikuti organisasi baik intern maupun ekstern. Alasannya? Karena ga dibolehin orang tua ikut-ikutan organisasi di kampus. Walaupun begitu, Desti pernah mengikuti volunteer-volunteer yang diadakan fakultas dan luar kampus.

Deliana Arahmah. Biasa dikenal sebagai Deli. Ia lahir di Subang pada 6 Desember 2001. Kini ia mejalankan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya pada fakultas Adab dan Humaniora program studi Sastra Inggris. Ia tidak memiliki hobi yang spesifik, ia senang melakukan kegiatan apapun yang sedang menjadi tren saat itu. Ia juga tidak mengikuti organisasi, tetapi ia selalu aktif dalam kepanitiaan-kepanitiaan yang dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa. Ia juga aktif dalam mengikuti kegiatan di luar kampus seperti penelitian dan lainnya.







Isa Tsabita Rajwa merupakan mahasiswa program studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Isa lahir di Bogor, tepatnya pada tanggal 9 Mei 2002. Isa termasuk mahasiswa yang aktif berorganisasi, ia pernah menjadi anggota Divisi Informasi dan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi dan anggota Divisi Media dan Komunikasi Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Isa berhasil mendapatkan penghargaan sebagai anggota terbaik divisi pada kedua organisasi tersebut. Ia menempuh pendidikan menengahnya di SMPN 1 Cileungsi dan SMAN 1 Cileungsi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Isa mempunyai ketertarikan dalam bidang finance, perpajakan, dan audit internal. Hobinya adalah membaca, kulineran, dan make up, ia lebih memilih tidak sarapan daripada tidak make up saat ada kelas pagi. Ia sangat suka mendatangi tempat yang dikelilingi banyak tanaman dan kuat diajak belanja seharian. Berada dalam sebuah kelompok kecil merupakan hal yang disukainya, sebab ia tidak merasa sepi dan sendirian lagi, namun ia juga tidak suka jika terlalu ramai. Tontonan favoritnya adalah series Modern Family. Isa merupakan pribadi yang hangat, tetapi juga tertutup. Ia merupakan seseorang yang bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan *fast learner*.

Titis Maryam Yusuf. kerap disapa dengan Maryam. Ia lahir di Malang, 25 Maret 2003. Kini tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi Manajemen. Hobinya cukup banyak karena lebih dari satu, ia suka menghabiskan waktu luangnya dengan menonton drama korea yang sudah di list tetapi belum sempat saya tonton, suka menyempatkan waktu untuk melakukan dance workout minimal 30 menit, mendengarkan musik sambil membaca buku, dan mengedit video.



Selama masa kuliah, ia tidak terlalu banyak terlibat dalam aktivitas kampus khususnya organisasi. Namun ia pernah bergabung dalam salah satu organisasi internal, yaitu Entrepreneur Learning Center atau kerap disebut dengan ELC. Di ELC ia diberikan tanggung jawab menjadi ketua di divisi Public Relation yang tugasnya mengkoordinasikan serta mengendalikan pelaksanaan program kerja yang ada di divisi Public Relation. Meskipun tidak begitu aktif dalam kegiatan kampus, ia aktif mengikuti komunitas di luar kampus seperti komunitas kecantikan EGGA 2023 yang diadakan oleh Emina Cosmetics dan pernah juga menjadi Brand Ambassador di salah satu perusahaan startup yaitu MBJ Sharia selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2022.



Perkenalkan nama saya Thoriq Hidayat, sejak saya sd sering di panggil toyat, lahir di Jakarta pada 6 juli 2001 di hari jum'at. Alhamdulillah selama hidup saya jenjang pendidikan saya bisa dibilang baik hingga saat ini saya berada di UIN Jakarta untuk meneruskan pendidikan saya, di UIN Jakarta saya diterima di fakultas syariah dan hukum jurusan hukum tata negara, sejak saya menginjakkan kaki di Ciputat dan menjadi sosok mahasiswa saya mengalami perubahan aktivitas kehidupan saya secara drastis yang dimana sebelumnya saya bisa di bilang orang yg tidak terlalu suka dengan kegiatan kegiatan di lingkungan pendidikan tapi ketika saya berada disini saya merasakan bahwa ada banyak hal yang belum saya ketahui dan setelah saya aktif di dalam kegiatan kegiatan di lingkungan kampus saya merasa bahwa banyak hal yang saya dapatkan ketika saya aktif di organisasi kampus, jejak pengalaman saya di kampus adalah saya pernah menjadi bagian kemahasiswaan di jurusan saya sendiri, menjadi bagian dari Iso jurusan saya juga, dan masih banyak lagi.

Namanya adalah Anisa Alviana, perempuan periang dan kerap sekali mudah untuk tertawa. Ia lahir di Tangerang, 05 November 2001. Ia adalah anak ketiga dari empat bersaudara. ia memiliki kembaran yang bernama anisa alviani, ia dan kembarannya sangat mirip karna kembar identik. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Sudimara 02 Tangerang, SMPN 14 Tangerang Selatan, dan kemudian dilanjutkan di SMA KI Hajar Dewantoro Tangerang. Setelah lulus pada tahun 2020, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis di periode 2021-2022 menjabat sebagai anggota Departemen Sosial Pengabdian dan Masyarakat, di periode 2022-2023 ia menjabat sebagai Bendahara 1 HMJ Agribisnis, ia juga aktif di LSO Saman Agribisnis (Sagribisnis) menjabat sebagai Bendahara dan ia juga aktif di beberapa kegiatan dan kepanitiaan yang ada di himpunan.



Ananda Setiagils, kerap disapa Nanda. Ia lahir di Depok, 29 Juni 2001. Kini ia tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hobinya adalah memasak, ia senang mencoba membuat berbagai resep baru yang sedang tren di sosial media. Selama masa kuliah, ia tidak begitu banyak terlibat dalam aktivitas kampus khususnya organisasi. Namun ia bergabung dalam salah satu organisasi internal kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kahla Ulayya Izzati, yang akrab dipanggil Kahla. Dia lahir pada tanggal 24 Agustus 2002 dan saat ini sedang mengejar studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya di jurusan Sistem Informasi di dalam Fakultas Sains dan Teknologi. Kahla dapat dianggap sebagai seseorang yang sangat mencintai petualangan dan pengetahuan. Kahla selalu merasa terdorong untuk terus belajar hal-hal baru, meyakini bahwa setiap pengalaman adalah peluang emas untuk memperluas cakrawala pengetahuannya. Dia tak pernah gentar untuk mencoba hal-hal yang belum pernah dicicipi sebelumnya, bahkan jika itu berarti haruskeluar dari zona nyamannya. Namun, meskipun semangatnya mencari pengalaman baru, Kahla juga bijaksana dalam menjaga keseimbangan hidupnya. Hobi-hobi seperti menonton film, mendengarkan musik, berolahraga, dan travelling adalah sumber kebahagiaan dan inspirasi dalam hidupnya. Selain itu, Kahla juga rajin mengasah berbagai keterampilan, baik yang bersifat "softskill" maupun "hardskill," yang akan menjadi modal berharga dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.



Muhammad Rafi Ardiansyah, bisa dipanggil Rafi. Lahir di Tangerang, 01 Juni 2002. Merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi olahraga seperti futsal, badminton, sepak bola, lari dan lainnya. Selain itu, ia juga minat terhadap isu-isu politik kenegaraan, dinamika konflik yang berkembang di masyarakat serta situasi geopolitik global. Selama kuliah, ia mengikuti organisasi internal maupun eksternal kampus. Di internal ia tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOL) yang berfokus kepada kajian strategis dan juga tergabung dalam organisasi eksternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) KOMFISIP.

Rizka Amalia, perempuan yang lahir pada tanggal 23 Mei 2002 ini kerap disapa dengan Rizka/Rizu. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Lulus sebagai seorang siswi di SMAIT Raudhatul Jannah pada tahun 2020, Ia melanjutkan pendidikannya sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora dengan memilih program studi Ilmu Perpustakaan. Ada alasan tersendiri kenapa Ia memilih jurusan ini, awalnya karena Ia gemar membaca buku dengan segala jenis genre, sehingga dia tertarik untuk membedah lebih dalam terkait proses pengolahan buku tersebut.



Selain itu, dia juga suka membaca cerita Alternative Universe (AU) di platform Wattpad atau Twitter, dan pernah menulis puisi pada saat SMA yang berjudul "Asing Kembali" dan "Inginku Menjadi Awan". Dapat disebut sebagai mahasiswa kupu-kupu karena tidak banyak kegiatan di dalam atau di luar perkuliahan yang Ia ikuti selama menjalani kuliah. Keseharian yang biasanya dilakukan adalah menjalani perkuliahan, berdiam diri di kost sambil mengerjakan tugas perkuliahan, dan mendengarkan musik K-Pop kesukaan terutama Tomorrow X Together (TXT).



Alrid Aulin merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Panggilannya banyak, kalau yang tidak kenal itu Alrid, untuk yang kenal biasa memanggil Aulin, kalau besti biasa memanggil Cho. Lahir di Jakarta Selatan, 2 Oktober 2001, sekarang menetap di Tangerang Selatan, anak ketiga dari tiga bersaudara dengan 1 kakak laki-laki dan 1 kakak perempuan. Dia suka k-pop dari SD sampai sekarang, hobinya fangirling, mendengarkan musik, dancing, dan menonton film. Dia suka musik, tapi tidak bisa bermusik, hanya sebagai penikmat. Selama masa kuliah, hanya aktif sebagai anggota UKM Bahasa FLAT dan sekarang sedang menjadi pengurus di bidang kebahasaan. Dari UKM ini lah dia lumayan berkembang dan tahu banyak tentang organisasi, juga memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan berbagai acara.

Nama saya Mega syaidatu zahra biasa di panggil mega. Lahir di tangerang, 13 juni 2002 kini saya tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam. kesukaan saya tidak banyak saya suka dengan hal-hal yang bersangkutan paut dengan keagamaan. musik pun saya sukanya yang genre islami-islami tapi bukan berarti saya tidak menyukai lagu pop ya. saya orang yang introvert ngga suka dengan keramaian tapi tidak suka juga dengan kesepian. saya tidak banyak mengikuti organisasi saya cuma mengikuti satu organisasi itupun saya tidak aktif dalam mengikutinya, bisa dibilang saya ini mahasiswa kupu-kupu. saya anak ke empat dari empat bersaudara. setiap hari saya menjalankan hari-hari saya dengan santai dengan ikutin aja alurnya.



Ninda Agustina, biasa dipanggil Ninda merupakan mahasiswi program studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Lahir di Bogor pada tanggal 8 Agustus 2001 dan kini menetap di Bogor. Ninda merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ketika berumur 5 tahun ia memulai pendidikan di TK Ar-Rahman Bogor pada tahun 2007-2008, lalu ia melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu SD di SDN Bantarjati 7 Bogor pada tahun 2008-2014, Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu SMP di SMP PGRI 6 Bogor pada tahun 2014-2017 dan melanjutkan pendidikan ke tingkat atas yaitu SMA di SMAN 7 Bogor. Setelah lulus SMA, kini ia tengah menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Jurnalistik. Selama di bangku perkuliahan, ia tidak begitu banyak terlibat dalam kegiatan organisasi kampus. Namun ia tergabung dalam salah satu organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), yaitu Lembaga Dakwah Kampus Syahid (LDKS) dan ia pernah

mendapat penghargaan berupa lulusan terbaik dalam KMB entrepreneur yang diadakan oleh PABK LDK Syahid pada tahun 2021. Selain itu, Ninda memiliki hobi senang menghabiskan waktu luangnya dengan mendengarkan musik dan menonton series yang sedang trending. Kesibukan ia saat ini kuliah sambil freelance sebagai content writer disalah satu perusahaan media yang berada di Bogor. Ia memiliki motto hidup bahwa "*Stand on your own feet because only we are able to understand it*" -Ninda.

Masrofah. Bisa dipanggil rofah. Ia lahir di maduura, 23 September 2001. Kini tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Syari'ah dan hukum program studi Hukum Pidana Islam. Hobinya menyanyi dan memasak yang begitu amatiran, senang menghabiskan waktu luangnya dengan sekedar menonton film atau drama korea yang sedang trending. Selama masa kuliah, ia tidak begitu banyak terlibat dalam aktivitas kampus khususnya organisasi. Namun ia bergabung dalam salah satu organisasi eksternal, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) KOMFAKSYAHUM cabang Ciputat, dan mengikuti organisasi internal yaitu HMPS HPI. Meski tidak begitu aktif dalam kegiatan kampus, ia aktif di organisasi primordialnya yaitu IKAPMI UQI Cabang Jakarta. Atau organisasi yang dibentuk oleh alumni pondok pesantren Ummul Quro Al Islami Bogor.



Cindy Camelia Putri, yang akrab disapa Cindy atau Putri, lahir pada 12 Juni 2002 di Jakarta, yang memiliki zodiak Gemini. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini, dia sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Politik. Dia memiliki hobi di bidang olahraga, seperti badminton dan basket. Selain itu, ia juga senang menghabiskan waktu luangnya dengan bermain game dan menonton serial yang sedang tren.

Selama masa perkuliahan, meski tidak begitu aktif dalam kegiatan kampus, terutama dalam organisasi, dia tetap mampu menjaga semangat belajarnya. Dia merupakan seorang yang pemalu, introvert dan tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Namun, ia terus berusaha untuk mengatasi keterbatasan ini. Dalam perjalanan kuliahnya, dia juga menyadari bahwa belajar adalah kunci untuk mencapai cita-cita. Meskipun kadang-kadang dia harus menghadapi rasa cemas, akan tetapi ia tidak pernah menyerah dan terus berjuang untuk mencapai impiannya.

Muhammad Sauqi An-Nashiro. Saya lahir di Payakumbuh, 23 Juli 2002. ini merupakan tanggal yang sama ketika kami pertama kali berangkat untuk menjalankan tugas KKN. Saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara dan saya tinggal di Pamulang. saya mulai kuliah di UIN syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. tidak lama setelah itu saya bergabung dengan organisasi HMPS Ekonomi Syariah divisi kemahasiswaan, setelah saya turun jabatan dari HMPS saya bergabung dengan organisasi CSI atau orang familiarnya dengan LDK F.



Ngaestyono Prayoga merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lahir pada 02 Desember 2001. ia sering kali dipanggil Ngaes, Fakultas Tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah identitas ilmu yang ia pilih. berawal dari kegemarannya berolahraga dari sejak kecil berkelanjutan sampai ia sekarang yang mana ia tetap latihan Taekwondo dan mengikuti salah satu UKM yang ada di kampus yaitu Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) dan tahun ini ia menjadi Ketua Umum UKM FORSA tersebut. aktifya dalam organisasi internal ia juga mengikuti organisasi esternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) cabang Ciputat. Selama masa perkuliahan, meski tidak begitu aktif dalam kegiatan kampus, terutama dalam organisasi, dia tetap mampu



menjaga semangat belajarnya. Dia merupakan seorang yang pemalu, introvert dan tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Namun, ia terus berusaha untuk mengatasi keterbatasan ini. Dalam perjalanan kuliahnya, dia juga menyadari bahwa belajar adalah kunci untuk mencapai cita-cita. Meskipun kadang-kadang dia harus menghadapi rasa cemas, akan tetapi ia tidak pernah menyerah dan terus berjuang untuk mencapai impiannya.

Rizqy Zulfitra Ananda, Lahir di Tangerang 23 maret 2002. Anak 3 dari 3 bersaudara. Lahir tumbuh dan besar di Pamulang, Tangerang Selatan. Berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Saya sangat senang dengan sejarah terlebih lagi sejarah perang. Hobi suka mengeksplora tempat Coffee Shop, Menonton Film dan baca buku sejarah. Selama perkuliahan masih dikatakan cukup Kupu-kupu. Kuliah pulang atau kunang-kunang, kuliah nangkring/nongkrong. Berbagai cobaan pekerjaan sudah di rasakan seperti menjadi seorang Barista paruh waktu. Merasakan sensasi lingkungan kerja dan dunia lingkungan kerja. Karena untuk menambah pemasukan secara pribadi. Tujuan kuliah karena untuk berposes melanjutkan pendidikan. Organisasi yang saya ikut ada HMPS dan HMI kemudian berhenti karena beberapa hal yang tidak bisa di lanjutkan.



Rasilva Lulu Zahwania atau kerap disapa Rasil merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Perempuan kelahiran 1 Desember 2001 ini sedang malanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Rasil memilih program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia karena kecintaannya terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Sejak SD hingga SMA Rasil kerap memenangkan perlombaan pidato dan puisi. Di samping itu, ia gemar menulis. Tulisan

Rasil biasa diunggah di Instagram miliknya. Mahasiswa yang cukup aktif di kelas dan tergabung sebagai volunter di Teater Tanah Air milik Jose Rizal Manua.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## A. Arsip Surat

### a. SURAT KETERANGAN KKN



Nomor: 18-47/LP2M-PPM/PP/08/08/2023 Ciptat. 26 Mei 2023  
 Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM)  
 Hal: Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat  
 Bapak/Dia Camat  
 Solok  
 di tempat  
 Assalamualaikum w.r.w.b

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Bapak/Dia berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kecamatan Solok, Desa Cilarejo yang Bapak/Dia pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Mohon surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Dia berkenan menesema mahasiswa kami dan memberikan dana dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum w.r.w.b

a.n Ketua LP2M  
 Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
 NIP. 19770513 200701 2 018

Berhlmtn:  
 1. Ketua LP2M  
 2. Arsip



Nomor: 18-46/LP2M-PPM/PP/08/08/2023 Ciptat. 26 Mei 2023  
 Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM)  
 Hal: Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat  
 Kepala Desa  
 Cilarejo  
 di tempat  
 Assalamualaikum w.r.w.b

Dengan hormat, seiring do'a dan salam semoga Bapak/Dia berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Dia pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Mohon surat ini pula, kami mohon keranya Bapak/Dia berkenan menesema mahasiswa kami dan memberikan dana dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum w.r.w.b

a.n Ketua LP2M  
 Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
 NIP. 19770513 200701 2 018

Berhlmtn:  
 1. Ketua LP2M  
 2. Arsip



SURAT KETERANGAN  
 Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/05/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Mochamad Yusuf Idris	31300310000001
2	Devi Putri Nurfitri	31300310000003
3	Fitri Yuliana Rizki	31300310000009
4	Alhamdulillah Ismail	31300310000087
5	Dhikma Ardhiana	31300310000089
6	Hita Nurfarida	31300310000117
7	Yusra Hafidha Syarifah	31300310000018
8	Khalid Syarif	31300310000043
9	Azzah Alvinia	31300310000001
10	Azzah Setiawan	31300310000017
11	M. Rizki Adhianingrum	31300310000018
12	Mohammad Fauzi Anwarulloh	31300310000024
13	Mohammad Akbar	31300310000025
14	Nawarotono Perangin	31300310000024
15	Rafiq Ananda	31300310000044
16	Azzah Anisa	31300310000029
17	Nisa Nuradinda Zahra	31300310000030
18	Rahmiyulita Galangana	31300310000031
19	Rizky Hafidha Ananda	31300310000010
20	Muhammad	31300410000004
21	Nisala Agustina	31300310000122
22	Cindy Camelia Putri	31300310000030
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Lokasi KKN : Cilarejo, Kab. Tanggarang Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program) 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jakarta, 26 Mei 2023  
 a.n Ketua LP2M  
 Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
 NIP. 19770513 200701 2 018



## b. SURAT PERMOHONAN IZIN KE SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPA)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
Telp. (62-21) 7401923 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1813)  
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: [pa@uinjkt.ac.id](mailto:pa@uinjkt.ac.id)

No. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : IS-70/LP2M-PPM/PP. 08/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN  
Ciputat, 20 Juni 2023

Kepada Yang Terhormat  
Kepala/Ketua  
SDN Cikareo 01 dan SDN Cikareo 02  
di tempat

Assalamu'alaikum w.r.w.b

Dengan hormat, semoga do'a dan salamu semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari


Beriman dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 182 Argwa Anagata dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Wayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Selalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Wayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rizafanmuhammad w.r.w.b


a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM




M. Rima Farida, M.Si  
NID. 19770513.200703.2.018

Enkungan:  
1. Ketua LP2M  
2. Atap

## c. SURAT UNDANGAN PEMBUKAAN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ARGWA ANAGATA 182  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF  
HIDAYATULLAH  
JAKARTA



Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Minggu, 16 Juli 2023

Nomor : 02.002/KKN-AG/VII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Pembukaan

Kepada Yth,  
Kepala Desa dan Para Staff Kantor Desa Cikareo  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.


Selhubung dengan diadakannya acara pembukaan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023", maka dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Wakilnya untuk hadir dan ikut serta dalam merencanakan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Argwa Anagata.

Yang akan dilaksanakan pada:  
Hari & Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Waktu : 10.00 s/d Selesai  
Tempat : Gedung Serba Guna Kecamatan Solear


Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,  
Ketua Kelompok Sekretaris



Muhammad Yusuf Ikhsan



Desi Putri Nurbahtil

## d. SURAT UNDANGAN PENUTUPAN



Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Selasa, 22 Agustus 2023

Nomor : 02.006/KKN-AGVIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Penutupan

Kepada Yth.

**Komando Rayon Militer 13/Cioka**

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya acara penutupan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023", maka dengan ini kami turut mengundang Bapak/untuk hadir dan ikut serta dalam merencanakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Argya Anagata.

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 09:00 s.d Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cikareo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mochammad Yusuf Ikhwan

Desti Putri Nurhaili



Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Selasa, 22 Agustus 2023

Nomor : 02.004/KKN-AGVIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Penutupan

Kepada Yth.

**Pegawai TP PKK Desa Cikareo**

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya acara penutupan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023", maka dengan ini kami turut mengundang Ibu untuk hadir dan ikut serta dalam merencanakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Argya Anagata.

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 09:00 s.d Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cikareo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mochammad Yusuf Ikhwan

Desti Putri Nurhaili



Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Selasa, 22 Agustus 2023

Nomor : 02.007/KKN-AGVIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Penutupan

Kepada Yth.

**Kepala Dusun Desa Cikareo**

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya acara penutupan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023", maka dengan ini kami turut mengundang Bapak/untuk hadir dan ikut serta dalam merencanakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Argya Anagata.

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 09:00 s.d Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cikareo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mochammad Yusuf Ikhwan

Desti Putri Nurhaili



Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Selasa, 22 Agustus 2023

Nomor : 02.003/KKN-AGVIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Penutupan

Kepada Yth.

**Kepala Desa dan Para Staff Kantor Desa Cikareo**

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya acara penutupan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023", maka dengan ini kami turut mengundang Bapak/Ibu/Saudara/I untuk hadir dan ikut serta dalam merencanakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Argya Anagata.

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 09:00 s.d Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cikareo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mochammad Yusuf Ikhwan

Desti Putri Nurhaili



Selasa, 22 Agustus 2023

Nomor : 02.005/KKN-AG-VIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Penutupan

Kepada Yth,  
Seluruh Ketua RT dan RW Desa Cikareo

Di Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji Syukur beghadist Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya acara penutupan "Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023", maka dengan ini kami turut mengundang Bapak untuk hadir dan ikut serta dalam meramaikan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Argya Anagata.

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 09:00 s/d Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cikareo

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Bismillahirrahmanirrahim*

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mehammad Yusuf Ikhsan

Desi Putri Nurhadi

# KEHANGATAN DALAM SEBUAH KEBERSAMAAN



## **Bapak Abdul Azid S.Pd.I. (Kepala Desa Cikareo)**

"KKN Kelompok 182 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah banyak memberikan pengetahuan-pengetahuan baru dan juga banyak berkontribusi untuk Desa Cikareo dalam berbagai kegiatan. Semua masyarakat sangat menerima kehadiran kelompok KKN 182 di Desa Cikareo karena selalu berbaur dengan masyarakat. Pesan saya, tetap lanjutkan dan kembangkan pendidikan, serta raihlah cita-cita kalian. Semoga Kelompok 182 diberikan kesuksesan dan ilmu yang bermanfaat oleh Allah S.W.T."

## **Ibu Siti Mufliha (Pengajar Majelis Al-Ikhlas Desa Cikareo)**

"Alhamdulillah Umi merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN di sini. Anak-anak juga menjadi lebih semangat dalam mengajinya karena mendapat suasana baru. Pesan Umi, semoga suatu saat nanti di masa depan kalian bisa mengamalkan ilmu agama yang kalian punya kepada kerabat yang masih belum paham agama. Kalian juga sebagai mahasiswa harus semangat dan berani saat nanti sudah terjun ke masyarakat."

## **Bapak Ahyadi (Ketua RT 04 RW 02 Desa Cikareo)**

"Mahasiswa KKN cukup bermasyarakat dari segala bidang, karena selalu turut membantu warga seperti halnya pengajian. Mudah-mudahan kedepannya bisa mencapai apa yang kalian inginkan. Terima kasih juga karena sudah bermasyarakat dan bisa menyesuaikan diri di daerah perkampungan ini."